



- Ha-ti-pi Di-mun-dun-gi Un-dang-Un-dang
1. Ha-ti-pi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 2021 Ota milik UIN Suska Riau

# PENGARUH KECERDASAN SPRITUAL DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PEMAHAMAN MATA PELAJARAN PAI SISWA DI SMA NEGERI SEKOTA BATAM

## TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd) pada  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

**JULI HARTATI**

**NIM : 21990125517**



**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1442 H/2021M**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

## Lembaran Pengesahan

: Juli Hartati  
: 21990125517  
: M.Pd. (Magister Pendidikan)  
: Kecerdasan Spiritual dan Pemanfaatan Teknologi  
Informasi dan Komunikasi Terhadap Pemahaman Mata  
Pelajaran PAI Siswa Di SMA Negeri Se-Kota Batam

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Idris, M.Ed**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. H. Masud Zein, M.Pd**  
Penguji III

**Dr. Zaitun, M.Ag**  
Penguji IV

Nama :  
Nomor Induk Mahasiswa :  
Gelar Akademik :  
Judul :

Tim Penguji:

Tanggal Ujian/Pengesahan

08/07/2021



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis Mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul *"Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pemahaman Pelajaran PAI Siswa SMA Negeri Se Kota Batam"* yang ditulis oleh sdr

Nama : Juli Hartati  
NIM : 21990125517  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 08 Juli 2021.

Penguji I,

**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
NIP. 19631214 198803 1 002

Penguji II,

**Dr. Zaitun, M.Ag**  
NIP. 197205101998032006

Tgl.

Tgl.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniani, M.Pd.**  
NIP. 196508171994021001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis Mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul : *"Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pemahaman Pelajaran PAI Siswa SMA Negeri Se Kota Batam"* yang ditulis oleh

Nama : Juli Hartati  
NIM : 21990125517  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 08 Juni 2021.

Pembimbing I,

**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 196508171994021001

Tgl.

Pembimbing II,

**Dr. Zaitun, M.Ag**  
NIP. 197205101998032006

Tgl.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 196508171994021001

1. Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul *"Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Bermanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pemahaman Pelajaran PAI Siswa SMA Negeri Se Kota Batam"* yang ditulis oleh:

Nama : Juli Hartati  
NIM : 21990125517  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : Juni 2021  
Pembimbing I,

**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 196508171994021001

Tanggal : Juni 2021  
Pembimbing II,

**Dr. Zaitun, M.Ag**  
NIP. 197205101998032006

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murnian, M.Pd.**  
NIP. 196508171994021001

1. Hak Cipta ini adalah hak milik UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKARIA  
Logo UIN  
Dr. Andi Murniati, M.Pd  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM

**Nota Dinas**

Perihal: Tesis Saudari

Juli Hartati

Kepada Yth  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis

saudari

Nama

: Juli Hartati

NIM

: 21990125517

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Judul

: Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pemahaman Pelajaran PAI Siswa Di SMA Negeri Se Kota Batam)

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pekanbaru, Juni 2021  
Pembimbing I

  
Dr. Andi Murniati, M.Pd.  
NIP. 196508171994022001



## Nota Dinas

Kepada Yth  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-  
Pekanbaru

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis

Nama : Juli Hartati  
NIM : 21990125517  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pemahaman Pelajaran PAI Siswa Di SMA Negeri Se Kota Batam

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pekanbaru, Juni 2021  
Pembimbing II

**Dr. Zaitun, M.Ag**  
NIP. 197205101998032006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juli Hartati  
 NIM : 21990125517  
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan 14 juli 1977  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Pemahaman Peserta Didik (Studi Kasus di SMA Negeri se-Kota Batam)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang ada di tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan undang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Juli 2020

Saya menyatakan



Juli Hartati  
 NIM. 21990125517



## KATA PENGANTAR

*Assalaamu 'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah. Tiada kata yang pantas diucapkan oleh lidah yang tak bertulang, selain mengucapkan rasa syukur dari seorang hamba kepada Yang Mahakuasa, Allah 'azza wajalla atas nikmat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis ini, dengan judul: "Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Pemahaman Peserta Didik (Studi Kasus di SMA Negeri se-Kota Batam)". Shalawāt beriringan salam hamba sampaikan kepada manusia junjungan alam, Nabi Muhammad saw. Dalam penulisan dan penyusunan disertasi penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, khususnya kepada para pembimbing motivasi dari sanak keluarga, teman-teman seprofesi serta pihak-pihak terkait, khususnya iringan do'a dari orang tua yang senantiasa mendo'akan putranya hingga dengan pertolongan Allah penulis mampu menyelesaikan tugas yang sangat berat ini. Selayaknyalah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., Rektor Sultan Syarif Kasim Riau yang banyak memberikan arahan, masukan dan bantuan kepada penulis menyempurnakan penulisan disertasi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti MA, selaku Direktur, Drs, Iskandar Arnel, Ph.D, selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Andi Murniati, M.Pd., Ketua Prodi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau
4. Dr. Andi Murniati, M.Pd., dan Dr. Zaitun, M.Ag., pembimbing yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian penulisan tesis ini.
5. Ibunda yang telah melahirkan, dan mendidik anak-anaknya tanpa mengenal lelah meskipun dalam keadaan serba kekurangan, terutama kasih sayang dan do'a yang diberikan kepada penulis.
6. Ayahanda yang selalu memberikan dorongan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan disertasi ini.



7. Seluruh dosen dan guru besar Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan memberikan ilmunya yang begitu berarti dan banyak kepada mahasiswanya
8. Suami tercinta Pardamean Pasaribu, yang banyak membantu, memberikan masukan serta motivasi kepada penulis dan sabar menemani penulis dalam kondisi apapun.
9. Putra dan putri tersayang yang selalu memberi cahaya semangat kepada penulis
10. Rekan-rekan seperjuangan pada Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang selalu semangat dan harus tetap semangat
11. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu, semoga Allah membalas semua kebajikannya

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan disertasi ini masih belum sempurna dan masih terdapat kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, saran dan masukan masih diperlukan untuk hasil yang lebih baik. Akhir kata, penulis mengucapkan selamat membaca disertasi ini, semoga bisa dijadikan panduan ataupun pedoman bagi peneliti selanjutnya

Pekanbaru, Juli 2021  
Penulis

Juli Hartati  
NIM. 21990125517

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAN KEASLIAN KARYA	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
C. Penegasan Istilah .....	7
C. Identifikasi Masalah .....	9
D. Batasan Masalah .....	9
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	13
A. Konsep Teori .....	13
1. Kecerdasan Spitiual .....	13
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ...	30
3. Pemahaman Peserta Didik .....	43
B. Penelitian Terdahulu .....	45
C. Kerangka Konseptual .....	55
D. Hipotesis .....	61
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	62
A. Jenis Penelitian .....	62
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	63
C. Populasi dan Sampel .....	63
D. Variabel Penelitian .....	63
E. Teknik Pengumpulan Data .....	65
F. Teknik Analisis Data .....	67
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	72
A. Hasil Penelitian .....	72
B. Pembahasan .....	112
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	128
A. Simpulan .....	128
B. Saran .....	128
<b>DAFTAR REFERENSI</b> .....	130
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kegiatan Penelitian.....	61
Tabel III.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	62
Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pemahaman Pelajaran PAI ...	70
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kecerdasan Spiritual.....	71
Tabel IV.3	Menolong teman tanpa mengharapkan pertolongan Kembali.....	72
Tabel IV.4	Senang bila tetangga mendapatkan kebahagiaan .....	72
Tabel IV.5	Saya rajin menjaga lingkungan rumah .....	73
Tabel IV.6	Shalat tepat pada waktunya .....	73
Tabel IV.7	Memanjatkan doa dalam segala aktifitas.....	74
Tabel IV.8	Pertolongan Allah dalam setiap usaha.....	74
Tabel IV.9	Allah mendengar dan melihat segala aktivitas .....	75
Tabel IV.10	Mengunjungi masjid untuk beribadah dan meminta tolong kepada Allah .....	76
Tabel IV.11	Jujur dalam keadaan suli .....	76
Tabel IV.12	Menyesali dosa dan kesalahan.....	77
Tabel IV.13	Bersedekah .....	77
Tabel IV.14	Tenang dan bahagia dalam kebaikan.....	78
Tabel IV.15	Meminta petunjuk Allah melalui istikharah.....	78
Tabel IV.16	Saya mengerjakan tugas tepat pada waktunya .....	79
Tabel IV.17	Aktif dalam organisasi keagamaan.....	79
Tabel IV.18	Mengedepankan kepentingan bersama.....	80
Tabel IV.19	Merasa berdialog dengan Allah pada saat shalat.....	80
Tabel IV.20	Tidak menyesali kegagalan .....	81
Tabel IV.21	Tidak pernah depresi dan stress.....	82
Tabel IV.22	Senantiasa merasa akan dipanggil oleh Allah .....	82
Tabel IV.23	Ada hikmah dibalik kegagalan .....	83
Tabel IV.24	Gundah bila meninggalkan shalat .....	83
Tabel IV.25	Menghormati dan tidak mengecewakan orang tua.....	84
Tabel IV.26	Mengacuhkan teman yang mengajak bolos.....	84
Tabel IV.27	Menengahkan teman yang bermasalah.....	85
Tabel IV.28	Segala yang dimiliki adalah karunia Allah.....	85
Tabel IV.29	Tidak memamerkan kelebihan .....	86
Tabel IV.30	Tenang dalam melakukan shalat .....	86
Tabel IV.31	Memberikan motivasi kepada diri sendiri .....	87
Tabel IV.32	Memanjatkan doa saat gundah .....	87
Tabel IV.33	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pemanfaatan TIK .....	88
Tabel IV.34	Metode ceramah pembelajaran PAI .....	89
Tabel IV.35	Media pembelajaran PAI yang bervariasi .....	89
Tabel IV.36	Bosan menggunakan media pembelajaran .....	90
Tabel IV.37	Guru menggunakan fasilitas pembelajaran online .....	90
Tabel IV.38	Guru menggunakan media E-learning dan E-book .....	91
Tabel IV.39	Pembelajaran PAI menyenangkan dengan memanfaatkan TIK....	91
Tabel IV.40	Pembelajaran PAI berbasis TIK yang menarik .....	92
Tabel IV.41	Meningkatkan kreativitas melalui Penggunaan TIK .....	92



Tabel IV.42	Pembelajaran PAI Kontekstual Berbasis TIK .....	93
Tabel IV.43	Menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dgn pemanfaatan TIK ....	93
Tabel IV.44	Guru memanfaatkan penggunaan TIK .....	94
Tabel IV.45	Mengakses informasi tanpa mengenal ruang dan waktu .....	94
Tabel IV.46	Menggunakan LCD dan laptop/computer .....	95
Tabel IV.47	Memanfaatkan internet .....	95
Tabel IV.48	Mencari jawaban melalui internet saat mengalami kesulitan .....	96
Tabel IV.49	Memanfaatkan E-Book .....	96
Tabel IV.50	Mengoperasikan computer/laptop/android .....	97
Tabel IV.51	Memanfaatkan internet .....	98
Tabel IV.52	Pembelajaran online atau E-Learning secara mandiri .....	98
Tabel IV.53	Tersedia bahan belajar dari E-Book dan E- Learning .....	99
Tabel IV.54	Tersedianya fasilitas pendukung TIK .....	99
Tabel IV.55	Uji Normalitas .....	101
Tabel IV.56	Uji Homogenitas .....	102
Tabel IV.57	Model <i>Summary</i> .....	104
Tabel IV.58	Anova .....	104
Tabel IV.59	<i>Coefficients</i> .....	105
Tabel IV.60	Model <i>Summary</i> .....	107
Tabel IV.61	Anova .....	107
Tabel IV.62	<i>Coefficients</i> .....	108
Tabel IV.63	Anova .....	109
Tabel IV.64	<i>Coefficients</i> .....	109

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 Lampiran 1  
 Lampiran 2  
 Lampiran 3  
 Lampiran 4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	133
Angket Penelitian.....	135
Rekapitulasi Hasil Penyebaran Angket.....	139
<i>Output</i> Analisis SPSS .....	154

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### DARI HURUF ARAB KE LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543.bU/1987.

Dibawah ini daftar huruf-huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	a	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ṣa	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Za	z	Zet
س	Sa	s	Es
ش	Sya	sy	Es dan Ye
ص	Ṣa	ṣ	ES (dengan titik dibawah)
ض	Ḍat	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ظ	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ظ	Za	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qa	q	Qi
ك	Ka	k	Ka
ل	La	l	El
م	Ma	m	Em
ن	Na	n	En
و	Wa	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah (ء) terletak ditengah kalimat atau di akhir, maka di tulis dengan (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Arab	Nama
أ	Fathah	ا	a
إ	Kasrah	ي	i



ا	Ḍamah	U	u
---	-------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translirerasimya berupa gabungan huruf, yaitu :

Huruf Arab	Nama	Huruf Arab	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

كَيْفَ : *kaiifa*

هَؤُلَ : *haulā*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وَ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قَالَ : *qāla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4.

### Ta Marbūṭah



hidup atau mendapat harkat *Fathah*, *kasrah*, dan *Dammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *ta Marbūtah* yang mati atau yang dapat harkat sukun, transliterasinya adalah [ḥ].

Katau pada kata yang terakhir dengan *ta Marbūtah* di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang Al- serta bacaan kedua itu terpisah maka *ta Marbūtah* itu di transliterasikan dengan ha (ḥ). contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
 الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fadīlah*  
 الْحِكْمَةُ : *al hikmah*

### 5. Syaddah (*tasydid*)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (◌َ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh :

رَبَّانَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq
الْحَجَّ	: al-hajj
نُعِمَ	: nu'ima
عُدُّوْا	: 'aduwwa

Jika huruf ( ي ) bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

berbentuk kasrah ( □ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh :

: 'alī (bukan 'aliyyu atau 'aly)



عَرَبِيّ

: 'Arabī (bukan 'arabiyy atau 'araby)

### Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya :

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

الفلسفة : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

### Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi afostrot (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya :

تَامُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

سَيِّئٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

### Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

8.

7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur'ān), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditranslirasi secara utuh. Contoh :

*Fīzilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'ibārāt fī 'umūm al lafz lā bi khusūs al-sabab*

#### 9.

##### Lafz Al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudāf ilaih* (Frasa Normal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun ta marbutah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditansliterasi dengan huruf [t]. contoh :

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

#### 10.

##### Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertamapada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh sandang (al-), maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. jika terletak pada akhir kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-), keterangan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh :

*Wa mā muhammaḍun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi' allinā si lallazī bi bakkata mubārakan*

*Syahru Ramāḍana al laẓī unzila fīh al-Qur'ān*

*Naṣīr al-Dīn –Ṭūsī*

*Abū Naṣr al-Farābī*

*Al-Ghazālī*

*Al-Munqiz min al-Ḍalāl*



## ABSTRAK

### **JULI HARTATI (2021): Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Pemahaman Mata Pelajaran PAI Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri se-Kota Batam)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh kecerdasan spritual terhadap tingkat pemahaman pelajaran PAI pada siswa SMA N se Kota Batam; 2) pengaruh pemanfaatan tik terhadap tingkat pemahaman pelajaran PAI pada siswa SMA N se Kota Batam; dan 3) pengaruh kecerdasan spritual dan pemanfaatan tik terhadap tingkat pemahaman pelajaran PAI pada siswa SMA N se Kota Batam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SMAN Negeri Kota Batam. Populasi dalam penelitian ini yaitu guru PAI SMA Se Kota Batam, yang tersebar di 4 SMA Negeri yang berjumlah 1304 orang dan teknik sampel yang digunakan adalah *random sampling* sehingga jumlah sampelnya sebesar 423 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuisioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) ada pengaruh kecerdasan spritual terhadap tingkat pemahaman Pelajaran PAI pada siswa SMA N se Kota Batam dengan besarnya pengaruh tersebut sebesar 0,2%; 2) ada pengaruh pemanfaatan TIK terhadap tingkat pemahaman Pelajaran PAI pada siswa SMA N se Kota Batam. Besarnya pengaruh tersebut sebesar 21,3%; dan 3) pengaruh kecerdasan spritual dan pemanfaatan tik terhadap tingkat pemahaman pelajaran PAI pada siswa SMA N se Kota Batam dengan besarnya pengaruh tersebut sebesar 0,3%.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Spritual, Pemanfataan TIK, Pemahaman Pelajaran PAI





## ABSTRAK

### **JULI HARTATI (2021): The Influence of Spiritual Intelligence and Utilization of Information and Communication Technology on Students' Understanding of PAI Subjects (Case Study in State Senior High Schools in Batam City)**

This study aims to analyze: 1) the influence of spiritual intelligence on the level of understanding of PAI lessons in SMA N students in Batam City; 2) the effect of using ICT on the level of understanding of PAI lessons in SMA N students in Batam City; and 3) the influence of spiritual intelligence and the use of ICT on the level of understanding of PAI lessons in SMA N students in Batam City. This research is a quantitative research conducted at SMAN Negeri Batam City. The population in this study were PAI teachers at SMA Se Kota Batam, which were spread over 4 public high schools totaling 1304 people and the sampling technique used was random sampling so that the number of samples was 423 people. Data collection techniques used in this study were questionnaires, interviews, observation and documentation. The data analysis technique that will be used in this research is descriptive statistical analysis technique and inferential statistical analysis using the help of the IBM SPSS Statistics 23 program. The results show that: 1) there is an influence of spiritual intelligence on the level of understanding of PAI lessons in SMA N students in Batam City with the magnitude of the influence is 0.2%; 2) there is an effect of using ICT on the level of understanding of PAI lessons in SMA N students in Batam City. The magnitude of the influence is 21.3%; and 3) the influence of spiritual intelligence and the use of ics on the level of understanding of PAI lessons in SMA N students in Batam City with the magnitude of the influence of 0.3%.

**Keywords:** Spiritual Intelligence, Utilization of ICT, Understanding PAI Lessons





## ملخص

جولي هارتاتي (2021) : تأثير الذكاء الروحاني وانتفاع التكنولوجيا الإعلامي في فهم مواد التربية الدينية الإسلامية للطلاب (دراسة الحالة في المدرسة العامة الحكومية لنطاق مدينة باتام)

هذا البحث إلى معرفة (1) التحليل عن تأثير الذكاء الروحاني في كثافة فهم التلاميذ للتربية الدينية الإسلامية بالمدرسة العامة الحكومية لنطاق مدينة باتام، (2) التحليل عن تأثير انتفاع التكنولوجيا الإعلامي في كثافة فهم التلاميذ لدرس التربية الدينية الإسلامية بالمدرسة العامة الحكومية لنطاق مدينة باتام. و(3) تأثير الذكاء الروحي واستخدام تكنولوجيا المعلومات والاتصالات على مستوى فهم التلاميذ لدرس التربية الدينية الإسلامية بالمدرسة العامة الحكومية لنطاق مدينة باتام. هذا البحث عبارة عن بحث كمي تم إجراؤه في مدرسة باتام سيتي الثانوية العليا. كان المجتمع في هذه الدراسة من معلمي الدراسات الدينية الإسلامية في المدارس الثانوية الحكومية في مدينة باتام ، والتي كانت موزعة على 4 مدارس ثانوية حكومية يبلغ مجموع أفرادها 1304 شخصًا ، وكانت تقنية العينة المستخدمة هي أخذ العينات العشوائية بحيث كان عدد العينات 423 شخصًا . تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الاستبيانات والمقابلات والملاحظة والتوثيق. تقنية تحليل البيانات التي سيتم استخدامها في هذا البحث هي تقنية التحليل الإحصائي الوصفي والتحليل الإحصائي الاستدلالي بمساعدة برنامج IBM SPSS Statistics 23.

وأظهرت النتائج أن: (1) وجود تأثير الذكاء الروحاني في كثافة فهم التلاميذ لدرس التربية الدينية الإسلامية بالمدرسة العامة الحكومية لنطاق مدينة باتام بمدى 0,2%، (2) تأثير انتفاع التكنولوجيا الإعلامي في كثافة فهم التلاميذ لدرس التربية الدينية الإسلامية بالمدرسة العامة الحكومية لنطاق مدينة باتام بمدى 21,3%، و (3) تأثير الذكاء الروحي واستخدام تكنولوجيا المعلومات والاتصالات على مستوى فهم الدروس الدينية الإسلامية لدى طلاب المدارس الثانوية الحكومية في مدينة باتام بنسبة تأثير 0.3%.

الكلمات الرئيسية : الذكاء الروحاني، انتفاع التكنولوجيا الإعلامي الاتصالي، فهم دروس التربية الدينية الإسلامية

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan sangat mendasar bagi setiap individu baik kepentingan pribadi maupun dalam kedudukannya sebagai warga negara. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai siswa. Meski diakui, bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberi sarana maupun prasarannya, dalam arti modal subject yang cukup besar, tetapi sampai saat ini masing-masing lembaga pendidikan masih berkuat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan.

Keberhasilan suatu pendidikan dapat diukur dengan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas.<sup>1</sup> Kualitas pendidikan tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran. Mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh guru, melainkan juga oleh siswa, sarana dan faktor-faktor instrumental lainnya. Dalam meningkatkan pemahaman, aktivitas anak juga sangat mempengaruhi karena menurut ilmu psikologi anak yang normal selalu bertindak dengan tingkatan perkembangan umur mereka.<sup>2</sup> Ia selalu mengadakan reaksi-reaksi terhadap lingkungannya atau adanya aksi dari lingkungan maka ia pun melakukan kegiatan atau

<sup>1</sup> Umar, Analisis Tingkat Pemahaman terhadap Mata Pelajaran Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 1 Delima Pidie, *Jurnal MUDARRISUNA*, 10(2), April-Juni 2020, h. 24.

<sup>2</sup> Murni, Perkembangan Fisik, Kognitif, dan Psikososial Pada Masa Kanak-Kanak Awal 2-6 Tahun, *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, III(1), Januari – Juni 2017, h. 20.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas. Anak yang sering melakukan aktivitas akan mudah memahami suatu materi pelajaran yang diajarkan dan dapat meningkatkan keberhasilan belajar.<sup>3</sup> Tingkat pemahaman siswa akan bertambah dan berkembang melalui belajar dari pengalaman serta lingkungan sekitarnya karena ia akan berinteraksi dengan sesamanya, sehingga untuk mengembangkan kecerdasan dalam ranah afektif, kognitif serta psikomotor siswa harus dibangun ketika terjadinya proses pembelajaran.<sup>4</sup> Pemahaman terhadap materi yang telah diberikan guru di dalam kelas merupakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran.

Pemahaman terhadap Pendidikan Agama Islam yang terjadi pada individu sangat berbeda-beda, karena individu merupakan manusia atau seseorang yang memiliki pribadi atau jiwa sendiri atau memiliki perbedaan masing-masing dalam memahami sesuatu. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman di samping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.<sup>5</sup> Dalam arti, kualitas pribadi itu diharapkan mampu memancar ke luar dalam hubungan keseharian dalam masyarakat. Perbaikan terhadap pemahaman Pendidikan Agama Islam siswa terjadi ketika adanya interaksi antara ranah afektif, kognitif dan psikomotor dalam pembelajaran melalui gagasan, penerapan dan saling bertanya jawab seputar Pendidikan Agama Islam.

<sup>3</sup> B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan, Edisi V*, (Jakarta: Erlangga, 1996), h. 114.

<sup>4</sup> Mulyani, *Perkembangan Emosi dan Sosial Pada Anak Usia Dini*, *INSANIA*, 16(2), 2011, h. 423.

<sup>5</sup> Musaddas, *Kontribusi Pendidikan Agama Islam terhadap Perubahan Sikap Keagamaan Mahasiswa di STIK Bina Husada Palembang*, *TA'DIB*, V(1), November 2016, h. 111.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terkait dengan mutu pendidikan, kualitas pemahaman PAI siswa masih tergolong rendah.<sup>6</sup> Hal ini merambah sampai ke jenjang paling atas yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA), dimana siswa sangat sulit untuk mencapai angka ketuntasan, baik dalam menghadapi UAS maupun untuk hasil semester. Dalam hal ini permasalahannya, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran. Menyangkut masalah proses pembelajaran guru harus mampu membawa siswanya ke arah perbaikan dan pengembangan yang lebih nyata, bahkan guru akan dapat merasakan dalam tingkah laku mengajarnya yang membawa dampak positif.

Bagi pendidik yang selama ini kurang memperhatikan watak siswa yang berbeda dan hanya menyajikan metode atau strategi yang hanya berkelompok atau kurang menarik, membuat siswa bersikap acuh dan kurang aktif selama proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, ditemui gejala-gejala di SMA Negeri 1 Batam, khususnya di kelas X pada mata pelajaran PAI kurangnya pemahaman siswa yang dilihat dari gejala-gejala berikut.

1. Rendahnya hasil belajar pada tes yang dilaksanakan baik lisan maupun tulisan.
2. Siswa menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru.
3. Siswa tidak menanggapi dalam hal tanya jawab yang diajukan oleh guru.

---

<sup>6</sup> Anwar, Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah, *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), November 2018, h. 43.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Siswa acuh dan kurang aktif disebabkan siswa kurang membaca, disebabkan kerja kelompok terus menerus dan sebagian siswa cenderung menyerahkan tugas seluruhnya kepada teman sekelompoknya.

Tingkat pemahaman PAI oleh siswa dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan minat belajar. Kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*) yang berkaitan dengan keadaan jiwa, batin dan rohani seseorang untuk membangun dirinya secara utuh melalui berbagai kegiatan positif.<sup>7</sup> Orang yang memiliki kecerdasan spiritual (SQ) dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya dengan melihat permasalahan tersebut dari sisi positifnya sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik.<sup>8</sup> Kecerdasan spiritual memungkinkan seseorang untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya dan memiliki pola pemikiran integralistik serta berprinsip hanya karena Allah.<sup>9</sup> Kecerdasan spiritual muncul karena IQ (*Intelligence Quotient*) dan EQ (*Emotional Quotient*) dipandang hanya menyumbangkan sebagian dari penentu kesuksesan seseorang dalam hidup. Ada faktor lain yang ikut berperan yaitu kecerdasan spiritual yang lebih menekankan pada makna hidup dan bukan hanya terbatas pada penekanan

<sup>7</sup> Yani et.al, Analisis Program Kegiatan Sekolah Dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs SA An-Nur Ciseeng Bogor, *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 138-154.

<sup>8</sup> Arisandy, Hubungan antara Kecerdasan Spiritual (*Spiritual Intellegency*) dengan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 2019, 3(1).

<sup>9</sup> Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional, Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient*, (Jakarta: Arga, 2009), h. 57.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama saja.<sup>10</sup> Pada penelitian yang dilakukan oleh Rachmi<sup>11</sup>, Ishak<sup>12</sup> dan Gusviartina<sup>13</sup> menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman. Kecerdasan spiritual adalah suatu kecerdasan yang menghasilkan karya kreatif dalam berbagai bidang kehidupan, karena upaya manusiawi yang suci “bertemu” dengan inspirasi Ilahi, yaitu suara hati Ilahiyah yang memotivasi seseorang untuk berbuat atau tidak berbuat.

Pendapat-pendapat di atas juga mendukung kondisi kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 1 Kota Batam yaitu kondisi kecerdasan spiritual siswa yang sebenarnya sudah terbentuk dengan baik, tetapi apabila diklasifikasi tentunya hasilnya berbeda-beda karena keadaan spiritual anak seusia SMA pemikirannya masih labil dan ada juga yang masih kekanakan, maka masih perlu banyak perbaikan pembentukan spiritual oleh guru meskipun itu hasilnya sudah baik agar mencapai tingkat kecerdasan spiritual yang lebih melekat pada jiwa siswa masing-masing dan menjadi manusia seutuhnya. Lebih lanjut, kondisi kecerdasan spiritual siswa SMA Negeri 1 Kota Batam sudah lumayan bagus, karena dilihat dari input dan kemampuan dasar siswa setelah mendapat pembelajaran di sekolah, tetapi ada juga yang sebagian sulit untuk di atur dalam pengkondisian nya dikarenakan faktor bawaan yang telah dibawa. Di

<sup>10</sup> Baharuddin & Zakaria, *Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar*, 2(1), Juni 2018, h. 3.

<sup>11</sup> Rachmi, E., & Khotimah, S. (2010). Reducing public communication apprehension by boosting self confidence on communication competence, *Health Science Journal of Indonesia*, 1(1), 37-42.

<sup>12</sup> Ishak, P. (2018). Pengaruh Independensi Auditor, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence Terhadap Perilaku Etis Auditor dan Kinerja Auditor, *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 85-98.

<sup>13</sup> Gusviartina Dwi, I. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Minat Sebagai Pemoderasi, *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 12.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

samping itu, faktor keluarga yang kurang mendukung juga akan mempengaruhi ketidak stabilan kecerdasan spiritual siswa.

Selain faktor kecerdasan spiritual, pemanfaatan teknologi dan informasi juga juga memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa. Pada dunia pendidikan Indonesia, globalisasi memberi dampak keharusan perubahan pada cara mengajar guru yang dulunya bersifat tradisional berbasis paper menjadi kini berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).<sup>14</sup> Kehadiran TIK dalam dunia pendidikan memungkinkan terwujudnya pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan melibatkan siswa secara aktif. Kemampuan keutuhan TIK dalam menyampaikan menyampaikan pesan diakui sangat signifikan.

Dalam bidang pendidikan, TIK telah mengubah paradigma penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Salah satu contoh pemanfaat TIK dalam pendidikan adalah dengan memanfaatkan teknologi seperti komputer/laptop, jaringan internet, dan smart phone sebagai sumber atau media belajar bagi siswa. Pemanfaatan Media Teknologi Informasi yang selama ini dianggap sebagai penunjang dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran tentunya juga berperan penting saat kegiatan belajar mengajar. Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa diperlukan media pembelajaran yang inovatif.

Harun menjelaskan bahwa media pengajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana,

---

<sup>14</sup> Supianti, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), Juni 2018, h. 68.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan dalam artian luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks, tetapi juga mencakup alat-alat sederhana seperti slide, fotografi, diagram, dan bagan buatan guru, objek-objek nyata serta kunjungan ke luar sekolah.<sup>15</sup> Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan menggunakan media Laptop & internet dan pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), bahkan di masa yang akan datang pembelajaran PAI turut melibatkan TIK dan internet tetapi Big data yang dapat menjadi perhitungan juga bagi pendidik (guru).<sup>16</sup> Menurut penelitian Yusri telah menunjukkan bahwa penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi di SMAN 1 Dekai Kabupaten Yahukimo berada pada kategori tinggi. (66,67%) hal ini menegaskan bahwa penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi melalui pendekatan kemudahan, kecepatan, efektif, efisien, dan ketertarikan akan berdampak baik terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas X di SMAN 1 Dekai Kabupaten Yahukimo. Hal ini menunjukkan bahwa Pembelajaran berbasis TIK berpengaruh pada dunia pendidikan.<sup>17</sup> Berdasarkan pada penelitian-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PAI merupakan faktor utama dalam peningkatan kualitas belajar

<sup>15</sup> Harun, Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 2015, h. 175.

<sup>16</sup> Umar, "Pendekatan Pembelajaran Dari Berbasis ICT ke di Era Big Data, Reorientasi Pembelajaran PAI Dalam Paradigma Konstruktivisme", *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, IX(1) 2017, h. 160-177.

<sup>17</sup> Yusri, "Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas X di SMAN 1 Dekai Kabupaten Yahukimo", *Fakultas Teknik Universitas Perjuangan Republik Indonesia (UPRI)*, Vol. VIII. Nomor 1, 2016, h. 8.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, penggunaan pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) melalui pendekatan kemudahan, kecepatan, efektif, efisien, dan ketertarikan akan berdampak baik terhadap prestasi belajar dan mampu meningkatkan kualitas belajar siswa.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini ingin mengetahui lebih mendalam Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Pemanfaatan Media Teknologi Informasi terhadap tingkat Pemahaman Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri se Kota Batam.

### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalahpahaman dalam menginterpretasikan setiap istilah yang penulis gunakan, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

#### 1. Kecerdasan spritual

Kecerdasan spritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.<sup>18</sup> Kecerdasan spritual yang dimaksud oleh peneliti adalah mengenai pengetahuan yang telah didapatkan siswa di SMAN Kota Batam dan penerapan serta penghayatannya secara bermakna di

---

<sup>18</sup> Maslahah, A. (2012). Pentingnya Kecerdasan Spiritual dalam Menangani Perilaku Menyimpang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(1), h. 31.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan, baik secara individual maupun dalam bermasyarakat di SMAN Kota Batam.

#### 2. Pemanfaatan TIK

Pemanfaatan TIK adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar dengan menggunakan seluruh teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.<sup>19</sup>

#### 3. Pemahaman Pelajaran PAI

Pemahaman Pelajaran PAI adalah tingkat kesanggupan siswa dalam memahami pendidikan agama Islam selama dalam masa pendidikan di sekolah, yakni dapat dipelajari pada nilai prestasi siswa yang didapat secara kumulatif dari bidang studi pendidikan agama Islam.<sup>20</sup> Pemahaman pelajaran PAI yang dimaksud oleh peneliti adalah aspek kognitif yang dilihat dari hasil belajar siswa.

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan spiritual kurang mendapat sentuhan/perhatian
2. Kebanyakan siswa kurang memiliki kecerdasan spiritual

<sup>19</sup> Umar, U. (2016). Teknologi Informasi dan Komunikasi: Kedudukan dan Peranannya dalam Pendidikan. *Riayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 1(02), h. 224.

<sup>20</sup> Hidayat, T., Firdaus, E., & Somad, M. A. (2020). Model Pengembangan Kurikulum Tyler dan Implikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), h. 197.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kebanyakan orang beranggapan bahwa hanya kecerdasan intelektual saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa
4. Kurangnya pembelajaran PAI di sekolah
5. Hasil belajar PAI yang kurang maksimal
6. Kurangnya perhatian orang tua terhadap kecerdasan yang dimiliki anak
7. Kurangnya pembinaan dan penjelasan tentang spiritual
8. Orang tua terlalu menaruh harapan kepada sekolah untuk dapat mendidik anak agar menjadi orang pintar terampil dan berakhlak
9. Kurangnya perhatian orang tua/guru terhadap perkembangan spiritual anak/siswa yang menginjak remaja.
10. Jumlah tenaga pengelola TIK di SMAN Kota Batam yang memiliki kompetensi di bidang TIK belum mencukupi.
11. Belum semua sumber daya manusia di lingkungan pendidikan antusias (terutama tenaga guru senior) dan memiliki kompetensi sesuai yang diharapkan untuk mengimplementasikan TIK dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.
12. Tidak semua sekolah di Indonesia mempunyai sarana dan prasarana (infrastruktur) lengkap penunjang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
13. Belum semua sekolah di Kota Batam memiliki *hardware* lengkap baik secara kualitas maupun kuantitas.
14. *Software* original mahal sehingga menghambat dalam mengembangkan program-program TIK.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Belum semua guru menyadari manfaat pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
16. Sebagian siswa di sekolah tertentu di kota Batam motivasi belajarnya masih kurang.

#### D. Batasan Masalah

Dengan banyaknya permasalahan, keterbatasan waktu serta kemampuan, penulis memandang perlu mengadakan pembatasan masalah, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman Pelajaran PAI pada siswa SMA N se Kota Batam
2. Pengaruh pemanfaatan TIK terhadap tingkat pemahaman Pelajaran PAI pada siswa SMA N se Kota Batam
3. Pengaruh kecerdasan spiritual dan pemanfaatan TIK terhadap tingkat pemahaman Pelajaran PAI pada siswa SMA N se Kota Batam

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap tingkat pemahaman Pelajaran PAI pada siswa SMA N se Kota Batam?
2. Apakah terdapat Pengaruh pemanfaatan TIK terhadap tingkat pemahaman Pelajaran PAI pada siswa SMA N se Kota Batam?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah terdapat Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan pemanfaatan TIK secara bersama-sama terhadap tingkat pemahaman Pelajaran PAI pada siswa SMA N se Kota Batam?

## **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap tingkat pemahaman Pelajaran PAI pada siswa SMA N se Kota Batam.
- b. Untuk menganalisis Pengaruh pemanfaatan TIK terhadap tingkat pemahaman Pelajaran PAI pada siswa SMA N se Kota Batam
- c. Untuk menganalisis Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan pemanfaatan TIK secara bersama-sama terhadap tingkat pemahaman Pelajaran PAI pada siswa SMA N se Kota Batam.

### **2. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi siapapun yang melakukan kajian terhadap Kecerdasan Spritual dan Pemanfaatan Media Teknologi Informasi terhadap tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam di sekolah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Manfaat Praktis**

**1. Bagi peneliti**

Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang pengaruh kecerdasan spiritual dan Pemanfaatan Media Teknologi Informasi terhadap tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam di sekolah.

**2. Bagi sekolah**

Memberikan masukan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan terhadap pola belajar yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman PAI siswa.

**3. Bagi siswa**

Untuk melatih siswa agar mempunyai kecerdasan spiritual yang optimal dan pemanfaatan TIK, sehingga pemahaman PAI mereka juga dapat optimal.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### 1. Kecerdasan Spiritual

###### a. Pengertian Kecerdasan Spritual

Kecerdasan dalam arti umum adalah suatu kemampuan umum yang membedakan kualitas orang yang satu dengan orang yang lain.<sup>21</sup> Marshal et al.<sup>22</sup> mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai rasa moral, kemampuan menyesuaikan aturan yang kaku dibarengi dengan pemahaman dan cinta serta kemampuan setara untuk melihat kapan cinta dan pemahaman sampai pada batasannya, juga memungkinkan kita bergulat dengan ihwal baik dan jahat, membayangkan yang belum terjadi serta mengangkat kita dari kerendahan. Kecerdasan tersebut menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bernilai dan bermakna. Eckersley<sup>23</sup> memberikan pengertian yang lain mengenai kecerdasan spiritual.

Kecerdasan spiritual didefinisikan sebagai perasaan intuisi yang dalam terhadap keterhubungan dengan dunia luas didalam hidup kita. Konsep mengenai kecerdasan spiritual dalam hubungannya dengan dunia

<sup>21</sup> Joseph, G., *Interpreting Psychological Test Data*, 1, (New York: VNR, 1978) h. 8.

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 25.

<sup>23</sup> Eckersley, R., *Spirituality, Progress, Meaning, and Values, Paper Presented 3rd Annual Conference on Spirituality, Leadership, and Management*, (Ballarat, 2000), h. 85.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja, menurut Ashmos & Duchon<sup>24</sup> memiliki tiga komponen yaitu kecerdasan spiritual sebagai nilai kehidupan dari dalam diri, sebagai kerja yang memiliki arti dan komunitas.

Kecerdasan spiritual dengan religiusitas di dalam lingkungan kerja.<sup>25</sup> Religiusitas lebih ditujukan pada hubungannya dengan Tuhan sedangkan kecerdasan spiritual lebih terfokus pada suatu hubungan yang dalam dan terikat antara manusia dengan sekitarnya secara luas. Berman mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual (SQ) dapat memfasilitasi dialog antara pikiran dan emosi, antara jiwa dan tubuh. Dia juga mengatakan bahwa kecerdasan spiritual juga dapat membantu seseorang untuk dapat melakukan transedensi diri.<sup>26</sup> Pengertian lain mengenai kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya dan memiliki pola pemikiran integralistik serta berprinsip hanya karena Allah.<sup>27</sup>

Kecerdasan spiritual muncul karena adanya perdebatan tentang IQ dan EQ, oleh karena itu istilah tersebut muncul sebab IQ dan EQ dipandang hanya menyumbangkan sebagian dari penentu kesuksesan

<sup>24</sup> Ashmos & Duchon, *Spirituality at Work A Conceptualization and Measure*, (2000), h. 136.

<sup>25</sup> Wibowo, C.T., Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Pada Kinerja Karyawan, *Jurnal Bisnis & Manajemen Vol. 15*, No. 1, 2015, h. 5.

<sup>26</sup> Sholiha, M., Sunaryo, H., & Priyono, A. A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru Smp An-Nur Bululawang-Malang. *Jurnal Warta Ekonomi*, 6(01), h. 8.

<sup>27</sup> Maslahah, A. A. (2013). Pentingnya kecerdasan spiritual dalam menangani perilaku menyimpang. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), h. 28.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang dalam hidup. Ada faktor lain yang ikut berperan yaitu kecerdasan spiritual yang lebih menekankan pada makna hidup dan bukan hanya terbatas pada penekanan agama saja.<sup>28</sup> Peran SQ adalah sebagai landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif.<sup>29</sup>

Menurut Kadkhoda<sup>30</sup> mengatakan bahwa kecerdasan spiritual berkaitan dengan pernyataan yang kreatif dalam kehidupan. Yang dimaksud pertanyaan kreatif seperti: benarkah ini? Salahkah ini? Seperti pendapat Kadkhoda<sup>31</sup>, bahwa kecerdasan spiritual dapat digunakan sebagai pemecahan masalah yang berdasarkan pada nilai kebaikan dan tanggung jawab dalam kehidupan. Menurut Wolman “kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia untuk mengatasi pertanyaan tertinggi tentang makna hidup, dan sekaligus untuk menjalin hubungan baik antara kita satu sama lain dan dunia tempat kita tinggal”.<sup>32</sup> Kecerdasan spiritual (SQ) memungkinkan orang untuk mengambil tanggung jawab pribadi atas makna, dan nilai, dan untuk menciptakan

<sup>28</sup> Tikollah, M. R., Triyuwono, I., & Ludigdo, U. (2006). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, h. 22.

<sup>29</sup> Agustian, Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional, Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient*, (Jakarta: Arga, 2009), h. 57.

<sup>30</sup> Kadkhoda, M., & Jahani, H. (2012). Problem-solving capacities of spiritual intelligence for artificial intelligence. *Procedia-social and behavioral sciences*, 32, h. 172.

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 170.

<sup>32</sup> Kohbhanani, Shahin Ebrahimi, dkk, The Relationship Between Spiritual Intelligence with Life Satisfaction Among Birjand Gifted School. *Social and Behavioral Science*, 84, h. 315.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akses baru untuk mencapai dan menggunakannya.<sup>33</sup> Kecerdasan spiritual mempengaruhi kemampuan fungsi dan adaptasi seseorang sehingga seseorang mampu menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan.<sup>34</sup> Ada beberapa hal yang dapat menghambat berkembangnya kecerdasan spiritual dalam diri seseorang, yaitu sebagai berikut.<sup>35</sup>

- 1) Adanya ketidakseimbangan yang dinamis antara id, ego dan superego, ketidakseimbangan antara ego sadar yang rasional dan tuntutan dari alam tak sadar secara umum,
- 2) Adanya orang tua yang tidak cukup menyayangi,
- 3) Mengharapkan terlalu banyak,
- 4) Adanya ajaran yang mengajarkan menekan insting,
- 5) Adanya aturan moral yang menekan insting alamiah, dan
- 6) Adanya luka jiwa, yaitu jiwa yang menggambarkan pengalaman menyangkut perasaan terasing dan tidak berharga.

Adlin<sup>36</sup> mengemukakan tentang nilai-nilai dari kecerdasan spiritual berdasarkan komponen-komponen dalam SQ yang banyak dibutuhkan dalam dunia pendidikan, di antaranya adalah sebagai berikut.<sup>37</sup>

<sup>33</sup> Maturu, S. M., Eekshitha, T., Ramya, T., & Durga, T. T. (2019). Multi-genre Movie Data Analysis Using Pearson's Correlation. *International Journal of Scientific Research in Computer Science, Engineering and Information Technology*, 5(2), 881-887, h. 883.

<sup>34</sup> Matthews, C. E., Steven, C. M., George, S. M., Sampson, J., & Bowles, H. R. (2012). Improving self-reports of active and sedentary behaviors in large epidemiologic studies. *Exercise and sport sciences reviews*, 40(3), h. 118.

<sup>35</sup> Sumediyani, M. (2005), *Kecerdasan Spiritual dan Problema Bangsa Ini*, h. 3.

<sup>36</sup> Adlin Bosk, E., Van Alst, D., & Van Scoyoc, A. (2017). A chronic problem: Competing paradigms for substance abuse in child welfare policy and practice and the need for new approaches. *British Journal of Social Work*, 47(6), h. 1702.

<sup>37</sup> Jamilatun, S., & Setyawan, M. (2014). Pembuatan arang aktif dari tempurung kelapa dan aplikasinya untuk penjernihan asap cair. *Spektrum Industri*, 12(1), h. 13.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Mutlak Jujur

Kata kunci pertama untuk sukses selain berkata benar dan konsisten akan kebenaran adalah mutlak bersikap jujur.

2) Keterbukaan

Keterbukaan merupakan sebuah hukum alam, maka logikanya apabila seseorang bersikap fair atau terbuka maka ia telah berpartisipasi di jalan menuju dunia yang baik.

3) Pengetahuan diri

Pengetahuan diri menjadi elemen utama dan sangat dibutuhkan dalam kesuksesan karena sangat memperhatikan dalam lingkungan belajar yang baik.

4) Fokus pada kontribusi

Dalam kehidupan terdapat hukum yang lebih mengutamakan memberi daripada menerima. Hal ini penting berhadapan dengan kecenderungan manusia untuk menuntut hak ketimbang memenuhi kewajiban. Untuk itulah orang harus pandai membangun kesadaran diri untuk lebih terfokus pada kontribusi.

5) Spiritual non dogmatis

Komponen ini merupakan nilai dari kecerdasan spiritual dimana di dalamnya terdapat kemampuan untuk bersikap fleksibel, memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, serta kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Kecerdasan Spiritual dalam Al-Qur'an

Kecerdasan spiritual (SQ) berkaitan langsung dengan unsur ketiga manusia. Keberadaan roh dalam diri manusia merupakan intervensi langsung Allah SWT tanpa melibatkan pihak-pihak lain, sebagaimana halnya proses penciptaan lainnya. Hal ini dapat dipahami melalui penggunaan redaksional ayat sebagai berikut:

*“Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud...”(Q.S. Hjr:29).*

Terjemahan ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa roh yang ada dalam diri manusia itulah yang menjadi unsur ketiga dan unsur ketiga ini pula yang menyebabkan seluruh makhluk harus sujud kepada Nabi Adam. Ini menggambarkan seolah-olah ada objek lain selain Allah SWT. Unsur ketiga ini pula yang mem-backup manusia sebagai khalifah Tuhan di Bumi. Kehadiran roh atau unsur ketiga pada diri seseorang memungkinkan untuk mengakses kecerdasan spiritual. Namun, upaya untuk mencapai kecerdasan spiritual itu tidak sama bagi setiap orang. Seorang Nabi atau Wali tentu lebih berpotensi untuk mendapatkan kecerdasan spiritual ini, karena ia diberikan kekhususan yang lebih dibanding orang lain. Namun tidak berarti manusia biasa tidak bisa mendapatkan kecerdasan spiritual.

Menurut Kurniawati bahwa al-Qur'an mengajarkan bahwa agama islam adalah fitrah kemanusiaan yang murni. Di dalam relung kalbu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap manusia ada desah tersembunyi yang selalu senantiasa berbisik, dan pertanyaan-pertanyaan yang selalu meminta jawaban untuk melenyapkan kegelisahan serta diperoleh ketenangan perasaan.

Menurut Irawan, individu yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan dapat mengembangkan dan mengoptimalkan potensi dalam dirinya. Kemudian mereka membuat suatu analogi yang diharapkan mudah untuk dipahami yaitu: mengembangkan IQ sebagai komputer yang senantiasa tahu mengenai aturan dan dapat mengikuti tanpa kesalahan, EQ mereka melihat sebagai insting, sebuah dorongan dasar (basic drive) yang sudah ada secara alami sedangkan SQ merupakan suatu potensi yang bisa membuat individu keluar dari batasan-batasan “SQ allows human being to be creative, to change the resolution to alter situation”. Menurut A. Emmons (dalam Rahmat:2007), ada 5 ciri-ciri orang yang cerdas secara spiritual, yaitu:

- 1) Kemampuan untuk mentransendensikan yang fisik dan material (*the capacity to transcend the physical and material*) hal ini tampak pada individu merasakan kehadiran Allah SWT. Individu menyadari bahwa kehadiran dirinya di dunia ini merupakan anugerah dan kehendak Allah SWT dan menyadari bahwa Allah SWT selalu hadir dalam kehidupannya.
- 2) Kemampuan untuk mengalami tingkat kesadaran yang memuncak (*the ability to experience heightened states of consciousness*) individu komitmen untuk menjalin hubungan yang dalam dengan Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu menyadari bahwa ada dunia lain di luar dunia kesadaran yang ditemuinya sehari-hari sehingga ia meyakini bahwa Allah SWT pasti akan membantunya dalam menyelesaikan setiap tantangan yang sedang dihadapinya. Dengan demikian, ia terhubung dengan kesadaran kosmis di luar dirinya.

- 3) Kemampuan untuk mensakralkan pengalaman sehari-hari (*the ability to sanctify everyday xperience*) individu meletakkan pekerjaan yang biasa dalam tujuan yang agung.
- 4) Kemampuan untuk menggunakan sumber-sumber spiritual buat menyelesaikan masalah (*the ability to utilize spiritual resources to solve problems*) individu menggunakan kitab sucinya sebagai rujukan memecahkan masalahnya. Individu yang cerdas secara spiritual, dalam memecahkan persoalan hidupnya selalu menghubungkannya dengan kesadaran nilai yang lebih mulia dari pada sekedar menggenggam kalkulasi untung rugi yang bersifat materi.
- 5) Kemampuan untuk berbuat baik (*the capacity to be virtuos*) yaitu memiliki rasa kasih sayang yang tinggi pada sesama makhluk Tuhan seperti memberi maaf, bersyukur atau mengungkapkan terimakasih, bersikap rendah hati, menunjukkan kasih sayang dan kearifan, hanyalah sebagai dari kebajikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Indikator Kecerdasan Spiritual

Menurut Badie et.al<sup>38</sup> terdapat 4 indikator yang digunakan untuk mengukur kecerdasan spiritual seseorang, yaitu:

1) keyakinan, yaitu keyakinan dan kepercayaan terhadap Tuhan. Allah SWT berfirman:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Artinya: *Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah salat untuk mengingat Aku. (QS. Thaha: 14).*

Dari ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa kata Allah adalah kata khusus yang tidak dimiliki oleh kata lain selain-Nya; ia adalah kata yang sempurna hurufhurufnya, sempurna maknanya, serta memiliki kekhususan berkaitan dengan rahasianya, karena hanya Tuhan Yang Maha Esa yang wajib wujud-Nya itu yang berhak menyandang nama tersebut, selain-Nya tidak ada, bahkan tidak boleh. Hanya Dia juga yang berhak memperoleh keagungan dan kesempurnaan mutlak, sebagaimana tidak ada nama yang lebih agung dari nama-Nya itu.

2) kemampuan menghadapi masalah, yaitu bagaimana menyelesaikan masalah yang berlandaskan kebaikan. Allah SWT berfirman:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ. أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ.

Artinya: *Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan*

<sup>38</sup> Badie, et al., *Development and Reliability and Validity of the Spiriritual Intelligence Scale*, (Tabriz: Universitas Payemee Noor, 2010), h. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata "Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un" (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali). Mereka itulah yang memperoleh ampunan dan rahmat dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.

Menurut para mufasir surat Al-Baqarah ayat 155-157 mengandung makna tentang hakikat kehidupan manusia di dunia, yaitu Allah swt memberitahukan kepada setiap manusia bahwa hidup ini adalah ujian dan setiap manusia pasti akan diuji oleh Allah swt, dan ujian tersebut bertujuan untuk mensucikan jiwa-jiwa setiap manusia dan untuk mengetahui mana manusia yang taat dan perpaling dari-Nya. Allah swt memerintahkan kepada setiap manusia untuk bersabar dalam menghadapi ujian-Nya dengan selalu mengucapkan kalimat istirja' dalam menghadapi ujian-Nya, karena Allah swt akan memberikan pahala yaitu berupa keberkatan, rahmat dan petunjuk-Nya.

- 3) kebijakan moral, yaitu bagaimana seseorang bersikap berdasar nilai-nilai moral. Allah SWT berfirman:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا. إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

Artinya: Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rizki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya (QS. Al-Isra: 29-30).

Ayat di atas menunjukkan bahwa kekikiran merupakan sifat yang tidak terhormat, sikap moral yang rusak dan jelek. Tetapi penghamburan harta secara berlebih-lebihan merupakan kerusakan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral yang sama tidak terhormatnya. Maka hendaklah senantiasa menjaga sikap yang sederhana.

- 4) kesadaran diri, yaitu kemampuan untuk menilai diri sendiri agar selalu bersyukur dan bertanggungjawab atas setiap tindakan. Kesadaran diri dalam al-Qur'an mengandung pesan kepada manusia bahwa tujuan penciptaan dan kehidupan manusia adalah untuk beribadah kepada Allah sebagaimana firman Allah SWT.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: *Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku* (Q.S. Az-Zariyat: 56).

Ayat ini memberikan pemahaman bahwa Allah memerintah Nabi Muhammad beristikamah dalam mengajak umatnya mengesakan Allah karena sesungguhnya itulah tujuan penciptaan. Aku tidak menciptakan jin dan manusia untuk kebaikan-Ku sendiri. Aku tidak menciptakan mereka melainkan agar tujuan hidup mereka adalah beribadah kepada-Ku karena ibadah itu pasti bermanfaat bagi mereka.

Kecerdasan spiritual memiliki banyak efek pada kehidupan manusia dan di tempat kerjanya. Para ahli percaya fungsi dan efek kecerdasan spiritual sangat tinggi. Menurut George yakin aplikasi yang paling penting dari kecerdasan spiritual di tempat kerja meliputi:<sup>39</sup>

- 1) Menciptakan pikiran yang damai sehingga dapat mempengaruhi efektifitas seseorang.

<sup>39</sup> Wibowo, C. T. (2015). Analisis pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) pada kinerja karyawan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 15(1), h. 6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menciptakan saling pengertian dan memahami
- 3) Menciptakan perubahan manajemen

Emmons mencoba untuk mendefinisikan unsur kecerdasan spiritual menjadi 5 indikator, antara lain adalah:<sup>40</sup>

- 1) Pemecahan masalah melalui sumber-sumber spiritual.
- 2) Memanfaatkan dan melatih spiritual dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memasuki level yang lebih tinggi pada area kesadaran.
- 4) Mengakui aspek non material dalam kehidupan.
- 5) Berperilaku terpuji.

Sedangkan menurut King terdapat empat indikator dalam kecerdasan spiritual, antara lain adalah:<sup>41</sup>

- 1) Pemikiran eksistensial yang kritis adalah kemampuan untuk berpikir kritis tentang isu-isu seperti makna, tujuan, eksistensi, kematian, kemampuan untuk menghadapi dengan kesimpulan, kemampuan untuk berpikir tentang isu-isu non-eksistensi dari perspektif eksistensial.
- 2) Pemaknaan pribadi adalah kemampuan untuk melakukan makna dan tujuan pribadi dalam semua pengalaman materi dan fisik, termasuk kemampuan untuk menciptakan tujuan dalam kehidupan.
- 3) Kesadaran transedental adalah kemampuan untuk mengenali dimensi dan kemampuan keunggulan diri (transformasi internal dan eksternal).
- 4) Perluasan area kesadaran adalah kemampuan untuk memasuki tingkat spiritualitas yang paling tinggi.

<sup>40</sup> Ibid

<sup>41</sup> Ibid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **d. Langkah-langkah Mengembangkan Kecerdasan Spiritual**

Menemukan makna hidup adalah sesuatu yang sangat penting agar seseorang dapat meraih sebuah kebahagiaan. Orang-orang yang tidak bisa menemukan makna hidup biasanya merasakan jiwanya hampa. Alangkah ruginya hidup di dunia yang hanya sementara ini jika seseorang tidak menemukan makna dalam kehidupannya. Berikut adalah langkah-langkah mengembangkan kecerdasan spiritual:

##### **1) Membiasakan Diri Berpikir positif**

Berpikir positif yang paling mendasar untuk dilatihkan pada anak-anak adalah berpikir positif kepada Tuhan yang telah menetapkan takdir bagi manusia. Hal ini penting sekali, di samping agar hubungan dengan Tuhan akan senantiasa dekat, juga memudahkan seseorang menemukan jalan hidupnya. Manusia memang mempunyai kebebasan untuk berusaha semaksimal mungkin agar dapat meraih apa yang telah menjadi harapan atau cita-citanya. Namun, ketika hasilnya ternyata tidak sesuai dengan apa yang telah diharapkannya, inilah takdir Tuhan yang mesti diterima dengan sabar. Di sinilah dibutuhkan seseorang untuk bisa berpikir secara positif kepada Tuhan bahwa apa yang telah diputuskan-Nya itu adalah yang terbaik sambil terus berintropeksi guna melangkah yang lebih baik lagi.

Berpikir positif juga bisa dilatihkan kepada anak-anak dengan cara terus menerus membangun semangat dan rasa optimis dalam menghadapi segala sesuatu. Orang yang mempunyai semangat akan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih mudah meraih apa yang diinginkannya, termasuk mengatasi segala tantangan dan hambatan yang menghadang karena ia telah berpandangan secara positif terhadap langkah-langkahnya. Demikian pula dengan orang yang mempunyai rasa optimis, biasanya akan selalu positif dalam memandang segala sesuatu.

**2) Memberikan Sesuatu yang Terbaik**

Orang yang mempunyai misi untuk berbuat baik dihadapan Tuhan akan mempunyai tekad dan semangat yang luar biasa. Orang yang demikian biasanya tidak mudah untuk menyerah sebelum apa yang telah direncanakan berhasil. Apabila seseorang berbuat sesuatu atau bekerja dengan misi untuk memberikan sesuatu yang terbaik untuk Tuhan secara otomatis hasil kerjanya pun berbanding lurus dengan keberhasilan. Apa yang diupayakannya pun bernilai baik dihadapan orang lain karena ia telah bekerja dengan memberikan yang terbaik kepada Tuhannya. Memberikan sesuatu yang terbaik semestinya menjadi semangat dalam setiap perbuatan kita. Seperti ungkapan Mario Teguh, sang motivator Indonesia “Lakukan saja dengan baik, berika yang terbaik, lalu lihatlah apa yang akan terjadi.”

**3) Menggali Hikmah di Setiap kejadian**

Kegagalan boleh saja terjadi, namun orang yang memiliki kecerdasan spiritual akan bisa menggali hikmah sehingga dapat menemukan kebaikan dan masih bisa merasakan kebahagiaan. Kemampuan untuk menggali hikmah itu penting sekali agar seseorang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terjebak untuk menyalahkan dirinya, atau bahkan menyalahkan Tuhan. Satu hal yang penting untuk dipahami bahwa menggali hikmah dari setiap kejadian itu bisa dilakukan apabila berangkat dari sebuah keyakinan bahwa Tuhan pasti memberikan yang terbaik untuk hambaNya, bahwa segala sesuatu yang terjadi pasti ada manfaatnya, bahwa sepahit-pahitnya sebuah kejadian pasti bisa ditemukan nilai manisnya.

Dengan kemampuan untuk menggali hikmah dari setiap kejadian, akan membuat seseorang bisa menemukan makna hidup. Kemampuan yang seperti ini akan membuat seseorang jauh dari sebuah rasa yang bernama kecewa. Bahkan dengan kecerdasan spiritual yang tinggi, seseorang tidak hanya tak merasa kecewa, tetapi malah bersyukur kepada Tuhan. Bila sudah demikian, sudah barang tentu, kebahagiaan akan senantiasa mengiringi kehidupan seseorang.

**e. Fungsi Kecerdasan Spiritual**

Kecerdasan spiritual adalah “kecerdasan yang bersumber dari jiwa atau hati nurani yang beroperasi dalam pusat otak manusia. Manusia yang memiliki spiritual yang baik akan memiliki hubungan yang kuat dengan Allah, sehingga akan berdampak pula kepada kepandaian dia dalam berinteraksi dengan manusia, karena dibantu oleh Allah yaitu hati manusia dijadikan cendrung kepada-Nya. Oleh karena itu fungsi kecerdasan spiritual menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, antara lain:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kecerdasan spiritual digunakan dalam masalah eksistensial, yaitu ketika kita pribadi merasa terpuruk, terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran, dan masalah masa lalu akibat penyakit dan kesedihan.
- 2) Kecerdasan spiritual menjadikan kita sadar bahwa kita memiliki masalah eksistensial dan membuat kita mampu mengatasinya, karena kecerdasan spiritual memberi kita semua rasa yang menyangkut perjuangan hidup.
- 3) Kecerdasan spiritual membuat manusia mempunyai pemahaman tentang siapa dirinya dan apa makna segala sesuatu dan bagaimana semua itu memberikan tempat di dalam dunia kepada orang lain dan makna-makna mereka.
- 4) Kecerdasan spiritual sebagai landasan bagi seseorang untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Karena, kecerdasan spiritual merupakan puncak kecerdasan manusia.
- 5) Kecerdasan spiritual menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks dan makna yang lebih luas dan kaya. Sehingga manusia menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas, berani, optimis dan fleksibel. Karena ia terkait langsung dengan problem-problem eksistensi yang selalu ada dalam kehidupan.
- 6) Kecerdasan spiritual dapat memberikan rasa moral, kemampuan menyesuaikan aturan yang kaku dibarengi dengan pemahaman sampai batasnya. Karena dengan memiliki kecerdasan spiritual memungkinkan seseorang bertanya apakah saya ingin berada pada



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi ini atau tidak. Intinya kecerdasan spiritual berfungsi untuk mengarahkan situasi.

- 7) Kecerdasan spiritual dapat menjadikan lebih cerdas secara spiritual dalam beragama. Sehingga seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi tidak berpikiran eksklusif, fanatik, dan berprasangka.

Dari fungsi di atas dapat disimpulkan, bahwa kecerdasan spiritual berfungsi untuk menjadikan manusia sebagai pribadi yang utuh, yang dapat menjalani hidupnya menjadi lebih baik dan sempurna. Semua masalah dalam hidupnya dapat terselesaikan dengan baik dan lebih percaya diri dalam menghadapi situasi dan kondisi apapun karena prinsip dan tujuannya jelas dan terarah.

**f. Faktor-faktor yang Menghambat Kecerdasan Spiritual**

Ada tiga faktor yang dapat membuat seseorang terhambat secara spiritual:

- 1) Karena yang bersangkutan tidak mengembangkan beberapa bagian dari dirinya sama sekali.
- 2) Telah mengembangkan beberapa bagian namun tidak proposional atau dengan cara yang salah (destruktif).
- 3) Adanya pertentangan atau buruknya hubungan antara bagian dengan bagian

Dari tiga faktor di atas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang menghambat kecerdasan spiritual untuk berkembang pada dasarnya tumbuh dari diri sendiri. Jika seseorang ingin menumbuhkan kecerdasan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritualnya, maka dia harus berusaha dan melakukan dengan cara-cara yang sistematis serta dilakukan dengan terus-menerus. Dengan demikian maka tidak menutup kemungkinan kecerdasan spiritual akan tumbuh dan berkembang dengan baik.

## 2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

### a. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan memproses, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media. Wardiana menyatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi juga dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu.<sup>42</sup>

Susanto menyatakan TIK adalah sebuah media atau alat bantu yang digunakan untuk transfer data baik itu untuk memperoleh suatu data/informasi maupun memberikan informasi kepada orang lain serta dapat digunakan untuk alat berkomunikasi baik satu arah ataupun dua arah.<sup>43</sup> Sannai juga menyatakan TIK adalah sebuah media atau alat bantu

<sup>42</sup> Kuku Andri Aka, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 1 No. 2a, Desember 2017, h. 30.

<sup>43</sup> Ismail Darimi, Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2017, h. 112.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memperoleh pengetahuan antara seseorang kepada orang lain.<sup>18</sup> Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi.<sup>44</sup>

Information and Communication Technology (ICT) dalam konteks bahasa Indonesia disebut Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam waktu yang sangat singkat telah menjadi satu bahan bangunan penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat modern. Di banyak negara menganggap bahwa memahami TIK, menguasai keterampilan dasar TIK serta memiliki konsep TIK merupakan bagian dari inti pendidikan, sejajar dengan membaca, menulis dan numerasi.

UNESCO menyatakan bahwa semua negara maju dan berkembang, perlu mendapatkan akses TIK dan menyediakan fasilitas pendidikan yang terbaik, sehingga diperoleh generasi muda yang siap berperan penuh dalam masyarakat modern dan mampu berperan dalam negara pengetahuan. Karena perkembangan dari TIK yang pesat, perubahan terus-menerus menjadi tantangan bagi semua pihak, dari kementerian pendidikan, pengajar sampai penerbit. Keterbatasan sumberdaya mengungkung sistem pendidikan. Namun, TIK demikian pentingnya bagi sehatnya industri dan komersial di masa depan negara, sehingga investasi

<sup>44</sup> Budiana dkk, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru Smpn 2 Kawali Desa Citeureup Kabupaten Ciamis, *Jurnal Aplikasi Ipeks untuk Masyarakat*, Vol. 4, No. 1, Mei 2015, h. 59-60.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam peralatan, pendidikan guru, serta layanan pendukung untuk kurikulum berdasar TIK seharusnya menjadi prioritas pemerintah.<sup>45</sup>

Siahaan menyatakan bahwa dalam konteks pembelajaran penggunaan komputer memang ditekankan, akan tetapi TIK bukan berarti terbatas pada penggunaan alat-alat elektronik yang canggih (sophisticated), seperti pemanfaatan komputer dan internet, melainkan juga mencakup alat-alat yang konvensional, seperti: bahan tercetak, kaset audio, Overhead Transparency (OHT)/Overhead Projector (OHP), bingkai suara (sound slides), radio, dan Televisi.<sup>46</sup>

Teknologi informasi membantu untuk mempercepat pengguna dalam memperoleh kebutuhan informasi dan membuat sistem agar layanan perpustakaan tersistematis. Sebelum semua dikuasai lebih tuntas, kita membayangkan sebagai pengguna perpustakaan. Apabila kita ingin mencari referensi, kita langsung duduk di salah satu meja komputer perpustakaan kemudian mengisi form di layar monitor izin penggunaan (user ID dan password) kemudian kita mengetikkan buku yang kita cari pada kotak pencarian. Tak lama kemudian muncul daftar buku-buku tersebut beserta identitas dan lokasi buku. Setelah itu kita mengklik mengisi kotak peminjaman.

Teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi nyata menjadi tulang

<sup>45</sup> Rusman dkk, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada, 2013), h. 78.

<sup>46</sup> Budiana dkk, *Op.Cit.*, h. 59-60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panggung kehidupan manusia. Kalau dahulu komputer dianggap hal yang mewah, namun sekarang boleh dikatakan siapa saja justru harus dapat memanfaatkan teknologi. Demikian dengan pesatnya teknologi yang ditandai dengan membanjirnya suatu informasi. Salah satu penerapan teknologi informasi yang menggelobal adalah jaringan internet. Melalui jaringan ini dapat dikatakan meniadakan jarak dan batas dalam penyebaran akses informasi. Disatu sisi ada pendapat bahwa melalui internet dapat diperoleh semua informasi yang diperlukan. Disisi lain hampir siapa saja baik perorangan ataupun lembaga berlomba menampilkan informasinya dalam internet. Sehingga dapat dipastikan tentu banyak juga informasi yang tidak benar di internet.

Pemanfaatan teknologi juga berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi tersebut untuk menyesuaikan tugas. Teori sikap dan perilaku (*theory of attitudes and behaviour*), pemanfaatan personal computer (PC) oleh pekerja yang memiliki pengetahuan di lingkungan yang dapat memilih (optional) akan dipengaruhi oleh perasaan individual (*affect*) terhadap penggunaan komputer personal, norma sosial (*social norm*) dalam tempat kerja yang memperhatikan penggunaan komputer personal, kebiasaan (*habit*) sehubungan dengan penggunaan komputer, konsekuensi individual yang diharapkan (*consequencies*) dari penggunaan komputer personal dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitation conditions*) dalam lingkungan yang kondusif dalam penggunaan PC.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Abdulhak (2005:413) terdapat klasifikasi pemanfaatan ICT ke dalam tiga jenis, yaitu : pertama, ICT sebagai media (alat bantu) pendidikan yaitu hanya sebagai pelengkap untuk memperjelas uraianuraian yang disampaikan. Kedua, ICT sebagai sumber yakni sebagai sumber informasi dan mencari informasi. Ketiga, ICT sebagai sistem pembelajaran. Menurut Bambang Warsita (2008:150-151), secara umum ada tiga pemanfaatan teknologi informasi atau instruksional komputer dan internet untuk pendidikan dan pembelajaran, adalah :

*Pertama, Learning about computers and the internet*, yaitu Komputer dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran, misalnya ilmu computer (computer science). *Kedua, Learning with computers and the internet*, yaitu teknologi informasi memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Misalnya Pustekkom, Depdiknas mengembangkan progam CD multimedia interaktif untuk mata pelajaran. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Heinich dalam Bambang Warsita (2008:137-144), TI merupakan segala bentuk penggunaan atau pemanfaatan komputer dan internet untuk pembelajaran.

Bentuk penggunaan/pemanfaatan teknologi informasi yakni :1) Tutorial, merupakan progam yang dalam penyampaian materinya dilakukan secara tutorial, yakni suatu konsep yang disajikan dengan teks, gambar baik diam atau bergerak, dan grafik; 2) Praktik dan dan latihan (drill and practice), yaitu untuk melatih siswa sehingga memiliki



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemahiran dalam suatu keterampilan atau memperkuat penguasaan suatu konsep. Program ini biasanya menyediakan serangkaian soal atau pertanyaan; 3) Simulasi (simulation), yaitu format ini bertujuan untuk mensimulasikan tentang suatu kejadian yang sudah terjadi maupun yang belum dan biasanya berhubungan dengan suatu resiko, seperti pesawat akan jatuh atau menabrak, terjadinya malapetaka dan sebagainya; 4) Percobaan atau eksperimen, format ini mirip dengan format stimulasi, namun lebih ditujukan pada kegiatan-kegiatan eksperimen, seperti kegiatan praktikum di laboratorium IPA, Biologi atau Kimia; 5) Permainan (game), yaitu mengacu pada proses pembelajaran dan dengan program multimedia berformat ini diharapkan terjadi aktivitas belajar sambil bermain. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat TI adalah sebagai berikut : pertama, TI sebagai sumber yakni TI dapat dimanfaatkan untuk sumber informasi dan untuk mencari informasi yang akan dibutuhkan. Kedua, TI sebagai media, sebagai alat bantu yang memfasilitasi penyampaian suatu informasi agar dapat diterima dan dimengerti dengan mudah. Ketiga, TI sebagai pengembang keterampilan pembelajaran, pengembangan keterampilan-keterampilan berbasis teknologi informasi dengan aplikasi-aplikasi dalam kurikulum.

Kesimpulan penjelasan di atas adalah teknologi informasi dan komunikasi merupakan alat elektronika yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta segala kegiatan yang terkait dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media.

**b. Jenis-Jenis Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Ruang lingkup Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu:

- 1) Teknologi Informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Coline Rose menyatakan bahwa teknologi informasi bukan hanya menjadikan informasi dapat kita akses setiap waktu, ia juga menjadikan kita dapat diakses oleh informasi.<sup>47</sup>
- 2) Teknologi Komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke lainnya.<sup>48</sup> Beberapa macam teknologi informasi maupun teknologi komunikasi akan dipaparkan sebagai berikut.<sup>49</sup>

**a) Komputer atau laptop**

Komputer atau laptop adalah alat yang berguna untuk mengolah data menjadi informasi menurut prosedur yang telah dirumuskan sebelumnya. Keberadaan peralatan ini sudah semakin luas di sekolah-sekolah, bahkan ada beberapa sekolah yang memiliki laboratorium khusus untuk komputer. Beberapa manfaat

<sup>47</sup> Zulkifli. M., Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis TIK Yang Menyenangkan Pada SMA Negeri 4 Kota Kendari, *Vol. 6*, No. 2, November 2013, h. 287.

<sup>48</sup> Rusman, *Op.Cit.*, h. 88.

<sup>49</sup> Aka, K. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2a), h. 32-35.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama komputer di sekolah adalah (1) sebagai sarana penyimpanan data digital dari berbagai kegiatan pembelajaran, (2) sebagai alat audio dan visualisasi berbagai materi pembelajaran, (3) sebagai alat memroses berbagai program berupa software pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan komputer di sekolah dasar adalah siswa sebagai penggunanya, khususnya siswa kelas rendah yang masih perlu perhatian khusus terhadap penggunaan komputer atau laptop, hal-hal yang perlu diperhatikan anatara lain, keamanan perlistrikan dan prosedur penggunaan komputer harus sesuai instruksi guru.

b) LCD (*Liquid Crystal Display*)

LCD yaitu alat untuk memproyeksikan atau menayangkan informasi yang berasal dari komputer/laptop atau media informasi lain seperti DVD Player. Di banyak sekolah, pemanfaatan proyektor LCD sudah tidak asing lagi, guru dapat menayangkan informasi-informasi pembelajaran melalui alat ini. Siswa sekolah dasar yang masih berada pada taraf berfikir abstrak dapat dipastikan akan lebih mudah memroses informasi melauai LCD yang lebih konkrit/nyata dan berukuran besar, karena pada dasarnya fungsi LCD ini ada memperbesar tampilan layar yang erbatas pada layar komputer/laptop.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Smart Television

Keberadaan smart television memang sedikit sekolah memanfaatkan TIK yang merupakan alat penerima informasi yang berupa gambar dan suara. Tidak seperti televisi tradisional yang hanya dapat menayangkan informasi audio visual secara real-time dan tergantung dari penyedia chanel. Smart television juga dapat mengkases jaringan internet, jadi pengguna atau guru dapat lebih banyak memilih chanel yang disukai atau sesuai dengan materi yang akan diajarkan, bahkan menyimpan dan memesan tayangan yang sudah atau belum tayang. Jaringan Internet Jaringan internet yaitu hubungan antar komputer dalam suatu jaringan global yang memungkinkan setiap komputer saling bertukar informasi. Dari manfaat jaringan internet ini akan dimungkinkan diterapkan model pembelajaran berbasis elektronik dan secara online (e-learning) yang sangat efektif.

d) E-mail (*electronic mail*)

E-mail (electronic mail) atau surat elektronik adalah pesan secara elektronik, baik berupa teks maupun gabungan dengan gambar yang dikirimkan dari satu alamat ke alamat lain di jaringan internet. E-mail dapat dimanfaatkan secara efektif oleh guru dan siswa untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas belajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Presentasi Power Point

Presentasi Power Point, merupakan salah satu software presentasi yang sering dimanfaatkan guru dan siswa. Guru dan siswa dapat membuat teks, gambar, tabel, diagram, grafik, memasukkan foto atau video, audio, dan membuat animasi sesuai kebutuhan. Presentasi menggunakan Power Point mampu mengomunikasikan suatu gagasan kepada orang lain dengan berbagai tujuan, terutama untuk menarik perhatian siswa terhadap materi yang disajikan. Power Point dapat digunakan secara interaktif untuk membuat siswa lebih berkesan terhadap materi yang dipresentasikan.

f) CD pembelajaran

CD pembelajaran merupakan salah satu media penyimpanan informasi pembelajaran berbasis komputer. Pemanfaatannya dalam proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai sebuah inovasi. Alasannya, karena pembelajaran tidak lagi didominasi guru, melainkan siswa aktif melihat dan memperhatikan isi materi yang ada di dalam CD tersebut. Saat ini juga sudah dikembangkan CD pembelajaran interaktif, dimana siswa dapat berinteraksi dengan software tersebut. CD pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar siswa yang dapat dimanfaatkan secara individual maupun kelompok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Smart phone

Smart phone, yaitu alat komunikasi bergerak untuk mengirim data suara. Selain fungsi utamanya adalah sebagai alat komunikasi, ternyata smart phone juga memiliki kemampuan sebagai sumber belajar yang efektif, menjadi perangkat yang mudah dibawa/accessible dan memiliki segudang aplikasi untuk menyampaikan informasi menjadikan smart phone sebagai salah satu perangkat TIK yang sangat praktis digunakan. Smart phone ini memang diakui memiliki sisi positif dan negatif. Kehadiran dan pengawasan guru dalam penggunaan smart phone dapat mengantarkan pada potensi terbaiknya media jenis ini. Berbagai informasi dari internet dan aplikasi dari berbagai software pembelajaran dapat diakses melalui smart phone.

**c. Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Pemanfaatan teknologi informasi adalah tingkat integritas informasi pada pelaksanaan tugas-tugas pendidikan.<sup>50</sup> Pengukuran pemanfaatan teknologi informasi berdasarkan sebagai berikut:<sup>51</sup>

- 1) Intensitas pemanfaatan (*intensity of use*)
- 2) Frekuensi pemanfaatan (*frequency of use*)

<sup>50</sup> Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), h. 88-98.

<sup>51</sup> Jin, T. F. (2003). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja akuntan publik. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 5(1), h. 1-26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (*diversity of software package used*).

Adapun penjelasan pengukuran pemanfaatan teknologi informasi menurut penjelasan lain adalah sebagai berikut:

- 1) Intensitas pemanfaatan (*intensity of use*)

Minat (intention) atau intensitas pemanfaatan yang tinggi terhadap penggunaan Teknologi Sistem Informasi akan menumbuhkan perilaku yang menunjang pemanfaatan teknologi sistem informasi.<sup>52</sup>

- 2) Frekuensi pemanfaatan (*frequency of use*)

Pengukuran penggunaan sesungguhnya (*actual use*) diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan besarnya frekuensi penggunaannya.<sup>53</sup> Frekuensi adalah, jumlah kejadian yang lengkap atau fungsi muncul dalam suatu waktu; pada bidang elektronik, biasanya mengacu pada banyaknya gelombang yang diulangi per detik, diukur dalam hertz; banyaknya objek dalam suatu kategori.

- 3) Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (*diversity of software package used*)

Perangkat lunak aplikasi adalah program yang ditulis oleh manusia untuk melakukan tugas-tugas atau memecahkan masalah

<sup>52</sup> Sukirman, S., Afifi, Z., & Zazuli, A. (2020). Analisis Kemandirian Usaha Mahasiswa Melalui Inovasi Produk, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Minat Berwirausaha. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 11(1), h. 71-80.

<sup>53</sup> Muntianah, S. T., Astuti, E. S., & Azizah, D. F. (2012). Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)(studi kasus pada kegiatan belajar mahasiswa fakultas ilmu administrasi universitas brawijaya malang). *PROFIT: JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*, 6(1).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu.<sup>54</sup> Perangkat lunak aplikasi masih dibedakan menjadi dua jenis yaitu, program aplikasi umum dan program aplikasi khusus. Program aplikasi umum merupakan program yang melakukan tugas atau pemrosesan secara umum bagi para pengguna akhir, misal pengolahan kata, spreadsheet, DBMS, e-mail sender, web browser, dan lain sebagainya. Sedangkan program aplikasi khusus adalah program yang secara khusus digunakan untuk mendukung aplikasi khusus untuk para pemakai seperti aplikasi untuk bisnis, aplikasi untuk pendidikan, aplikasi multimedia, dan aplikasi lainnya yang digunakan sesuai dengan bidangnya.

Pemanfaatan teknologi informasi pada sebagian besar perusahaan saat ini bukan lagi menjadi barang langka yang sulit ditemukan.<sup>55</sup> Tidak dapat dipungkiri juga bahwa teknologi informasi telah menjadi kebutuhan sekaligus persyaratan bagi organisasi dalam menjalankan bisnisnya. Teknologi informasi sangat dibutuhkan organisasi untuk membantu mencapai tujuannya, namun pengadaan Teknologi informasi membutuhkan investasi yang besar. Investasi Teknologi informasi yang sudah dikeluarkan perusahaan harus dapat dijalankan dengan maksimal. Teknologi informasi pada organisasi tidak cukup hanya diatur (manage) oleh bagian Teknologi informasi saja, tetapi harus dikelola (govern) secara profesional. Pengelolaan

<sup>54</sup> Maarif, V., & Mandiri, A. E. W. S. N. (2017). Aplikasi Tes IQ Berbasis Android. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 3(2).

<sup>55</sup> Sasmito, G. W., Apriliani, D., & Nishom, M. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Penguatan Home Industri Di Kelurahan Pesurungan Lor, Kota Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 1(1), h. 21-25.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknologi informasi yang profesional disebut sebagai tata kelola teknologi informasi (IT Governance).

### 3. Pemahaman Siswa

Bloom Benyamin bersama rakannya berusaha untuk mengklarifikasi tujuan instruksional pendidikan, pengklarifikasian tersebut memunculkan istilah taksonomi. Taksonomi terdiri dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.<sup>56</sup> Dalam pembahasan ini peneliti membatasi pada ranah kognitif pada aspek pemahaman. Pemahaman termasuk dalam klasifikasi ranah kognitif level 2 setelah pengetahuan. Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya mengerti benar dalam suatu hal.<sup>57</sup> Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan pemahaman ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain.<sup>58</sup>

Nurdin mengartikan pemahaman merupakan kemampuan untuk menterjemahkan, menginterpretasi, mengekstrapolasi (mengungkapkan makna dibalik kalimat) dan menghubungkan di atas fakta atau konsep.<sup>59</sup> Menurut Sudjiono pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti, memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat

<sup>56</sup> W.S. Wingkel, *Psikologi Pengajaran*, h. 149

<sup>57</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 811.

<sup>58</sup> Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), h. 105.

<sup>59</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 50.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihatnya dari berbagai segi. Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan uraian lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>60</sup> Pemahaman menurut Haryanto didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap pengertian dan sesuatu. Hal ini ditunjukkan dalam bentuk menterjemahkan sesuatu, misalnya angka menjadi kata atau sebaliknya.<sup>61</sup>

Menurut Purwanto, yang dimaksud dengan pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.<sup>62</sup> Menurut Yusuf Anas yang dimaksud dengan adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat lebih kurang sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya.<sup>63</sup> Menurut Bloom “comprehension to include those objectives, behaviors, or responses which represent an understanding of the literal message contained in a communication” (pemahaman mencakup tujuan, tingkah laku, atau tanggapan mencerminkan sesuatu pemahaman pesan tertulis yang termuat dalam satu komunikasi).<sup>64</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, memahami atau mengerti apa yang

<sup>60</sup> Haryanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 60.

<sup>61</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 44.

<sup>62</sup> Yusuf Anas, *Managemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ircisod, 2009), h. 151.

<sup>63</sup> Bloom Benyamin, *Taxonomy of Educational Objectives*, (New York: David Mc.Kay, 1956), h. 89.

<sup>64</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajarkan. Dengan kata lain pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk menafsirkan dan mengungkapkan makna suatu fakta atau konsep, sesuai dengan keadaan yang sedang dialami dan dapat memberikan penjelasan dengan kata-katanya sendiri serta dapat menjelaskan dari berbagai sudut pandang.

Kaitannya dengan pembahasan tesis ini, yang dimaksud pemahaman adalah tingkat kesanggupan siswa dalam memahami pendidikan agama Islam selama dalam masa pendidikan di sekolah, yakni dapat dipelajari pada nilai prestasi siswa yang didapat secara kumulatif dari bidang studi pendidikan agama Islam. Dari sinilah dapat diketahui kemampuan masing-masing siswa terhadap pemahaman dan penghayatan pendidikan agama Islam yang telah diajarkan secara baik.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas tentang Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Media Pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan

1. Mishra Pratima. 2014. *A Review Study Of Spiritual Intelligence, Stress And Well-Being Of Adolescents In 21st Century*. Seperti kita semua tahu bahwa remaja saat ini menghadapi lebih banyak tantangan dan peluang di jaman Google ini. Untuk mengurangi stres mereka dan meningkatkan kesejahteraan mereka adalah masalah yang sangat penting. Kecerdasan emosional memungkinkan kita untuk menilai di situasi mana kita terlibat dan kemudian berperilaku tepat di dalamnya. Kecerdasan spiritual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan kita bertanya apakah kita ingin berada dalam situasi khusus ini di tempat pertama. Kecerdasan Spiritual memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas hidup dan kesuksesan untuk Remaja di abad 21 yang perlu dipahami.

2. Drakulevski Ljubomir. 2014. *The influence of spiritual intelligence on ethical behavior in Macedonian organizations*. Tujuan: Tujuan dari makalah ini adalah untuk menguji pengaruh kecerdasan spiritual dan nilai-nilai manusia pada perilaku etis dalam organisasi Makedonia. Desain / metodologi / pendekatan: Instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner (ukuran self-report kecerdasan spiritual SISRI-24) dan Rokeach Value Survey (RVS) digunakan untuk memperoleh data dari manajer dan karyawan tentang kecerdasan spiritual dan nilai-nilai kemanusiaan mereka. Kecerdasan spiritual didefinisikan sebagai satu set kapasitas mental yang berkontribusi pada kesadaran, integrasi, dan penerapan adaptif dari aspek nonmaterial dan transenden dari eksistensi seseorang, yang mengarah pada hasil seperti refleksi eksistensial yang mendalam, peningkatan makna, pengakuan diri transenden, dan penguasaan negara spiritual.

Kecerdasan spiritual mewakili sejauh mana nilai-nilai, makna, dan rasa tujuan yang lebih tinggi memengaruhi keputusan dan tindakan individu. Kecerdasan spiritual menyangkut kemampuan untuk menjadi lebih sadar akan motivasi yang lebih rendah (yaitu rasa takut, keserakahan, ego) dan bagaimana mengubahnya menjadi motivasi yang lebih tinggi yang lebih berkelanjutan (yaitu kreativitas, melayani masyarakat, dll.). Pertanyaan-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan yang kita miliki dalam penelitian ini adalah: Apakah karyawan dan manajer dengan kecerdasan spiritual yang lebih tinggi lebih etis? Apa perbedaan antara perilaku etis karyawan dan manajer? Yang merupakan terminal dan nilai instrumental yang dimiliki oleh manajer etis dan karyawan? Temuan: Hasil dari penelitian ini akan membantu menjawab pertanyaan tentang perilaku etis dalam organisasi Makedonia dan membimbing dan mendukung keputusan manajerial dalam menciptakan organisasi yang berkelanjutan.

Keterbatasan penelitian / implikasi: Ada celah literatur di bidang perilaku etis dan kecerdasan spiritual di Makedonia. Sebagian besar penelitian tentang etika adalah tentang berbagai model etik yang dimiliki dan digunakan oleh para manajer. Implikasi praktis: Penelitian ini akan meningkatkan pemahaman koneksi kecerdasan spiritual dan nilai-nilai manusia, serta pengaruh yang mereka miliki terhadap perilaku etis karyawan dan manajer. Orisinalitas / nilai: Penelitian ini memberikan kontribusi ke lapangan dengan menawarkan dukungan dan temuan baru. Penelitian ini menambah literatur dalam bidang yang dianggap relatif baru dan belum diteliti. Survei yang dilakukan di antara organisasi-organisasi Makedonia berkontribusi banyak bagi pengetahuan tentang perilaku etis di Makedonia.

2. Sadat Pulungan M. 2016. *Emotional Intelligence, Spiritual, Intellectual And Conduct Study On The Level Of Understanding Of Accounting (Empirical Study of Accounting Students in Colleges in Lampung)*. Pendidikan Pendidikan Agama Islam diadakan di kampus pada produksi sehingga siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat bekerja sebagai Akuntan Profesional. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka universitas harus terus meningkatkan kualitas sistem pendidikan. Nuraini, 2007. mengkhawatirkan kurangnya kejelasan pada industri Pendidikan Agama Islam yang dihasilkan oleh Pendidikan Agama Islam pendidikan tinggi, ini karena banyak perguruan tinggi tidak mampu membuat siswa mereka menguasai pengetahuan dan keterampilan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, perilaku belajar hingga tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam, yang akhirnya dapat membantu perguruan tinggi meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami Pendidikan Agama Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei di mana model pengumpulan data relevan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 minimal sendiri separuh 5. Sampel minimal setengah dari 5 karena siswa telah mengalami proses pembelajaran yang panjang dan paling banyak mendapat manfaat dari pengajaran Pendidikan Agama Islam. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 200 siswa di bidang Pendidikan Agama Islam dari College of Lampung. bahwa pada akhirnya penelitian ini diharapkan dapat membantu perguruan tinggi swasta di Lampung untuk meningkatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan memetakan tingkat kecerdasan dan pemahaman Pendidikan Agama Islam di setiap universitas swasta di Lampung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ahmad M Mahasneh. 2015. *The relationship between spiritual intelligence and personality traits among Jordanian university students*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kecerdasan spiritual dan korelasinya dengan ciri-ciri kepribadian di antara sekelompok mahasiswa sarjana Yordania. Sampel purposive 716 siswa laki-laki dan perempuan dipilih dari fakultas yang berbeda di Universitas Hashemite. Dua kuesioner tentang kecerdasan spiritual dan ciri-ciri kepribadian dibagikan kepada anggota sampel selama tahun akademik 2013-2014.

Hasilnya menggambarkan kecerdasan spiritual tingkat menengah pada siswa, dan menunjukkan hubungan positif dan signifikan secara statistik antara dimensi kecerdasan spiritual (berpikir eksistensial kritis, produksi makna pribadi, kesadaran transendental, dan ekspansi negara sadar) dan ciri-ciri kepribadian (neurotisisme, extraversion, keterbukaan terhadap pengalaman, keramahan, dan hati nurani), tetapi tidak ada korelasi yang signifikan antara produksi makna pribadi dan dimensi kesadaran transendental dan sifat kepribadian neurotisisme. Akhirnya, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pemikiran eksistensial kritis adalah dimensi prediktor pertama kecerdasan spiritual dalam hal neurotisisme, extraversion, keterbukaan terhadap pengalaman, kesetujuan, dan ketelitian. Mengingat hasil penelitian ini, banyak rekomendasi ditulis oleh para peneliti.

4. Endraria. 2015. *Influence of Accounting Students against Spiritual Intelligence Level Understanding of Accounting (Accounting Student Case Study at Muhammadiyah University of Tangerang)*. Tujuan penelitian ini



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara lain Memiliki pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Siswa Memahami Pendidikan Agama Islam Tingkat Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Siswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Malang) Muhammadiyah Tangerang), dan apakah ada hubungan antara Spiritual Intelligence Accounting Siswa dengan Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Muhammadiyah Universitas Tangerang). Desain atau rencana dalam penelitian ini adalah penelitian dimana peneliti mengambil tempat di Fakultas Pendidikan Agama Islam Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Tangerang I Perintis Kemerdekaan Jalan. 33 Cikokol Tangerang. Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif metode, yang dianalisis menggunakan perhitungan statistik (analisis regresi, korelasi) dan hipotesis pengujian (t), sehingga dapat dilihat seberapa besar pengaruhnya.

Dalam penelitian ini, variabel independen (independen) Kecerdasan Spiritual adalah variabel (X) dan variabel dependen (dependen) tingkat pemahaman variabel Pendidikan Agama Islam (Y). Berdasarkan pembahasan hasil penelitian seperti yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa ada signifikan untuk siswa Memahami Tingkat Kecerdasan Spiritual Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Agama Islam Studi Kasus Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Tangerang), ada yang kuat dan positif hubungan antara Spiritual Intelijen Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam Siswa dengan Tingkat Pemahaman (Kasus Studi pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tangerang). Dari hasil yang didapat itulah Tingkat Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Memahami Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Siswa Pendidikan Agama Islam) di Universitas Muhammadiyah Tangerang) dengan baik, diharapkan dapat dipertahankan oleh siswa di masa depan.

5. Muhammad Anas. 2010. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran SMPN 2 Malang. Pascasarjana. UIN Malang
- Pertanyaan penelitian tersebut adalah (1) Bagaimana kesiapan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malang dalam pembelajaran berbasis TIK ? (2) Bagaimana persepsi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malang terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran? Sedangkan hasil dari penelitian tersebut adalah bahwasanya kesiapan sekolah dalam penerapan pembelajaran berbasis TIK ditandai dengan adanya laboratorium komputer, materi pembelajaran berbasis TIK (animasi, CD pembelajaran), dan guru/staf yang memiliki kemampuan dalam pembelajaran berbasis TIK (pernah mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan TIK), sekolah memiliki jaringan telepon, internet, LAN dan memiliki sumber daya listrik yang permanen.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitiannya M. Anas adalah dalam hal pembelajaran, penelitian ini hanya fokus dalam pembelajaran PAI sedangkan penelitian M. Anas dalam pembelajaran umum, selain hal itu terdapat perbedaan dalam hal fokus masalahnya, penelitian ini membahas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi sedangkan milik Anas membahas kesiapan sekolah dalam pembelajaran TIK.

6. Bakti Ratna Timur Astuti. Tesis 2009. Penggunaan Media Pembelajaran Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar TIK SMAN 1 Sragen. Pascasarjana. UNS. Pertanyaan penelitian dari penelitian ini adalah Bisakah hasil belajar TIK materi Program pengolah kata dengan Ms.Word siswa kelas XF SMAN 1 Sragen semester dua tahun pelajaran 2008/2009 dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran Power point dalam setiap proses belajar mengajar ?. Sedangkan hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pada hasil belajar nilai terendah pada siklus 1 adalah 61 menjadi naik pada siklus 2 nilai terendah 66 atau kenaikan sebesar 15,63%. Nilai tertinggi siklus 1 adalah 87 dan pada siklus 2 nilai tertinggi 86 atau penurunan nilai tertinggi dari siklus 1 dan siklus 2 sebesar 3,13%.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Bakti Ratna dalam penelitian ini membahas pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran fiqih, sedangkan milik Bakti Ratna membahas penggunaan media pembelajaran power point untuk meningkatkan hasil belajar.

7. Aditya Niarsa. Tesis. Studi Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran TIK di SDN 01 Ledok Semarang. 2010 Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Rumusan masalahnya adalah (1) Bagaimanakah kompetensi guru dalam merancang media pembelajaran



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbasis TIK? (2) Bagaimanakah kompetensi guru dalam memproduksi media pembelajaran berbasis TIK? (3) Bagaimanakah kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK? Sedangkan hasil dari penelitian tersebut adalah Kompetensi guru dalam merancang media pembelajaran termasuk dalam kategori cukup. Dalam hal merancang media pembelajaran, kompetensi yang rata-rata telah dimiliki guru adalah pada guru mempertimbangkan sumber daya (guru, fasilitas, anggaran) yang ada dalam memproduksi media, sedangkan kompetensi guru yang rata-rata masih kurang adalah guru menentukan treatment dan partisipasi siswa dalam merancang media pembelajaran. Kompetensi guru dalam memproduksi media pembelajaran termasuk dalam kategori cukup. Dalam hal memproduksi media pembelajaran, kompetensi yang telah dimiliki guru adalah guru memproduksi media pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, sedangkan kompetensi guru yang rata-rata masih rendah adalah sebelum dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran guru melakukan ujicoba terhadap media yang telah diproduksi. Kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran termasuk dalam kategori baik. Dalam hal penggunaan media pembelajaran, kompetensi yang rata-rata telah dimiliki guru adalah penggunaan media pembelajaran berbasis TIK secara tidak langsung dapat menambah pengetahuan siswa tentang perkembangan teknologi, sedangkan kompetensi guru yang rata-rata masih rendah adalah media pembelajaran TIK sudah dapat dimanfaatkan pada setiap mata pelajaran (proses kegiatan belajar mengajar).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aditya Niarsa, kalau penelitian ini membahas pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran fiqih, kalau Aditya Niarsa membahas studi kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. 4. Khiratul Nafi'ah. Tesis. Kompetensi Guru dalam menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran.2009. Pascasarjana.STAIN Tulungagung

Dalam Penelitian ini, dituliskan pembahasan yang menjawab sedikitnya dua rumusan masalah, yaitu bagaimana kompetensi guru dalam menggunakan media berbasis TIK pada pembelajaran di SMP N 1 Tulungagung dan MTs N Tulungagung?., dan Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kompetensi dalam menggunakan media berbasis TIK dalam pembelajaran?. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Penggunaan media berbasis TIK ketika pembelajaran berlangsung merupakan suatu hal yang perlu dikuasai oleh seorang guru sehingga bisa meningkatkan pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki kontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan Agama Islam.Kontribusi tersebut berupa meningkatnya penguasaan terhadap alatalat teknologi, motivasi siswa untuk lebih kreatif dan belajar lebih giat, meningkatkan prestasi (nilai) mata pelajaran Agama Islam, baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Khiraatun Nafi'ah, kalau penelitian ini membahas pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran PAI, kalau Khiraatun Nafi'ah membahas kompetensi guru dalam menggunakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

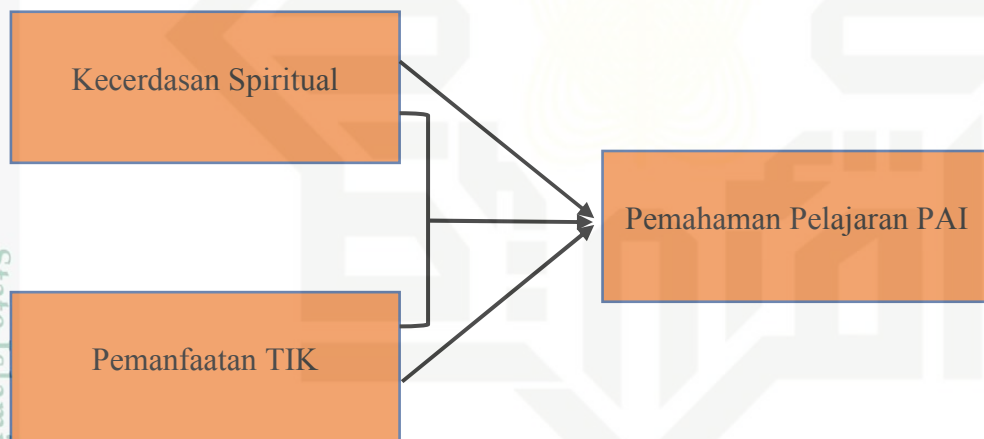
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran. Berdasarkan judul yang mereka tulis, maka penulis tertarik akan mengadakan penelitian yang membahas tentang Pemanfaatan Teknologi.

### C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spritual dan Media Pembelajaran terhadap Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Minat sebagai Variabel Intervening. Studi kasus pada SMA di Kota Batam. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 2.1.**  
Kerangka Konseptual

#### 1. Hubungan kecerdasan Spritual Terhadap pemahaman Pendidikan Agama Islam

Kecerdasan spritual ditemukan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall pada pertengahan tahun 2000. Zohar dan Marshall (2001) menegaskan bahwa kecerdasan spritual adalah landasan untuk membangun IQ dan EQ.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Spiritual berasal dari bahasa Latin spiritus yang berarti prinsip yang memvitalisasi suatu organisme. Sedangkan, spiritual dalam SQ berasal dari bahasa Latin sapientia (sophia) dalam bahasa Yunani yang berarti 'kearifan' (Zohar dan Marshall, 2001). Zohar dan Marshall (2001) menjelaskan bahwa spiritualitas tidak harus dikaitkan dengan kedekatan seseorang dengan aspek ketuhanan, sebab seorang humanis atau atheis pun dapat memiliki spiritualitas tinggi. Kecerdasan spiritual lebih berkaitan dengan pencerahan jiwa. Orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi mampu memaknai hidup dengan memberi makna positif pada setiap peristiwa, masalah, bahkan penderitaan yang dialaminya. Dengan memberi makna yang positif akan mampu membangkitkan jiwa dan melakukan perbuatan dan tindakan yang positif. Prinsip - prinsip kecerdasan spiritual menurut Agustian (2001), yaitu (a) Prinsip Bintang (Ketuhanan) adalah prinsip yang berdasarkan iman kepada Allah SWT.

Semua tindakan yang dilakukan hanya untuk Allah dan tidak mengharap pamrih dari orang lain dan melakukannya sendiri. (b) Prinsip Malaikat (Kepercayaan) adalah prinsip berdasarkan iman kepada Malaikat. Semua tugas dilakukan dengan disiplin dan baik sesuai dengan sifat malaikat yang dipercaya oleh Allah untuk menjalankan segala perintah Allah SWT. (c) Prinsip Kepemimpinan adalah prinsip berdasarkan iman kepada Rasulullah SAW. Seorang pemimpin harus memiliki prinsip yang teguh, agar mampu menjadi pemimpin yang sejati. Seperti Rasulullah SAW adalah seorang pemimpin sejati yang dihormati oleh semua orang. (d)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip Pembelajaran adalah prinsip berdasarkan iman kepada kitab. Suka membaca dan belajar untuk menambah pengetahuan dan mencari kebenaran yang hakiki. Berpikir kritis terhadap segala hal dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam bertindak. (e) Prinsip Masa Depan prinsip yang berdasarkan iman kepada "hari akhir". Berorientasi terhadap tujuan, baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang, disertai keyakinan akan adanya "hari akhir" dimana setiap individu akan mendapat balasan terhadap setiap tindakan yang dilakukan. (F) Prinsip Keteraturan merupakan prinsip berdasarkan iman kepada "ketentuan Tuhan". Membuat semuanya serba teratur dengan menyusun rencana atau tujuan secara jelas. Melaksanakan dengan disiplin karena kesadaran sendiri, bukan karena orang lain. Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan Spritual mempunyai hubungan dengan tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam.

## **2. Hubungan Pemanfaatan TIK terhadap Pemahaman Pendidikan Agama Islam**

Dalam belajar mengajar hal yang terpenting adalah proses, karena proses inilah yang menentukan tujuan belajar akan tercapai atau tidak tercapai. Ketercapaian dalam proses belajar mengajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut baik yang menyangkut perubahan bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses pembelajaran ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya pendidik, siswa, lingkungan, metode/teknik serta media pembelajaran. Pada kenyataannya, apa yang terjadi dalam pembelajaran seringkali terjadi proses pengajaran berjalan dan berlangsung tidak efektif. Banyak waktu, tenaga dan biaya yang terbuang sia-sia sedangkan tujuan belajar tidak dapat tercapai bahkan terjadi noises dalam komunikasi antara pengajar dan pelajar. Hal tersebut diatas masih sering dijumpai pada proses pembelajaran selama ini.

Dengan adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pembelajaran. Dengan tersedianya media pembelajaran, guru pendidik dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim yang emosional yang sehat diantara siswa. Bahkan alat/media pembelajaran ini selanjutnya dapat membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas. Dengan demikian ide yang abstrak dan asing (remote) sifatnya menjadi konkrit dan mudah dimengerti oleh siswa. Bila alat/media pembelajaran ini dapat di fungsikan secara tepat dan profesional, maka proses pembelajaran akan dapat berjalan efektif.

Dalam pembelajaran, alat atau media pendidikan jelas diperlukan. Sebab alat/ media pembelajaran ini memiliki peranan yang besar dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar diantaranya;



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Media Pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan supaya tidak terlalu verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau hanya kata lisan)
- b. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, misalnya; objek yang terlalu besar – bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model. Objek yang kecil – dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan timelapse atau high-speed photography. Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, atau foto. Objek yang terlalu kompleks, dapat disajikan dengan model, diagram atau melalui program komputer animasi. Konsep yang terlalu luas (gempa bumi, gunung beapi, iklim, planet dan lain-lain) dapat divisualisasikan dalam bentuk film, gambar dan lain-lain.
- c. Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk menimbulkan motivasi belajar, memungkinkan interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungan secara seperti senyatanya. memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- d. Dengan latar belakang dan pengalaman yang berbeda diantara siswa, sementara kurikulum dan materi pelajaran di tentukan sama untuk semua siswa.hal ini dapat diatasi dengan media pendidikan yaitu; memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, menimbulkan persepsi yang sama

Sementara itu Abu Bakar Muhammad, berpendapat bahwa kegunaan alat/ media pembelajaran dengan TIK itu antara lain adalah

- a. mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dan memperjelas materi pelajaran yang sulit,
- b. mampu mempermudah pemahaman dan menjadikan pelajaran lebih hidup dan menarik,
- c. merangsang anak untuk bekerja dan menggerakkan naluri kecintaan menelaah (belajar) dan menimbulkan kemauan keras untuk mempelajari sesuatu,
- d. membantu pembentukan kebiasaan, melahirkan pendapat, memperhatikan dan memikirkan suatu pelajaran serta,
- e. menimbulkan kekuatan perhatian (ingatan) mempertajam indera, melatihnya, memperluas perasaan dan kecepatan dalam belajar.

Dengan demikian, apabila pembelajaran memanfaatkan TIK, lingkungan sebagai alat/ media pembelajaran dalam proses belajar mengajar maka siswa akan memiliki pemahaman yang bagus tentang materi yang didapatkan, sehingga besar kemungkinan dengan memperhatikan alat/ media pengajaran itu tujuan pembelajaran akan tercapai dengan efektif dan efisien. Variasi dalam pembelajaran dengan menjadikan lingkungan sebagai media belajar menyenangkan akan mendukung pelajaran yang tidak membosankan bahkan menjadikan belajar semakin efektif.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Media Pembelajaran dengan memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran mempunyai hubungan dengan tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>65</sup> Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub> : Ada pengaruh kecerdasan spritual terhadap pemahaman Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kota Batam
- H<sub>2</sub> : Ada pengaruh pemanfaatan media TIK terhadap pemahaman Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kota Batam.
- H<sub>3</sub> : Ada pengaruh kecerdasan spritual dan pemanfaatan media TIK secara bersama-sama terhadap pemahaman Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kota Batam

<sup>65</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Cetakan kedua belas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 38.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.<sup>66</sup> Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spritual dan media pembelajaran dengan memanfaatkan TIK terhadap pemahaman Pendidikan Agama Islam.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, yaitu mulai bulan April 2021 sampai dengan bulan Juli 2021. Adapun kegiatan penelitian ini digambarkan delalui tabel berikut :

<sup>66</sup> Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 2010, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 4.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (2021)			
		April	Mei	Juni	Juli
1	Observasi Awal				
2	Penyusunan Proposal				
3	Observasi Lanjutan				
4	Penyebaran Kuisisioner				
5	Analisis Data				
6	Penyusunan Laporan				

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA di Kota Batam ini yang mudah dijangkau serta dekat dengan lokasi sekolah-sekolah lain yang ada di Kota Batam.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu guru PAI SMA Se Kota Batam, yang tersebar di 4 SMA Negeri. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti.”<sup>67</sup> Dari jumlah guru PAI di atas, peneliti menarik sampel dengan menggunakan sampel jenuh yaitu teknik sample dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sample.<sup>68</sup> Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau dengan maksud penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sample jenuh adalah sensus, dimana semua

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 131.

<sup>68</sup> Khoerudin, Deny Hernawan, Irma Purnamasari, Koordinasi Eksternal Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan tentang Implementasi Sistem Satu Arah di Kota Bogor, *Jurnal Governansi*, Volume 3 Nomor 2, Oktober 2017, hlm. 67.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota populasi dijadikan sample.<sup>69</sup> Untuk lebih jelasnya berikut akan disajikan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru (Sampel)
1	SMA Negeri 1 Batam	317
2	SMA Negeri 3 Batam	315
3	SMA Negeri 8 Batam	415
4	SMA Negeri 17 Batam	257
<b>Jumlah</b>		<b>1.304</b>

#### D. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dalam sebuah penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan.

1. Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah kecerdasan spiritual, dan pemanfaatan TIK.
2. Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam.

#### E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R dan D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sehingga diperoleh data seberapa jauh kecerdasan Spritual dan pemanfaatan media TIK terhadap pemahaman mereka dalam pelajaran PAI. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dan digunakan jika jumlah respondennya cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.<sup>70</sup>

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu sebuah proses pertemuan antara dua belah pihak untuk memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka satu sama lain antara pewawancara dan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.<sup>71</sup> Yang ditujukan kepada siswa dalam menggali informasi tentang seberapa jauh mereka memahami pelajaran PAI. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur atau wawancara terfokus, yang mana wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh pewawancara, namun dalam pelaksanaannya dapat berubah dan memungkinkan akan adanya tambahan pertanyaan yang diajukan kepada informan sehingga informan bisa lebih bebas dalam mengemukakan pendapatnya

<sup>70</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 199.

<sup>71</sup> Juhaepa, M. K., & Tawulo, M. A. PROSES PENYESUAIAN PERNIKAHAN PILIHAN ORANG TUA (Studi di Desa Langkoroni Kecamatan Maligano Kabupaten Muna). *Jurnal Neo Societal*, 3(3), h. 238.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi Dokumentasi,

Menurut Sugiyono<sup>72</sup> dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode Kuisisioner, observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara sistematis unsur-unsur yang tampak dalam suatu objek penelitian.<sup>73</sup> Hal yang diteliti dalam observasi ini adalah melihat seberapa jauh Kecerdasan Spritual dan Media Pembelajaran dengan memanfaatkan TIK di Sekolah dan untuk selanjutnya dilakukan konfirmasi data dengan hasil wawancara.

**F. Teknik Analisa Data**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan peneliti yang diajukan mengenai Pengaruh kecerdasan spiritual dan pemanfaatan TIK Terhadap Pemahaman PAI Siswa di SMA se-Kota Batam, maka teknik analisis data yang akan

<sup>72</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Bisnis*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2013), h. 240.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 68.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, sebagai berikut:

**1. Analisa Statistik Deskriptif**

Teknik analisis deskriptif merupakan jenis analisis data yang dimaksudkan untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan keadaan atau karakteristik masing- masing variabel penelitian secara tunggal dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi, persentase, dan rata-rata (mean), standar deviasi dan perhitungan interval namun menggunakan bantuan program SPSS versi 23.00 *for Windows*. Rumus persentase menurut Sudjiono:<sup>74</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

**2. Analisis Statistik Inferensial**

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas distribusi data dan homogenitas varians data pada keempat variabel.

**a. Uji Normalitas**

Sebelum menganalisis data dengan uji regresi linier sederhana dan uji regresi ganda maka data tersebut harus diuji normalitas terlebih dahulu.

<sup>74</sup> Riskawati, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep*. Skripsi, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2015), hlm. 32.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS-21) pada program SPSS versi 23.0. Untuk melakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat, yaitu:<sup>75</sup>

$$\chi^2 = \frac{f_o - f_h}{f_h}$$

$\chi^2$  = Chi kuadrat

$f_o$  = Frekuensi observasi

$f_h$  = Frekuensi harapan

Bila perhitungan data diperoleh  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka sampel dikatakan mempunyai data yang normal.

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat apakah kedua kelas yang diteliti homogen. Pada penelitian ini, pengujian homogenitas dilakukan dengan cara menguji nilai siswa menggunakan Levene Test pada program SPSS versi 23.0. Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat populasi yang diteliti homogen atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan terhadap nilai pretest siswa menggunakan uji Bartlett dengan rumus sebagai berikut:<sup>76</sup>

$$\chi^2_{hitung} = (\ln 10) \times (B - \sum (dk) \text{Log} S)$$

<sup>75</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Zanafa, Yogyakarta, 2006, hlm.208

<sup>76</sup> Riduwan, *op.cit.*, hlm. 119.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

$$S = \frac{((n_1 - 1)s_1) + ((n_2 - 1)s_2) + \dots + ((n_x - 1)s_x)}{(n_1 - 1) + (n_2 - 1) + \dots + (n_x - 1)}$$

$$B = (\text{Log}S) \times \sum (n_i - 1)$$

Jika pada perhitungan data awal diperoleh  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  berarti data tidak homogen, tetapi jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  berarti data homogen.

**c. Uji Hipotesis**

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas dilanjutkan dengan pengujian hipotesis komparatif dengan uji regresi linier sederhana dan uji regresi ganda. Hipotesis komparatif adalah pernyataan yang menunjukkan hasil dugaan nilai dalam satu variabel atau lebih pada sampel yang berbeda.<sup>77</sup> Uji hipotesis komparatif digunakan dengan uji regresi linier sederhana dan uji regresi ganda.<sup>78</sup> pada pada program SPSS versi 23.0.

**1. Uji regresi linier Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Siswa; dan Pengaruh Pemanfaatan TIK terhadap Pemahaman Siswa. Menurut Sugiyono, rumus analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:<sup>79</sup>

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

<sup>77</sup> Sugiyono, *Statistika dalam penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

<sup>78</sup> *Ibid.*

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Peneiltian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 237

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

- $\hat{Y}$  = Subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan  
 $a$  = Harga Y bila
- $X$  = 0 (harga konstan) = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b (+)$  maka naik, dan bila  $(-)$  maka terjadi penurunan.
- $X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Kriteria pengujian adalah bilamana  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak, begitu pula sebaliknya apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka  $H_0$  diterima.

## 2. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual dan pemanfaatan TIK terhadap pemahaman pelajaran PAI siswa SMA Negeri se-Kota Batam. Menurut Sugiyono, rumus analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:<sup>80</sup>

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana:

- $\hat{Y}$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- $X_1, X_2$  = Variabel independen
- $a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )
- $b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Kriteria pengujian adalah bilamana  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak, begitu pula sebaliknya.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 237



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data akan dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian dimulai dari variabel pemanfaatan teknologi, informasi dan komputer (Y) dan kecerdasan spiritual ( $X_1$ ). Kemudian akan dilakukan pengujian persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Uji normalitas akan dilakukan terhadap variabel Y dan  $X_1$ .

##### a. Pemahaman Pelajaran Agama Islam (Y)

Pemahaman pelajaran PAI siswa diperoleh dari skor hasil belajar PAI. Berikut akan disajikan data tentang pemahaman siswa pada pelajaran PAI di SMAN Kota Batam.

**Tabel IV.1. Distribusi Frekuensi Skor  
Variabel Pemahaman Pelajaran PAI**

		Skor Pemahaman Pelajaran PAI
N	Valid	423
	Missing	423
Mean		83.43
Median		86.00
Mode		80 <sup>a</sup>
Std. Deviation		8.344
Variance		69.630
Range		41
Minimum		55
Maximum		96
Sum		35293

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel IV.1 diperoleh informasi skor variabel pemahaman pelajaran PAI yang dihitung dari 423 sampel, menyebar dengan skor tertinggi 96 dan skor terendah 55 serta rata-rata sebesar 83,43 dan diperoleh persentase sebesar 83% dengan kategori TINGGI atau BAIK. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pemahaman pelajaran PAI siswa di SMA Negeri Kota Batam memiliki pemahaman pelajaran PAI yang sangat baik.

**b. Kecerdasan Spiritual (X1)**

Berikut akan disajikan data tentang kecerdasan spiritual siswa di SMAN Kota Batam.

**Tabel IV.2. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kecerdasan Spiritual**

		Skor Kecerdasan Spiritual
N	Valid	423
	Missing	0
Mean		90.50
Median		90.00
Mode		90
Std. Deviation		5.571
Variance		31.037
Range		35
Minimum		73
Maximum		108
Sum		38283

Tabel IV.2 memberikan informasi bahwa skor variabel kecerdasan spiritual yang dihitung dari 423 sampel, menyebar dengan skor tertinggi 108 dan skor terendah 73 serta rata-rata sebesar 90,5 dan diperoleh persentase sebesar 91% dengan kategori TINGGI atau SANGAT BAIK.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri Kota Batam memiliki kecerdasan spiritual yang sangat baik. Berikut juga akan disajikan table deskriptif masing-masing variable kecerdasan spiritual.

**Tabel IV.3**  
**Menolong teman tanpa mengharapkan pertolongan Kembali**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	0.2
2	Tidak Setuju	19	4.5
3	Setuju	277	65.5
4	Sangat Setuju	126	29.8
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.3 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju menolong teman, maka saya tidak mengharapkan teman tersebut akan menolong saya Kembali sebanyak 1 orang atau 0.2%, yang tidak setuju sebanyak 19 responden atau 4.5%, yang setuju sebanyak 277 orang atau 65.5%, dan yang sangat setuju sebanyak 126 responden atau 29.8%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (65.5%) dengan item ketika guru menolong teman, maka guru tidak mengharapkan teman tersebut akan menolong saya Kembali.

**Tabel IV.4**  
**Senang bila tetangga mendapatkan kebahagiaan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	39	9.2
3	Setuju	305	72.1
4	Sangat Setuju	79	18.7
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.4 di atas menggambarkan siswa yang tidak setuju dengan item merasa senang bila tetangga mendapatkan kebahagiaan sebanyak 39 orang atau 9.2%, yang setuju sebanyak 305 orang atau 72.1%, dan yang sangat setuju sebanyak 79 responden atau 18.7%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (72.1%) dengan item siswa merasa senang bila tetangga saya mendapatkan kebahagiaan.

**Tabel IV.5**  
**Saya rajin menjaga lingkungan rumah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	15	3.5
2	Tidak Setuju	115	27.2
3	Setuju	210	49.6
4	Sangat Setuju	83	19.6
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.5 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item siswa rajin menjaga lingkungan rumah sebanyak 15 orang atau 3.5%, yang tidak setuju sebanyak 115 orang atau 27.2%, yang setuju sebanyak 210 orang atau 49.6%, dan yang sangat setuju sebanyak 83 responden atau 19.6%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (49.6%) rajin menjaga lingkungan rumah saya agar tetap indah, nyaman dan tentram.

**Tabel IV.6**  
**Shalat tepat pada waktunya**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	23	5.4
2	Tidak Setuju	173	40.9
3	Setuju	204	48.2
4	Sangat Setuju	23	5.4
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.6 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item shalat tepat pada waktunya sebanyak 23 orang atau 5.4%, yang tidak setuju sebanyak 173 orang atau 40.9%, yang setuju sebanyak 204 orang atau 48.2%, dan yang sangat setuju sebanyak 23 responden atau 5.4%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (40.9%) shalat tepat pada waktunya.

**Tabel IV.7**  
**Memanjatkan doa dalam segala aktifitas**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	4	.9
2	Tidak Setuju	103	24.3
3	Setuju	248	58.6
4	Sangat Setuju	68	16.1
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.7 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item memanjatkan doa dalam segala aktifitas sebanyak 4 orang atau 0.9%, yang tidak setuju sebanyak 103 orang atau 24.3%, yang setuju sebanyak 248 orang atau 58.6%, dan yang sangat setuju sebanyak 16 responden atau 16.1%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (58.6%) memanjatkan doa dalam segala aktifitas.

**Tabel IV.8**  
**Pertolongan Allah dalam setiap usaha**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	4	0.9
3	Setuju	178	42.1
4	Sangat Setuju	241	57.0
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.8 di atas menggambarkan siswa yang tidak setuju dengan item siswa yakin bahwa pertolongan Allah dalam setiap usaha sebanyak 4 orang atau 0.9%, yang setuju sebanyak 178 orang atau 42.1%, dan yang sangat setuju sebanyak 241 responden atau 57%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa sangat setuju (57%) bahwa pertolongan Allah dalam setiap usaha.

**Tabel IV.9**  
**Allah mendengar dan melihat segala aktivitas**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	61	14.4
2	Tidak Setuju	233	55.1
3	Setuju	90	21.3
4	Sangat Setuju	39	9.2
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.9 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju bahwa Allah mendengar dan melihat segala aktivitas sebanyak 61 orang atau 14.4%, yang tidak setuju sebanyak 233 orang atau 55.1%, yang setuju sebanyak 90 orang atau 21.3%, dan yang sangat setuju sebanyak 39 responden atau 9.2%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa tidak setuju (58.6%) bahwa Allah mendengar dan melihat segala aktivitas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.10**  
**Mengunjungi masjid untuk beribadah dan meminta tolong kepada Allah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	16	3.8
2	Tidak Setuju	160	37.8
3	Setuju	186	44.0
4	Sangat Setuju	61	14.4
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.10 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item bahwa siswa mengunjungi masjid untuk beribadah dan meminta tolong kepada Allah Allah sebanyak 16 orang atau 3.8%, yang tidak setuju sebanyak 160 orang atau 37.8%, yang setuju sebanyak 186 orang atau 44%, dan yang sangat setuju sebanyak 61 responden atau 14.4%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (44%) untuk mengunjungi masjid untuk beribadah dan meminta tolong kepada Allah.

**Tabel IV.11**  
**Jujur dalam keadaan suli**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	8	1.9
3	Setuju	175	41.4
4	Sangat Setuju	240	56.7
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.11 di atas menggambarkan siswa yang tidak setuju dengan item siswa jujur dalam keadaan sulit sebanyak 8 orang atau 1.9%, yang setuju sebanyak 175 orang atau 41.4%, dan yang sangat setuju sebanyak 240 responden atau 56.7%. Dengan demikian dapat dipahami

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa mayoritas siswa sangat setuju (56.7%) bahwa hendaknya berkata jujur dalam keadaan sesulit apapun.

**Tabel IV.12**  
**Menyesali dosa dan kesalahan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	.2
3	Setuju	53	12.5
4	Sangat Setuju	369	87.2
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.12 di atas menggambarkan siswa yang tidak setuju dengan item siswa merasa menyesal bila saya melakukan dosa dan kesalahan sebanyak 1 orang atau 0.2%, yang setuju sebanyak 53 orang atau 12.5%, dan yang sangat setuju sebanyak 369 responden atau 87.2%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa sangat setuju (87.2%) item merasa menyesal bila saya melakukan dosa dan kesalahan.

**Tabel IV.13**  
**Bersedekah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	8	1.9
3	Setuju	82	19.4
4	Sangat Setuju	333	78.7
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.13 di atas menggambarkan siswa yang tidak setuju dengan item bersedia sebanyak 8 orang atau 1.9%, yang setuju sebanyak 82 orang atau 19.4%, dan yang sangat setuju sebanyak 333 responden atau 78.7%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa sangat setuju (78.7%) untuk bersedekah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.14**  
**Tenang dan bahagia dalam kebaikan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	23	5.4
2	Tidak Setuju	186	44.0
3	Setuju	156	36.9
4	Sangat Setuju	58	13.7
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.14 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item bahwa siswa merasa tenang dan bahagia bila melakukan kebaikan sebanyak 23 orang atau 5.4%, yang tidak setuju sebanyak 186 orang atau 44%, yang setuju sebanyak 156 orang atau 36.9%, dan yang sangat setuju sebanyak 58 responden atau 13.7%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa tidak setuju (44%) untuk merasa tenang dan bahagia bila melakukan kebaikan. Artinya, siswa kurang merasa tenang dan bahagia bila melakukan kebaikan.

**Tabel IV.15**  
**Meminta petunjuk Allah melalui istikharah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	96	22.7
2	Tidak Setuju	274	64.8
3	Setuju	39	9.2
4	Sangat Setuju	14	3.3
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.15 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item bahwa ketika siswa dihadapkan akan dua pilihan, maka petunjuk utama adalah meminta petunjuk Allah melalui istikharah sebanyak 96 orang atau 22.7%, yang tidak setuju sebanyak 274 orang atau 64.8%, yang setuju sebanyak 39 orang atau 9.2%, dan yang sangat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setuju sebanyak 14 responden atau 3.3%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa tidak setuju (64.8%) ketika siswa dihadapkan akan dua pilihan, maka petunjuk utama adalah meminta petunjuk Allah melalui istikharah dan lainnya. Artinya, siswa merasa kurang meminta petunjuk Allah melalui istikharah dan lainnya.

**Tabel IV.16**  
**Saya mengerjakan tugas tepat pada waktunya**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	41	9.7
2	Tidak Setuju	290	68.6
3	Setuju	80	18.9
4	Sangat Setuju	12	2.8
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.16 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item bahwa siswa mengerjakan tugas tepat pada waktunya sebanyak 41 orang atau 9.7%, yang tidak setuju sebanyak 290 orang atau 68.6%, yang setuju sebanyak 80 orang atau 18.9%, dan yang sangat setuju sebanyak 12 responden atau 2.8%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa tidak setuju (68.6%) mengerjakan tugas tepat pada waktunya. Artinya, siswa tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas.

**Tabel IV.17**  
**Aktif dalam organisasi keagamaan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	6	1.4
3	Setuju	178	42.1
4	Sangat Setuju	239	56.5
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.17 di atas menggambarkan siswa yang tidak setuju dengan item siswa aktif dalam organisasi keagamaan sebanyak 6 orang atau 1.4%, yang setuju sebanyak 178 orang atau 42.1%, dan yang sangat setuju sebanyak 239 responden atau 56.5%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa sangat setuju (56.5%) aktif dalam organisasi keagamaan.

**Tabel IV.18**  
**Mengedepankan kepentingan bersama**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	.2
3	Setuju	182	43.0
4	Sangat Setuju	240	56.7
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.18 di atas menggambarkan siswa yang tidak setuju dengan item siswa mengedepankan kepentingan bersama dalam setiap urusan sebanyak 1 orang atau 0.2%, yang setuju sebanyak 182 orang atau 43%, dan yang sangat setuju sebanyak 240 responden atau 56.7%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa sangat setuju (56.7%) mengedepankan kepentingan bersama dalam setiap urusan.

**Tabel IV.19**  
**Merasa berdialog dengan Allah pada saat shalat**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	.2
2	Tidak Setuju	3	.7
3	Setuju	220	52.0
4	Sangat Setuju	199	47.0
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.19 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item bahwa merasa berdialog dengan Allah pada saat shalat sebanyak 1 orang atau 0.2%, yang tidak setuju sebanyak 3 orang atau 0.7%, yang setuju sebanyak 220 orang atau 52%, dan yang sangat setuju sebanyak 199 responden atau 47%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa tidak setuju (52%) merasa berdialog dengan Allah pada saat shalat.

**Tabel IV.20**  
**Tidak menyesali kegagalan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	30	7.1
2	Tidak Setuju	220	52.0
3	Setuju	138	32.6
4	Sangat Setuju	35	8.3
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.20 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item bahwa siswa tidak menyesali kegagalan sebanyak 30 orang atau 7.1%, yang tidak setuju sebanyak 220 orang atau 52%, yang setuju sebanyak 138 orang atau 32.6%, dan yang sangat setuju sebanyak 35 responden atau 8.3%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa tidak setuju (52%) siswa tidak menyesali kegagalan. Artinya, siswa merasa menyesal atas segala kegagalan yang pernah dialami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.21**  
**Tidak pernah depresi dan stress**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	5	1.2
2	Tidak Setuju	88	20.8
3	Setuju	278	65.7
4	Sangat Setuju	52	12.3
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.21 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item bahwa siswa tidak pernah depresi dan stress sebanyak 5 orang atau 1.2%, yang tidak setuju sebanyak 88 orang atau 20.8%, yang setuju sebanyak 278 orang atau 65.7%, dan yang sangat setuju sebanyak 52 responden atau 12.3%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (65.7%) tidak pernah depresi dan stress.

**Tabel IV.22**  
**Senantiasa merasa akan dipanggil oleh Allah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	8	1.9
2	Tidak Setuju	120	28.4
3	Setuju	250	59.1
4	Sangat Setuju	45	10.6
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.22 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item bahwa senantiasa merasa akan dipanggil oleh Allah sebanyak 8 orang atau 1.9%, yang tidak setuju sebanyak 120 orang atau 28.4%, yang setuju sebanyak 250 orang atau 59.1%, dan yang sangat setuju sebanyak 45 responden atau 10.6%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (59.1%) bahwa senantiasa merasa akan dipanggil oleh Allah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.23**  
**Ada hikmah dibalik kegagalan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	8	1.9
3	Setuju	204	48.2
4	Sangat Setuju	211	49.9
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.23 di atas menggambarkan siswa yang tidak setuju dengan item siswa menyadari bahwa ada hikmah dibalik kegagalan sebanyak 8 orang atau 1.9%, yang setuju sebanyak 204 orang atau 48.2%, dan yang sangat setuju sebanyak 211 responden atau 49.9%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa sangat setuju (49.9%) untuk menyadari bahwa kita gagal, pasti ada hikmahnya.

**Tabel IV.24**  
**Gundah bila meninggalkan shalat**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	17	4.0
3	Setuju	271	64.1
4	Sangat Setuju	135	31.9
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.24 di atas menggambarkan siswa yang tidak setuju dengan item siswa merasa gundah bila meninggalkan shalat sebanyak 17 orang atau 4%, yang setuju sebanyak 271 orang atau 64.1%, dan yang sangat setuju sebanyak 135 responden atau 31%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (64.1%) gundah bila meninggalkan shalat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.25**  
**Menghormati dan tidak mengecewakan orang tua**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	57	13.5
2	Tidak Setuju	252	59.6
3	Setuju	94	22.2
4	Sangat Setuju	20	4.7
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.25 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item bahwa siswa menghormati dan tidak mengecewakan orang tua sebanyak 57 orang atau 13.5%, yang tidak setuju sebanyak 252 orang atau 59.6%, yang setuju sebanyak 94 orang atau 22.2%, dan yang sangat setuju sebanyak 20 responden atau 4.7%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa tidak setuju (59.6%) bahwa menghormati dan tidak mengecewakan orang tua. Artinya, siswa kurang menghormati dan tidak mengecewakan orang tua.

**Tabel IV.26**  
**Mengacuhkan teman yang mengajak bolos**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	4	.9
3	Setuju	114	27.0
4	Sangat Setuju	305	72.1
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.26 di atas menggambarkan siswa yang tidak setuju dengan item siswa mengacuhkan teman yang mengajak bolos sebanyak 4 orang atau 0.9%, yang setuju sebanyak 114 orang atau 27%, dan yang sangat setuju sebanyak 305 responden atau 72.1%. Dengan demikian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dipahami bahwa mayoritas siswa sangat setuju (72.1%) mengacuhkan teman yang mengajak bolos.

**Tabel IV.27**  
**Menengahkan teman yang bermasalah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	26	6.1
2	Tidak Setuju	213	50.4
3	Setuju	150	35.5
4	Sangat Setuju	34	8.0
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.27 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item bahwa siswa menengahkan teman yang bermasalah sebanyak 26 orang atau 6.1%, yang tidak setuju sebanyak 213 orang atau 50.4%, yang setuju sebanyak 150 orang atau 35.5%, dan yang sangat setuju sebanyak 34 responden atau 8%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa tidak setuju (50.4%) bahwa menengahkan teman yang bermasalah. Artinya, siswa tidak mau menengahkan teman yang bermasalah.

**Tabel IV.28**  
**Segala yang dimiliki adalah karunia Allah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	2	.5
3	Setuju	81	19.1
4	Sangat Setuju	340	80.4
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.28 di atas menggambarkan siswa yang tidak setuju dengan item siswa merasa bahwa segala yang dimiliki adalah karunia Allah sebanyak 2 orang atau 0.5%, yang setuju sebanyak 81 orang atau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19.1%, dan yang sangat setuju sebanyak 340 responden atau 80.4%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa sangat setuju (80.4%) segala yang dimiliki adalah karunia Allah.

**Tabel IV.29**  
**Tidak memamerkan kelebihan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	136	32.2
2	Tidak Setuju	218	51.5
3	Setuju	18	4.3
4	Sangat Setuju	51	12.1
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.29 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item bahwa siswa tak memamerkan kelebihan sebanyak 136 orang atau 32.2%, yang tidak setuju sebanyak 218 orang atau 51.5%, yang setuju sebanyak 18 orang atau 4.3%, dan yang sangat setuju sebanyak 51 responden atau 12.1%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa tidak setuju (51.5%) tak pernah memamerkan kelebihan. Artinya, siswa memamerkan kelebihan mereka.

**Tabel IV.30**  
**Tenang dalam melakukan shalat**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	5	1.2
3	Setuju	150	35.5
4	Sangat Setuju	268	63.4
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.30 di atas menggambarkan siswa yang tidak setuju dengan item siswa tenang dalam melakukan shalat sebanyak 5 orang atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2%, yang setuju sebanyak 150 orang atau 35.5%, dan yang sangat setuju sebanyak 268 responden atau 63.4%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa sangat setuju (63.4%) merasa tenang dalam melakukan shalat.

**Tabel IV.31**  
**Memberikan motivasi kepada diri sendiri**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	15	3.5
3	Setuju	198	46.8
4	Sangat Setuju	210	49.6
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.31 di atas menggambarkan siswa yang tidak setuju dengan item siswa memberikan motivasi kepada diri sendiri sebanyak 15 orang atau 3.5%, yang setuju sebanyak 198 orang atau 46.8%, dan yang sangat setuju sebanyak 210 responden atau 49.6%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa sangat setuju (49.6%) memberikan motivasi kepada diri sendiri.

**Tabel IV.32**  
**Memanjatkan doa saat gundah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	3	.7
2	Tidak Setuju	100	23.6
3	Setuju	260	61.5
4	Sangat Setuju	60	14.2
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.32 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item memanjatkan doa saat gundah sebanyak 3 orang atau 0.7%, yang tidak setuju sebanyak 100 orang atau 23.6%, yang setuju sebanyak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

260 orang atau 61.5%, dan yang sangat setuju sebanyak 60 responden atau 14.2%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa tidak setuju (61.5%) memanjatkan doa saat gundah.

**c. Pemanfaatan TIK (X2)**

Berikut akan disajikan data tentang pada variable pemanfaatan TIK pada Tabel IV.33 berikut.

**Tabel IV.33. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pemanfaatan TIK**

		Skor Pemanfaatan TIK
N	Valid	423
	Missing	0
Mean		65.53
Median		64.00
Mode		62
Std. Deviation		6.932
Variance		48.051
Range		48
Minimum		36
Maximum		84
Sum		27718

Berdasarkan Tabel IV.33 diperoleh informasi bahwa skor variabel pemanfaatan TIK (X2) yang dihitung dari 423 sampel, menyebar dengan skor tertinggi 84 dan skor terendah 36 serta rata-rata sebesar 65,53 dan diperoleh persentase sebesar 66% dengan kategori SEDANG atau BAIK. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pemanfaatan TIK (X2) di SMA Negeri Kota Batam terlaksana dengan baik. Berikut juga akan disajikan table deskriptif masing-masing item variable pemanfaatan TIK.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.34.**  
**Metode ceramah pembelajaran PAI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	7	1.7
2	Tidak Setuju	144	34.0
3	Setuju	215	50.8
4	Sangat Setuju	57	13.5
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.34 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item metode ceramah pembelajaran PAI sebanyak 7 orang atau 1.7%, yang tidak setuju sebanyak 144 orang atau 34%, yang setuju sebanyak 215 orang atau 50.8%, dan yang sangat setuju sebanyak 57 responden atau 13.5%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (50.8%) metode ceramah pembelajaran PAI.

**Tabel IV. 35**  
**Media pembelajaran PAI yang bervariasi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	.5
2	Tidak Setuju	32	7.6
3	Setuju	309	73.0
4	Sangat Setuju	80	18.9
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.35 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item media pembelajaran yang bervariasi sebanyak 2 orang atau 0.5%, yang tidak setuju sebanyak 32 orang atau 7.6%, yang setuju sebanyak 309 orang atau 73%, dan yang sangat setuju sebanyak 80 responden atau 18.9%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (73%) media pembelajaran yang bervariasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 36**  
**Bosan menggunakan media pembelajaran**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	26	6.1
2	Tidak Setuju	199	47.0
3	Setuju	168	39.7
4	Sangat Setuju	30	7.1
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.36 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item siswa merasa bosan menggunakan media pembelajaran sebanyak 26 orang atau 6.1%, yang tidak setuju sebanyak 199 orang atau 47%, yang setuju sebanyak 168 orang atau 39.7%, dan yang sangat setuju sebanyak 30 responden atau 7.1%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa tidak setuju (47%) dengan item siswa merasa bosan menggunakan media pembelajaran.

**Tabel IV. 37**  
**Guru menggunakan fasilitas pembelajaran online**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	3	.7
2	Tidak Setuju	21	5.0
3	Setuju	306	72.3
4	Sangat Setuju	93	22.0
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.37 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item guru menggunakan fasilitas pembelajaran online sebanyak 3 orang atau 0.7%, yang tidak setuju sebanyak 21 orang atau 5%, yang setuju sebanyak 306 orang atau 72.3%, dan yang sangat setuju sebanyak 93 responden atau 22%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mayoritas siswa setuju (72.3%) dengan guru menggunakan fasilitas pembelajaran *online*.

**Tabel IV. 38**  
**Guru menggunakan media E-learning dan E-book**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	4	.9
2	Tidak Setuju	39	9.2
3	Setuju	294	69.5
4	Sangat Setuju	86	20.3
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.38 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item dalam pembelajaran guru menggunakan E-learning dan E-book sebanyak 4 orang atau 0.9%, yang tidak setuju sebanyak 39 orang atau 9.2%, yang setuju sebanyak 294 orang atau 69.5%, dan yang sangat setuju sebanyak 86 responden atau 20.3%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (69.5%) guru menggunakan media *E-learning* dan *E-book*.

**Tabel IV. 39**  
**Pembelajaran PAI menyenangkan dengan memanfaatkan TIK**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	3	.7
2	Tidak Setuju	18	4.3
3	Setuju	273	64.5
4	Sangat Setuju	129	30.5
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.39 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item pembelajaran PAI menyenangkan dengan memanfaatkan TIK sebanyak 3 orang atau 0.7%, yang tidak setuju sebanyak 18 orang atau 4.3%, yang setuju sebanyak 273 orang atau 64.5%, dan yang sangat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setuju sebanyak 129 responden atau 30.5%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (64.5%) pembelajaran PAI memanfaatkan TIK.

**Tabel IV. 40**  
**Pembelajaran PAI berbasis TIK yang menarik**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	3	.7
2	Tidak Setuju	18	4.3
3	Setuju	273	64.5
4	Sangat Setuju	129	30.5
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.40 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item pembelajaran PAI berbasis TIK yang menarik sebanyak 2 orang atau 0.5%, yang tidak setuju sebanyak 11 orang atau 2.6%, yang setuju sebanyak 276 orang atau 65.2%, dan yang sangat setuju sebanyak 134 responden atau 31.7%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (64.5%) pembelajaran PAI berbasis TIK yang menarik.

**Tabel IV. 41**  
**Meningkatkan kreativitas melalui Penggunaan TIK**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	3	.7
2	Tidak Setuju	14	3.3
3	Setuju	269	63.6
4	Sangat Setuju	137	32.4
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.41 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item meningkatkan kreativitas melalui Penggunaan TIK sebanyak 3 orang atau 0.7%, yang tidak setuju sebanyak 14 orang atau 3.3%, yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setuju sebanyak 269orang atau 63.6%, dan yang sangat setuju sebanyak 137 responden atau 32.4%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (63.6%) meningkatkan kreativitas melalui Penggunaan TIK.

**Tabel IV. 42**  
**Pembelajaran PAI Kontekstual Berbasis TIK**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	3	.7
2	Tidak Setuju	47	11.1
3	Setuju	272	64.3
4	Sangat Setuju	101	23.9
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.42 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item pembelajaran PAI kontekstual berbasis TIK sebanyak 3 orang atau 0.7%, yang tidak setuju sebanyak 47 orang atau 11.1%, yang setuju sebanyak 272 orang atau 64.3%, dan yang sangat setuju sebanyak 101 responden atau 23.9%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (64.3%) pembelajaran PAI kontekstual berbasis TIK.

**Tabel IV. 43**  
**Menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dengan pemanfaatan TIK**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	.5
2	Tidak Setuju	14	3.3
3	Setuju	252	59.6
4	Sangat Setuju	155	36.6
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.43 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dengan pemanfaatan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TIK sebanyak 2 orang atau 0.5%, yang tidak setuju sebanyak 14 orang atau 3.3%, yang setuju sebanyak 252 orang atau 59.6%, dan yang sangat setuju sebanyak 155 responden atau 36.6%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (59.6%) menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dengan pemanfaatan TIK.

**Tabel IV. 44**  
**Guru memanfaatkan penggunaan TIK**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	6	1.4
2	Tidak Setuju	33	7.8
3	Setuju	289	68.3
4	Sangat Setuju	95	22.5
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.44 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item guru memanfaatkan penggunaan TIK sebanyak 6 orang atau 1.4%, yang tidak setuju sebanyak 33 orang atau 7.8%, yang setuju sebanyak 289 orang atau 68.3%, dan yang sangat setuju sebanyak 95 responden atau 22.5%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (68.5%) dengan guru memanfaatkan penggunaan TIK.

**Tabel IV. 45**  
**Mengakses informasi tanpa mengenal ruang dan waktu**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	13	3.1
3	Setuju	244	57.7
4	Sangat Setuju	166	39.2
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.45 di atas menggambarkan siswa yang tidak setuju sebanyak 13 orang atau 3.1%, yang setuju sebanyak 244 orang atau 57.7%, dan yang sangat setuju sebanyak 166 responden atau 39.2%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (57.7%) dapat mengakses informasi tanpa mengenal ruang dan waktu.

**Tabel IV. 46**  
**Menggunakan LCD dan laptop/computer**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	.2
2	Tidak Setuju	22	5.2
3	Setuju	299	70.7
4	Sangat Setuju	101	23.9
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.46 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item menggunakan LCD dan laptop/komputer sebanyak 1 orang atau 0.2%, yang tidak setuju sebanyak 22 orang atau 5.2%, yang setuju sebanyak 299 orang atau 70.7%, dan yang sangat setuju sebanyak 101 responden atau 23.9%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (70.7%) guru menggunakan LCD dan laptop/komputer.

**Tabel IV. 47**  
**Memanfaatkan internet**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	.5
2	Tidak Setuju	9	2.1
3	Setuju	238	56.3
4	Sangat Setuju	174	41.1
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.47 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item siswa memanfaatkan internet sebanyak 2 orang atau 0.5%, yang tidak setuju sebanyak 9 orang atau 2.1%, yang setuju sebanyak 238 orang atau 56.3%, dan yang sangat setuju sebanyak 174 responden atau 41.1%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (56.3%) memanfaatkan internet.

**Tabel IV. 48**  
**Mencari jawaban melalui internet saat mengalami kesulitan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	.5
2	Tidak Setuju	33	7.8
3	Setuju	265	62.6
4	Sangat Setuju	123	29.1
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.48 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item mencari jawaban melalui internet saat mengalami kesulitan sebanyak 2 orang atau 0.5%, yang tidak setuju sebanyak 33 orang atau 7.8%, yang setuju sebanyak 265 orang atau 62.6%, dan yang sangat setuju sebanyak 123 responden atau 29.1%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (56.3%) mencari jawaban melalui internet saat mengalami kesulitan.

**Tabel IV. 49**  
**Memfaatkan E-Book**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	10	2.4
2	Tidak Setuju	113	26.7
3	Setuju	252	59.6
4	Sangat Setuju	48	11.3
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.49 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item siswa memanfaatkan E-Book sebanyak 10 orang atau 2.4%, yang tidak setuju sebanyak 113 orang atau 26.7%, yang setuju sebanyak 252 orang atau 59.6%, dan yang sangat setuju sebanyak 48 responden atau 11.3%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (59.6%) memanfaatkan E-Book.

**Tabel IV. 50**  
**Mengoperasikan computer/laptop/android**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	3	.7
2	Tidak Setuju	25	5.9
3	Setuju	256	60.5
4	Sangat Setuju	139	32.9
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.50 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item siswa mengoperasikan computer/laptop/android sebanyak 3 orang atau 0.7%, yang tidak setuju sebanyak 25 orang atau 5.9%, yang setuju sebanyak 256 orang atau 60.5%, dan yang sangat setuju sebanyak 139 responden atau 32.9%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (60.5%) mengoperasikan computer/laptop/android.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 51**  
**Memanfaatkan internet**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	5	1.2
3	Setuju	253	59.8
4	Sangat Setuju	165	39.0
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.51 di atas menggambarkan siswa yang tidak setuju sebanyak 5 orang atau 1.2%, yang setuju sebanyak 253 orang atau 59.8%, dan yang sangat setuju sebanyak 165 responden atau 39%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (59.8%) mampu memanfaatkan internet.

**Tabel IV. 52**  
**Pembelajaran online atau E-Learning secara mandiri**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	11	2.6
2	Tidak Setuju	106	25.1
3	Setuju	250	59.1
4	Sangat Setuju	56	13.2
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.52 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item pembelajaran online atau E-Learning secara mandiri sebanyak 11 orang atau 2.6%, yang tidak setuju sebanyak 106 orang atau 25.1%, yang setuju sebanyak 250 orang atau 59.1%, dan yang sangat setuju sebanyak 56 responden atau 13.2%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (59.1%) pembelajaran online atau E-Learning secara mandiri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 53**  
**Tersedia bahan belajar dari E-Book dan E- Learning**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	8	1.9
2	Tidak Setuju	65	15.4
3	Setuju	291	68.8
4	Sangat Setuju	59	13.9
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.53 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item tersedia bahan belajar dari E-Book dan E- Learning sebanyak 8 orang atau 1.9%, yang tidak setuju sebanyak 65 orang atau 15.4%, yang setuju sebanyak 291 orang atau 68.8%, dan yang sangat setuju sebanyak 59 responden atau 13.9%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (68.8%) tersedia bahan belajar dari E-Book dan E- Learning.

**Tabel IV. 54**  
**Tersedianya fasilitas pendukung TIK**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	3	.7
2	Tidak Setuju	13	3.1
3	Setuju	288	68.1
4	Sangat Setuju	119	28.1
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>100</b>

Tabel IV.54 di atas menggambarkan siswa yang sangat tidak setuju dengan item tersedianya fasilitas pendukung teknologi informasi dan komunikasi sebanyak 3 orang atau 0.7%, yang tidak setuju sebanyak 13 orang atau 3.1%, yang setuju sebanyak 288 orang atau 68.1%, dan yang sangat setuju sebanyak 119 responden atau 28.1%. Dengan demikian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dipahami bahwa mayoritas siswa setuju (68.1%) tersedianya fasilitas pendukung teknologi informasi dan komunikasi.

## 2. Uji Hipotesis

Sebelum pengujian hipotesis penelitian dilakukan dalam analisis statistika, maka perlu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Pengujian tersebut akan dijabarkan berikut ini:

### a. Uji Normalitas

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan analisis regresi adalah sebaran data dari setiap variabel normal. Uji Normalitas adalah sebagai pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas adalah karena pada analisis statistik parametric, asumsi yang harus dimiliki oleh data bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Data yang mempunyai distribusi normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula. Untuk mengetahui apakah data yang kita miliki normal atau tidak, kita menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Santoso memberikan pedoman pengambilan keputusan tentang data-data yang mendekati atau merupakan distribusi normal yang dapat dilihat dari:<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Masta Sembiring, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015, dalam *Jurnal Ekonomikawan*, 17(2), 2017), hlm. 39.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$ , maka data terdistribusi secara tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$ , maka data terdistribusi secara normal.

Hasil dari uji dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.55. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Skor Pemanfaatan TIK	Skor Kecerdasan Spiritual	Pemahaman Pelajaran PAI
N		423	423	423
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	65.53	90.500	83.43
	Std. Deviation	6.932	5.571	8.344
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.044	.137
	Positive	.121	.044	.098
	Negative	-.074	-.041	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		0.495	0.911	2.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.180	.378	0.068
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Table IV.55 di atas menunjukkan bahwa hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* variabel pemanfaatan TIK, kecerdasan spiritual dan pemahaman pelajaran PAI masing-masing memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,180; 0,378 dan 0,068 dengan tingkat signifikansi yang berarti berada di atas 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan TIK, kecerdasan spiritual dan pemahaman pelajaran PAI berasal dari data terdistribusi secara normal.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel pemanfaatan TIK dan kecerdasan spiritual mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama/ tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu  $\geq 0,05$  dan jika taraf signifikansinya yaitu  $< 0,05$  maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/ berbeda (tidak homogen). Hasil dari uji homogenitas adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.56. Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
13.976	1	1268	.084

Table IV.56 di atas, menunjukkan hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,084 lebih besar dari 0,05 ( $0,084 > 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan TIK dan kecerdasan spiritual mempunyai nilai varian yang sama atau homogen.

**c. Uji Linearitas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan dari data kecerdasan spiritual dengan pemanfaatan TIK linier atau tidak. Jika terdapat hubungan linier maka digunakan analisis regresi linier. Sedangkan jika tidak terdapat hubungan linier antara dua variabel tersebut maka digunakan analisis regresi non-linier.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap tingkat Pemahaman Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri se Kota Batam; Pengaruh Pemanfaatan Media Teknologi Informasi terhadap tingkat Pemahaman Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri se Kota Batam; dan Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Pemanfaatan Media Teknologi Informasi terhadap tingkat Pemahaman Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri se Kota Batam. Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan program SPSS 23.00 *for Windows*.

1) Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap tingkat Pemahaman Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri se Kota Batam

Hipotesis yang diajukan adalah:

Ha : Ada pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap tingkat Pemahaman Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri se Kota Batam

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap tingkat Pemahaman Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri se Kota Batam

Pengujian hipotesis dilakukan dengan memakai analisis uji regresi linier sederhana karena data berdistribusi normal. Ho akan diterima apabila nilai probabilitas Sig. > 0,05, dan Ho akan ditolak bila nilai probabilitas Sig. < 0,05. Hasil analisis uji regresi linier secara ringkas dapat dilihat pada Tabel IV.57. berikut ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.57. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.048 <sup>a</sup>	.002	.000	8.345
a. Predictors: (Constant), Pemahaman Pelajaran PAI				

Tabel IV.57 menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi dengan nilai korelasi sebesar 0,048. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori lemah. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,2% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X1 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 0,2% terhadap variabel Y dan 99,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X1.

**Tabel IV.58. Anova**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	68.087	1	68.087	3.978	.007 <sup>a</sup>
Residual	29315.875	421	69.634		
Total	29383.962	423			
a. Predictors: (Constant), Pemahaman Pelajaran PAI					
b. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual					

Tabel IV.58 diperoleh nilai Sig. = 0,007 yang berarti < kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan artinya, model regresi linier memenuhi kriteria linieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.58. Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.910	6.611		11.633	.000
	Kecerdasan Spiritual	.072	.073	.048	3.989	.007

a. Dependent Variable: Pemahaman Pelajaran PAI

Tabel IV.58 menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B*. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi:  $Y = 76,910 + .072X_1$ . Selain menggambarkan persamaan regresi, output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variable kecerdasan spiritual terhadap pemahaman pelajaran PAI. Dari output di atas dapat diketahui nilai t hitung = 3,989 dengan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap Pemahaman Pelajaran PAI di SMA Negeri Kota Batam.

- 2) Pengaruh Pemanfaatan Media Teknologi Informasi terhadap tingkat Pemahaman Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri se Kota Batam  
 $H_a$  : Ada pengaruh pemanfaatan TIK terhadap tingkat Pemahaman Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri se Kota Batam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh pemanfaatan TIK terhadap tingkat Pemahaman Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri se Kota Batam

Pengujian hipotesis dilakukan dengan memakai analisis uji regresi linier sederhana karena data berdistribusi normal. Ho akan diterima apabila nilai probabilitas Sig. > 0,05, dan Ho akan ditolak bila nilai probabilitas Sig. < 0,05. Hasil analisis uji regresi linier secara ringkas dapat dilihat pada Tabel IV.59. berikut ini.

**Tabel IV.59. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 <sup>a</sup>	.213	.148	13.199
a. Predictors: (Constant), Pemahaman Pelajaran PAI				

Tabel IV.59 menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi dengan nilai korelasi sebesar 0,462. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori lemah. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 21,3% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X<sub>1</sub> memiliki pengaruh kontribusi sebesar 21,3% terhadap variabel Y dan 78,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X<sub>2</sub>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.60. Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	566.211	1	566.211	8.112	.003 <sup>a</sup>
	Residual	29383.883	421	69.795		
	Total	29383.962	423			
a. Predictors: (Constant), Pemahaman Pelajaran PAI						
b. Dependent Variable: Pemanfaatan TIK						

Tabel IV.60 diperoleh nilai Sig. = 0,003 yang berarti < kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan artinya, model regresi linier memenuhi kriteria linieritas.

Tabel IV.61. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.306	3.866		21.549	.000
	Pemanfaatan TIK	.002	.059	.462	2.803	.007

a. Dependent Variable: Pemahaman Pelajaran PAI

Tabel IV.61 menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B*. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi:  $Y = 67,426 + 0,002X_2$ . Selain menggambarkan persamaan regresi, output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variable pemanfaatan TIK terhadap pemahaman pelajaran PAI. Dari output di atas dapat diketahui nilai t

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hitung = 3,803 dengan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh pemanfaatan TIK terhadap tingkat Pemahaman Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri se Kota Batam.

3) Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Pemanfaatan Media Teknologi Informasi terhadap tingkat Pemahaman Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri se Kota Batam

$H_a$  : Ada pengaruh kecerdasan spiritual dan pemanfaatan TIK terhadap tingkat Pemahaman Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri se Kota Batam

$H_0$  : Tidak ada pengaruh kecerdasan spiritual dan pemanfaatan TIK terhadap tingkat Pemahaman Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri se Kota Batam

Pengujian hipotesis dilakukan dengan memakai analisis uji regresi linier ganda karena data berdistribusi normal.  $H_0$  akan diterima apabila nilai probabilitas Sig.  $> 0,05$ , dan  $H_0$  akan ditolak bila nilai probabilitas Sig.  $< 0,05$ . Hasil analisis uji regresi linier secara ringkas dapat dilihat pada Tabel IV.62. berikut ini.

**Tabel IV.62. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.052 <sup>a</sup>	.003	-.002	8.353
a. Predictors: (Constant), Pemahaman Pelajaran PAI				

Tabel IV.62 menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi dengan nilai korelasi sebesar 0,052. Nilai ini

a. Dependent Variable: Pemahaman Pelajaran PAI



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.64 menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B*. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi:  $Y = 77,428 + 0,085X_1 + 0,025X_2$ . Selain menggambarkan persamaan regresi, output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variable pemanfaatan kecerdasan spiritual dan TIK terhadap pemahaman pelajaran PAI.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap tingkat Pemahaman Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri se Kota Batam

Hasil uji regresi menunjukkan variabel kecerdasan spiritual berpengaruh dan signifikan terhadap pemahaman pelajaran PAI dengan koefisien **0,132** dan besarnya pengaruh tersebut sebesar 0,2%. Hal ini berarti dengan semakin baiknya penerapan kecerdasan spiritual maka pemahaman pelajaran PAI juga akan meningkat. Karena kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia memaknai bagaimana arti dari kehidupan serta memahami nilai tersebut dari setiap perbuatan yang dilakukan dan kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikan seseorang dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan, sehingga membuat manusia dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang hakiki. Dengan begitu faktor kecerdasan spiritual yang diukur melalui bersikap fleksibel, kesadaran diri, menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, menghadapi dan melampaui perasaan sakit, keengganan untuk menyebabkan kerugian, kualitas hidup, berpandangan holistik, kecenderungan bertanya, dan bidang mandiri merupakan suatu faktor yang akan mempengaruhi pemahaman pelajaran PAI. Rendahnya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pemahaman disebabkan oleh siswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang sedang akan memotivasi dirinya untuk berfikir lebih kritis dan terbuka, kurang memiliki rasa ingin tahu dan kepercayaan diri yang sedang, memiliki rasa toleransi, serta belum memahami arti pentingnya sebuah proses yang harus dilalui dimana semua dilandaskan oleh iman dan kodratnya sebagai makhluk ciptaan tuhan.

Penelitian ini mendukung hasil peneliti Rachmi (2010) yang berpendapat bahwa Kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif. Kecerdasan spiritual yang baik dapat dilihat dari ketuhanan, kepercayaan, kepemimpinan pembelajaran, berorientasi masa depan, dan keteraturan. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, memiliki ketenangan hati dan selalu yakin bahwa sesuatu yang dilaksanakan di imbangi dengan berdoa akan lebih percaya diri untuk belajar sehingga akan mudah memahami suatu materi yang dipelajari.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan tertinggi dalam diri dan merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif.<sup>82</sup> Pendapat ini pun mendukung hasil penelitian dimana hasil analisa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional tidak jauh berbeda dengan hasil dari kecerdasan spiritual. Peneliti berpendapat bahwa, kecerdasan spiritual seorang anak merupakan hasil dari didikan keluarga. Hasil kecerdasan spiritual yang tampak dalam hasil penelitian ada hubungannya dengan pemahaman pelajaran PAI dan tampak bahwa siswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik. Maka hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi orang tua agar lebih banyak menanamkan nilai-nilai positif dalam kehidupan keluarga terutama pada anak sehingga menjadi lebih baik lagi. Pepatah mengatakan “apa yang ditanam, itulah yang dituai”, dengan demikian sebagai orang tua jika ingin anak menjadi baik dikemudian hari, maka hal – hal baiklah yang diberikan karena masa anak-anak adalah masa untuk menanam hal-hal baik.

Kecerdasan spiritual untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai yaitu kecerdasan dengan menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks dan makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lainnya.<sup>83</sup> Kecerdasan spiritual bukanlah sesuatu yang baru seperti yang sering diisukan masyarakat melalui berbagai

<sup>82</sup> Maslahah, A. A. (2013). Pentingnya kecerdasan spiritual dalam menangani perilaku menyimpang. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), h. 21.

<sup>83</sup> Pasek, N. S. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual pada pemahaman akuntansi dengan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual sebagai variabel pemoderasi. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(1), h. 48.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasinya dalam pelatihan. Kecerdasan spiritual berkembang bersamaan dengan proses tumbuh kembang manusia dalam beradaptasi dan bergaul dengan orang lain. Kecerdasan spiritual siswa dapat menunjukkan perilaku peduli yang di dalam beribadah dan wujud tanggung jawab spiritualnya terhadap Allah. Menurut peneliti kecerdasan spiritual siswa sangat dibutuhkan oleh mereka sebab mereka pada umumnya selalu berhubungan dengan guru yang latar belakang budaya dan sifat yang berbeda. Perbedaan ini menuntut siswa untuk mengenali perasaan dirinya maupun orang lain dalam hal ini siswa dan guru dengan memanfaatkan *Spiritual quotient* yang dimiliki sehingga siswa secara profesional akan bersikap asertif.

Kecerdasan spiritual ditemukan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Zohar dan Marshall menegaskan bahwa kecerdasan spiritual adalah landasan untuk membangun kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.<sup>84</sup> Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa, yaitu kecerdasan yang dapat membantu menyembuhkan dan membangun diri secara utuh.

Kecerdasan spiritual mendahului seluruh nilai spesifik dan budaya manapun, serta mendahului bentuk ekspresi agama manapun yang pernah

<sup>84</sup> Rahmasari, L. (2012). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada. Namun bagi sebagian orang mungkin menemukan cara pengungkapan kecerdasan spiritual melalui agama formal sehingga membuat agama menjadi penting. Kecerdasan spiritual sebagai kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan serta mampu menyinergikan IQ, EQ, dan SQ secara komprehensif.<sup>85</sup> Kecerdasan Spiritual menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, memungkinkan seseorang untuk menyatukan hal-hal yang bersifat intrapersonal dan interpersonal, serta menjembatani kesenjangan antara diri dan orang lain.

Kombinasi ketiga kecerdasan tersebut, ibarat gunung es di mana yang terlihat di permukaannya berkaitan dengan prestasi (*skill and knowledge*) yang berlandaskan pada kecerdasan intelektual. Prestasi tersebut muncul karena adanya karakter di mana karakter terbangun dengan baik karena berdasarkan nilai (*values*) dalam setiap individu dimana *values* berlandaskan pada kecerdasan emosional serta *values* itu kuat karena berlandaskan pada keyakinan (*believe system*) yang terbangun dari kecerdasan spiritual. Penekanan pada kecerdasan spiritual akan berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang sebesar 90%. Hal ini berarti orang yang memiliki kecerdasan spiritual akan mewujudkannya dalam perilaku yang luhur (*etis*) sehingga bisa mempengaruhi keberhasilan. Kurangnya kecerdasan spiritual dalam diri seorang mahasiswa akan mengakibatkan mahasiswa hanya mengejar prestasi berupa nilai atau angka dan mengabaikan nilai (*values*).

<sup>85</sup> Pasek, N. S. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual pada pemahaman akuntansi dengan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual sebagai variabel pemoderasi. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(1).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahkan mereka cenderung untuk bersikap tidak jujur, seperti menyontek pada saat ujian dan hanya berujung pada nilai saja, bukan pada prestasi yang bagus.

Oleh karena itu, kecerdasan spiritual mampu mendorong siswa mencapai keberhasilan terutama dalam penelitian ini adalah pemahaman pelajaran PAI karena akuntansi bukan hanya sebagai teori dan praktek saja, tetapi pelajaran PAI adalah sebuah disiplin yang membentuk dan dibentuk oleh lingkungannya.<sup>86</sup> Penelitian tentang kecerdasan spiritual dan pemahaman pelajaran PAI menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman pelajaran PAI.<sup>87</sup> Hal senada juga dinyatakan oleh penelitian Ardana, Aritonang dan Dermawan yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual signifikan dapat memprediksi prestasi mahasiswa.<sup>88</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka spiritualis siswa pada pelajaran PAI yang cerdas akan mampu membantu dalam pemecahan permasalahan dalam memahami pelajaran PAI sehingga siswa dapat bersikap tenang dalam menghadapi masalah-masalah kendala-kendala dalam proses pemahaman pelajaran PAI.

<sup>86</sup> Irawan, V. W. E. (2019). Peranan Kecerdasan Spiritual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Munaqasyah*, 1(1), h. 33-47.

<sup>87</sup> Lam, J. M., Lee, S., Goh, M. L., Samsi, S. Z. M., & Zakiah, S. (2017). Exploring Baba and Nyonya culture via multiple image lenses: the food travellers' perspective. *Journal of Tourism, Hospitality and Culinary Arts*, 9(3), h. 28-41.

<sup>88</sup> Akimas, H. N., & Bachri, A. A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Kinerja Pegawai Inspektorat Provinsi Kalimantan Selatan. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 4(3), hlm. 259-272.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengaruh Pemanfaatan Media Teknologi Informasi terhadap tingkat Pemahaman Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri se Kota Batam

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan TIK terhadap tingkat pemahaman pelajaran agama Islam di SMA negeri se kota Batam. Pendidikan Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya kerukunan antar umat beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa, dengan begitu manajemen dan pengelolaan pendidikan merupakan satu hal yang sangat penting dalam mengatasi kekrisisan yang disebabkan oleh permasalahan yang timbul dalam menjalankan pendidikan.<sup>89</sup> Berangkat dari pengertian di atas, maka perlu dimulai proses pembaharuan dan pengembangan pendidikan Islam dari lapangan, yaitu dari kelas, sekolah, serta dari pelaku pendidikan sendiri, seperti kepala sekolah, guru, dan siswa bahkan perlu juga melibatkan wali murid.

Usaha pengembangan ini tidak hanya terkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif tapi mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang perlu diinternalisasikan dalam siswa lewat berbagai cara, media, dan forum.<sup>90</sup> Pendidikan Islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal,

<sup>89</sup> Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), h. 79-96.

<sup>90</sup> Sari, Z., Saefudin, D., & Husaini, A. (2018). Relevansi Pemikiran Sosiologi Islam Ali Syariati Dengan Problematika Pendidikan Islam di Indonesia. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), hlm. 194-213.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain, sehingga tercipta kerukunan antar umat beragama hingga erwujud persatuan dan kesatuan bangsa, melalui pembinaan pribadi muslim yang berpadu pada perkembangan spiritual, jasmani, emosi, intelektual, dan sosial. Pendidikan Islam bertujuan sebagai pengabdian diri manusia pada pencipta alam, dengan tidak melupakan kehidupan dunia, dengan keterbatasan siswa untuk mengembangkan pemahamannya, teknologi informasi menjadi solusi untuk mengakses pengetahuan sebagai bentuk pengembangan dari pemahamannya.<sup>91</sup>

Sementara itu, seiring dengan laju pesatnya gerak pembangunan, organisasi publik maupun swasta semakin banyak yang mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menunjang efektifitas, produktifitas, dan efisiensi mereka. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan manajemen Pendidikan Islam agaknya dapat diidentikkan dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan, yaitu dalam pembelajaran pendidikan Islam. Perkembangan ini ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengelolaan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Dengan tersedianya berbagai bentuk media komunikasi dan informasi, kini masyarakat memiliki pilihan lebih variatif bagi informasi yang ingin mereka dapatkan. Hal ini merupakan aplikasi dari pemahaman ayat al-Qur'an QS.

<sup>91</sup> Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), hlm. 31-43.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

An-Nahl ayat 78. yang merupakan konsep awal dari pengembangan ilmu pengetahuan yang dimulai dari Informasi yang dikodifikasi dan dikembangkan melalui teknologi:

*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl:78)*

Ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah telah menganugerahkan pada manusia indera yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, dari keadaan tidak tahu ketika lahir menjadi tahu, yang menjadi modal penting dalam mengembangkan kehidupannya, dan dalam pengembangannya pengetahuan tersebut diperlukan sebuah informasi yang telah didukung oleh teknologi, dalam pandangan Islam bahwa keberadaan agama Islam menjadi sumber motivasi pengembangan ilmu. Dalam masalah ketelitian dalam menerima informasi, Islam menyarankan untuk melakukan check and recheck, sebagaimana Allah berfirman dalam Qs. al-Hujurat 49: 6

*“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”*

Sedangkan dalam masalah tanggung jawab dan etika kritik konstruktif dalam etika berkomunikasi dan menerima informasi, Allah telah menjelaskan dalam al-Qur“an pada surat Al-Isra“ ayat 36, tentang tanggung jawab.

*“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.” (QS. Al-Isra“:36).*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kontribusi teknologi informasi pada era globalisasi dan informasi bagi perkembangan dan pembangunan komunikasi Islam di masa depan dapat diidentifikasi sebagai berikut:<sup>92</sup> 1) sasaran efektif dalam penyebaran isu positif keislaman yang disebabkan era intercultural dan international communication, 2) tantangan konsep pendidikan Islam terhadap dominasi barat dalam imperialisme informasi menimbulkan sekularisme, kapitalisme, pragmatisme dan sebagainya, 3) ekspose persoalan-persoalan yang mendatangkan efek yang berbanding terbalik dengan tujuan komunikasi dan informasi tersendiri, 4) menjaga impor teknologi komunikasi informasi dari dunia barat baik software ataupun hardware, sehingga mengadopsi nilai-nilai Islam, yang mana komunikasi dan informasi dunia barat dipandang sebagai komoditi, bukan moral atau etika.

Informasi tidak akan pernah netral yang diciptakan dalam batas tertentu, peluang pengembangan pendidikan Islam melalui teknologi informasi dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>93</sup> 1) teknologi informasi akan mempunyai arti bila memberikan sumbangan positif kepada masyarakat, hal ini terjadi bila ummat muslim menghasilkan informasi sendiri dengan perlengkapan yang relevan dan dapat memenuhi kebutuhan, 2) perubahan dari era industri menuju ke era informasi menyangkut orientasi masyarakat

<sup>92</sup> Suradji, M. (2018). Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Bidang Kesiswaan, Kepegawaian Dan Keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), hlm. 347-371.

<sup>93</sup> Nugroho, M. A. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 6(1), h. 30-60.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang menjurus kemasalah ekonomi, akan mendatangkan kesempatan kerja bagi masyarakat muslim, 3) pengembangan komunikasi Islam pada masa mendatang dengan memperhatikan delapan konsep pokok islam yang berkaitan dengan penciptaan dan penyebaran informasi, yakni tauhid, „ilm, hikmah, „adl, ijma“, syura“, istislah, dan ummah, 4) menjaga eksistensi tradisi Islam yang menjadikan komunikasi sebagai sarana utama dalam menyebarkan informasi. Namun ingatan tidak dapat diandalkan sepenuhnya, sehingga catatan tertulis melalui bukupun mulai berlaku dalam penyebaran ilmu pengetahuan yang bisa diakses lewat internet untuk uptodate dan upgrade dari akar budaya masa lalu dalam kontek kekinian.

Ilmu pengetahuan tentang masyarakat dipengaruhi oleh empat jenis sistem informasi yang membentuk sifat dan karakternya, yaitu: 1) pandangan dunia yang merupakan sistem penginformasian yang terluas, mengaitkan kosmologi dengan etika, dan bias berorientasi teistik maupun non teistik; 2) pengetahuan tentang masyarakat (nasionalisme); 3) lembaga-lembaga sosial; 4) filsafat pribadi.<sup>94</sup> Sedangkan prinsip informasi bukan merupakan hak eksklusif dan bahan komoditi yang bersifat value-free, tetapi memiliki norma-norma, etika dan moral imperative yang bertujuan sebagai service membangun kualitas manusia secara paripurna. Jadi Islam meletakkan inspirasi tauhid sebagai parameter pengembangan teori komunikasi dan informasi dalam Islam.<sup>95</sup> Efektitas teknologi informasi

<sup>94</sup> *Ibid.*

<sup>95</sup> Laila, A. N., Rahmawati, A., Surjono, H. D., & Muhtadi, A. (2020, February). The Readiness of Santri in Using Technology to Support Memorizing of the Qur'an in Millennial Era.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyangkut kontak sosial manusia dalam masyarakat. Ini berarti, kontak yang dilakukan dikaitkan dengan perilaku atau moralitas, melalui pesan yang disampaikan dengan pesan yang diterima. Hal ini dikarenakan informasi tidak bergantung pada jumlah besar kecilnya, tetapi bergantung pada sejauhmana informasi itu dimengerti, efektif dan efisien.

Teknologi informasi dalam pendidikan islam, menyangkut nilai-nilai kebenaran, kesederhanaan, kebaikan, kejujuran, integritas, keadilan, kesahihan pesan dan sumber menjadi aspek penting dalam komunikasi Islam (Islamic Triangular Relationship), yang dibangun antara Allah, Manusia dan Masyarakat.<sup>96</sup> Al-Qur'an menyediakan seperangkat aturan dalam prinsip dan tata cara pengaplikasian teknologi pendidikan yaitu fairness (kejujuran), accuracy (ketetapan atau ketelitian), tanggung jawab dan kritik konstruktif, lihat dalam Qs. Al Nur 24: 19 dan Qs. Al Nahl 16: 116. Kedua ayat tersebut merupakan konsep Islam dalam pemanfaatan teknologi yang mempunyai peran pembentukan kepribadian pemakai teknologi, yang akan mengikuti keinginan dari pemakai, bila memiliki niat jahat akan berubah menjadi jahat, dan bila pemakai adalah orang yang baik maka teknologi informasi ini akan menjadi baik dan berguna bagi siapapun pemakai teknologi ini. Harapan pendidik pada madrasah agar kualitas anak didik dan suasana pembelajaran semakin berkembang, teratutasi sejalan dengan perkembangan telekomunikasi yang canggih dan murah.

In 3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019) (h. 925-929). Atlantis Press..

<sup>96</sup> Riyanto, W. F. (2013). Islam dan Media Massa. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 2(2), h. 285-310.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3. Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Pemanfaatan TIK terhadap tingkat Pemahaman Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri se Kota Batam

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa terdapat pengaruh kecerdasan spritual dan pemanfaatan TIK secara Bersama-sama terhadap tingkat pemahaman pelajaran agama Islam di SMA negeri se kota Batam. Perkembangan moral dan spritual selama masa usia sekolah terbentuk secara konstan dan berasal dari keluarga berlandaskan agama dan keyakinan yang dianut.<sup>97</sup> Selain itu, menurut Saputra et al (2017), penggunaan gadget tidak memberikan dampak yang buruk pada kecerdasan spritual. Kedua hal ini mendukung hasil penelitian bahwa tidak ada hubungan antara penggunaan gadget dengan kecerdasan spritual. Kecerdasan spritual adalah kecerdasan tertinggi dalam diri dan merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif.<sup>98</sup> Pendapat ini pun mendukung hasil penelitian dimana hasil analisa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional tidak jauh berbeda dengan hasil dari kecerdasan spritual.

Peneliti berpendapat bahwa, kecerdasan spritual seorang anak merupakan hasil dari didikan keluarga. Pemanfaatan TIK bukan merupakan

<sup>97</sup> Nahak, L. M., Berek, P. A., Riwoerohi, E. D. F., & Fouk, M. F. W. (2019). Hubungan Antara Penggunaan Gadget dengan Kecerdasan (Intelektual, Emosional, Spritual Dan Sosial) Anak Usia Sekolah Di Sdk St. Theresia Atambua II. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 1(02), h. 22.

<sup>98</sup> Rahmasari, L. (2012). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi dan kecerdasan spritual terhadap kinerja karyawan. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(1), h. 78.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur luar yang dapat mengubah hasil dari didikan orang tua. Hasil kecerdasan spiritual yang tampak dalam hasil penelitian tidak ada hubungannya dengan pemanfaatan TIK, tetapi tampak bahwa siswa yang menggunakan TIK masih lebih banyak yang memiliki kecerdasan spiritual yang tidak baik. Maka hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi orang tua agar lebih banyak menanamkan nilai – nilai positif dalam kehidupan keluarga terutama pada siswa sehingga menjadi lebih baik lagi. Pepatah mengatakan “apa yang ditanam, itulah yang dituai”, dengan demikian sebagai orang tua jika ingin anak menjadi baik dikemudian hari, maka hal – hal baiklah yang diberikan karena masa anak – anak adalah masa untuk menanam hal – hal baik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan peluang baru yang sangat luas sehingga kreativitas seorang guru menjadi sangat penting dalam memanfaatkan berbagai peluang baru yang disediakan oleh teknologi, tanpa adanya kreatifitas dari seorang guru teknologi secanggih apapun tidak akan memberikan dampak yang optimal. Secanggih apapun teknologi yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran, seorang guru tetap memegang peran sentral sebagai pengembang konten dan tutor pembelajaran. Peran seorang guru tidak dapat tergantikan sehingga kreatifitas seorang guru mutlak diperlukan dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Diperlukan pemahaman yang lebih dari seorang guru atau tenaga pendidik untuk memanfaatkan berbagai kelebihan yang ditawarkan oleh teknologi dimasa sekarang agar dapat dimanfaatkan dengan

optimal sehingga proses transfer materi dapat berjalan dengan menarik dan menyenangkan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan fokus serta semangat siswa dalam pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi pada kegiatan pembelajaran. Selain menggunakan alat bantu yang murah dan sederhana, guru dituntut untuk mampu menggunakan berbagai media pembelajaran yang canggih dan modern sebagai hasil inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Disamping mampu menggunakan alat-alat bantu pembelajaran yang tersedia di sekolah, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang murah dan sederhana apabila media tersebut belum tersedia di sekolahnya. Guru yang professional perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran, yang meliputi: 1) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses pembelajaran. 2) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. 3) Seluk beluk kegiatan proses pembelajaran. 4) Hubungan antara metode pembelajaran dengan media pembelajaran. 5) Manfaat media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. 6) Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran. 7) Berbagai jenis alat dan teknik media pembelajaran. 8) Media pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam setiap karakteristik bahan pembelajaran. 9) Usaha inovasi dalam media pembelajaran.<sup>99</sup>

Adanya media dan teknologi di dalam proses pembelajaran di kelas, telah mampu mengubah peran guru dn siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan media pembelajaran peran guru adalah “pengatur lalu lintas proses pembelajaran siswa”. Siswa “siswa pencari informasi” yang tersedia dalam sumber informasi yang dapat diakses melalui internet. Guru bertugas untuk membimbing siswa dalam menyimpulkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang telah mereka pelajari.<sup>100</sup> Dengan melalui TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran terbentuklah sikap dan kemampuan untuk menjadi seorang pembelajar sepanjang hayat dimana, kemampuan yang perlu ditanamkan kepada siswa adalah kemampuan mencari informasi dari sumber yang ada serta mampu memanfaatkan.

<sup>99</sup> Anshori, S. (2017). Pemanfaatan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran di sekolah. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 1(1), h. 16.

<sup>100</sup> Zamista, A. A., & Kaniawati, I. (2015). Pengaruh model pembelajaran process oriented guided inquiry learning terhadap keterampilan proses sains dan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran fisika. *Edusains*, 7(2), h. 196.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengujian hipotesis tentang pengaruh kecerdasan spiritual dan pemanfaatan TIK terhadap pemahaman pelajaran PAI di SMA Negeri Kota Batam didapatkan kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman Pelajaran PAI pada siswa SMA N se Kota Batam. Besarnya pengaruh tersebut sebesar 0,2%.
2. Ada pengaruh pemanfaatan TIK terhadap tingkat pemahaman Pelajaran PAI pada siswa SMA N se Kota Batam. Besarnya pengaruh tersebut sebesar 21,3%.
3. Ada pengaruh kecerdasan spiritual dan pemanfaatan TIK secara Bersama-sama terhadap tingkat pemahaman Pelajaran PAI pada siswa SMA N se Kota Batam. Besarnya pengaruh tersebut sebesar 0,3%.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat digali adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya lebih memantau perkembangan pembelajaran sehingga mengetahui model dan strategi yang dapat membuat pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran serta terus meningkatkan sarana sesuai dengan perkembangan teknologi.

2. Guru

Guru hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti metode pembelajaran terkini yang dapat memanfaatkan seluruh kecerdasan siswa dan dapat mengembangkan kreativitas berpikir siswa sehingga tidak terpaku pada peningkatan beberapa kecerdasan saja.

3. Siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan belajarnya demi mencapai hasil belajar dengan membiasakan percaya pada kemampuan diri sendiri dan selalu optimis terhadap masalah yang timbul dalam pembelajaran.

4. Peneliti Selanjutnya

Dalam memberikan suatu instrumen penelitian hendaknya peneliti benar-benar mempertimbangkan waktu, kondisi atau keadaan sampel sehingga data bisa didapatkan sesuai fakta.

5. Pembaca

Hendaknya pembaca dalam membaca tesis ini perlu didukung oleh literatur lain yang sesuai dengan pembahasan pada tesis ini.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adlin Bosk, E., Van Alst, D., & Van Scoyoc, A. (2017). *A chronic problem: Competing paradigms for substance abuse in child welfare policy and practice and the need for new approaches*. British Journal of Social Work, 47(6), 1669-1685.
- Agustian, A. G. (2009). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual: ESQ Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Agustian, A. G. (2009). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual: ESQ Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Aka, K. A. (2017). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar*. ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 1(2a).
- Anas, Y. (2009). *Managemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*. Yogyakarta: Ircisod.
- Anwar, K. (2018). *Peran sistem penjaminan mutu pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah*. TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(1), 41-56.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisandy, W. (2019). *Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual (Spiritual Intellegency) dengan Kualitas Hidup Lansia*. Jurnal'Aisyiyah Medika, 3(1).
- Ashmos, D. P., & Duchon, D. (2000). *Spirituality at work: A conceptualization and measure*. Journal of management inquiry, 9(2), 134-145.
- Baharuddin, B., & Zakaria, R. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di Sma Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar*. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 2(1), 1-10.
- Benyamin, B. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: David Mc.Kay.
- Budiana, H. R., Sjafirah, N. A., & Bakti, I. (2015). *Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bagi para guru SMPN 2 Kawali desa Citeureup kabupaten Ciamis*. Dharmakarya, 4(1).



Darimi, I. (2017). *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 1(2), 111-121.

Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Eckersley, R. (2000). *Spirituality, Progress, Meaning, and Values, Paper Presented 3rd Annual Conference on Spirituality*. Leadership, and Management, Ballarat, 4.

Gusviartina Dwi, I. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Minat Sebagai Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, 12.

Hartono. (2006). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Zanafa.

Harun, I. (2015). *Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, 1(2), 175-190.

Haryanto. (1997). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan edisi kelima*. Jakarta: Erlangga.

Ishak, P. (2018). *Pengaruh Independensi Auditor, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence Terhadap Perilaku Etis Auditor dan Kinerja Auditor*. ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 1(1), 85-98.

Jamilatun, S., & Setyawan, M. (2014). *Pembuatan arang aktif dari tempurung kelapa dan aplikasinya untuk penjernihan asap cair*. Spektrum Industri, 12(1).

Jin, T. F. (2003). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja akuntan publik*. Jurnal bisnis dan akuntansi, 5(1), 1-26.

Joseph, G. (1978). *Interpreting Psychological Test Data. Vol. I*, New York, VNR.

Kadkhoda, M., & Jahani, H. (2012). *Problem-solving capacities of spiritual intelligence for artificial intelligence*. Procedia-social and behavioral sciences, 32, 170-175.

Koohbanani, S. E., Dastjerdi, R., Vahidi, T., & Far, M. H. G. (2013). *The relationship between spiritual intelligence and emotional intelligence with life satisfaction among birjand gifted female high school students*. Procedia-Social and Behavioral Sciences, 84, 314-320.

Hal-hal di atas dilindungi Undang-Undang Hak Cipta. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ANGKET PENELITIAN

### KECERDASAN SPRITUAL, PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)

#### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan dengan cermat!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda sebenarnya!
3. Angket tidak mempengaruhi nilai pelajaran di sekolah, melainkan hanya sebagai data penelitian
4. Berilah tanda (√) pada jawaban yang mewakili keadaan Anda sebenarnya di kolom yang sudah disediakan.

#### IDENTITAS SISWA

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_,

#### KETERANGAN:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

#### ANGKET

##### 1. Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ketika saya menolong teman, maka saya tidak mengharapkan teman tersebut akan menolong saya kembali.				
2	Saya merasa senang bila tetangga saya mendapatkan kebahagiaan				
3	Saya rajin menjaga lingkungan rumah saya agar tetap indah, nyaman dan tentram				
4	Saya shalat tepat pada waktunya				
5	Doa saya panjatkan dalam segala aktifitas				
6	Saya yakin bahwa ada pertolongan Allah dalam setiap usaha				
7	Hal apapun yang saya lakukan dalam aktifitas sehari-hari, maka saya merasa didengar dan dilihat oleh Allah				
8	Saya selalu mengunjungi masjid untuk beribadah				

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
9	dan meminta tolong kepada Allah				
10	Saya berkata jujur dalam keadaan sesulit apapun				
11	Saya merasa menyesal bila saya melakukan dosa dan kesalahan				
12	Saya menyempatkan bersedekah bila mempunyai sisa uang lebih				
13	Saya merasa tenang dan bahagia bila melakukan kebaikan				
14	Ketika saya dihadapkan akan dua pilihan, maka petunjuk utama adalah meminta petunjuk Allah melalui istikharah dan lainnya.				
15	Saya mengerjakan tugas tepat pada waktunya				
16	Saya aktif dalam organisasi keagamaan seperti ikatan remaja masjid, rohis dan lain-lain				
17	Saya mengedepankan kepentingan bersama dalam setiap urusan				
18	Ketika saya shalat, maka saya merasa berdialog dengan Allah				
19	Saya tidak menyesali atas kegagalan yang saya alami				
20	Saya tidak pernah depresi dan stress karena suatu masalah				
21	Saya merasa besok saya akan dipanggil oleh Allah				
22	Saya menyadari bahwa saya gagal, pasti ada hikmahnya				
23	Saya merasa gundah bila meninggalkan sembahyang				
24	Saya selalu menghormati orang tua dan tidak pernah mengecewakannya				
25	Saya mengacuhkan teman yang mengajak bolos ketika waktu sekolah				
26	Saya menjadi penengah bila ada sesama teman yang bermasalah				
27	Saya merasa bahwa apa yang saya miliki adalah karunia Allah				
28	Saya tak pernah memamerkan apapun kelebihan saya				
29	Saya tenang bila melakukan shalat				
30	Saya mampu memberikan motivasi kepada diri sendiri				
31	Ketika saya gundah, saya selalu memanjatkan doa				

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pemanfaatan TIK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Dalam pembelajaran PAI, guru lebih banyak ceramah				
2	Dalam pembelajaran PAI, media pembelajaran yang digunakan guru bervariasi				
3	Saya merasa bosan dalam pembelajaran PAI yang tidak menggunakan media pembelajaran				
4	Dalam pembelajaran PAI guru menggunakan fasilitas pembelajaran online				
5	Dalam pembelajaran guru menggunakan media seperti LCD, laptop, E-learning dan E-book				
6	Pembelajaran PAI menjadi lebih menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi				
7	Penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran membuat pelajaran PAI menarik				
8	Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi mampu meningkatkan kreativitas saya				
9	Pembelajaran PAI menjadi lebih nyata dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi				
10	Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat				
11	Saya sangat merasakan manfaat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru mata pelajaran PAI				
12	Saya dapat mengakses informasi tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu, bisa di mana saja dan kapan saja				
13	Dalam pembelajaran PAI, guru menggunakan media pembelajaran seperti LCD dan laptop/komputer				
14	Saya memanfaatkan internet sebagai sarana untuk belajar				
15	Setiap mengalami kesulitan dalam mata pelajaran PAI, saya akan mencari jawaban melalui internet				
16	Saya memanfaatkan E-Book sebagai sarana untuk belajar				
17	Saya mampu mengoperasikan computer/laptop/android				
18	Saya mampu memanfaatkan internet				
19	Saya suka belajar ekonomi secara mandiri melalui				



No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	pembelajaran online atau E-Learning				
20	Tersedia bahan belajar dari E-Book dan E-Learning				
21	Tersedianya fasilitas pendukung teknologi informasi dan komunikasi				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





No	Nama	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total		
1	DIEA NUR YUMANDA PUTRI	XI IPS2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	raihania rubianto sabrina	XI IPS2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	Putri Nur Hafidha	XI IPS1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	Ahmad Fauzi	XI IPS1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	Nidra Rova	XI IPS2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
6	Andi Nurhasanah	XI IPS1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	Anisa Putri	XI IPS1	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	Muhammad adifa mulyesha	XI IPS1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	Muhammad Refi Alzen	XI IPS5	4	3	2	2	3	4	1	2	3	4	4	2	1	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	EANDA PUTRI FISTU WINATA	XI IPS1	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	1	2	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	2	4	2	4	1	3	3	2
11	Satria Rizky Pradana	XI IPS2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
12	ARIKA SRI ANI	XI IPS2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
13	Ella novilia	XI IPS1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	Idriz Firdaus	XI IPS1	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
15	MELDA ANDHINI F.Z	XI IPS1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	ZERINE DESTIVA PASA RAM	XI IPS1	4	4	2	2	3	4	1	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	Sandi Ardius DS	XI IPS3	4	3	2	2	3	4	1	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	Devira Maharani Putri	XI IPS3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Dwika Rizky Anjali	XI IPS3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
20	Arel Khassnah	XI IPS2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
21	Yuliana Putri Nirwana	XI IPS1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	Muhammad Ailul Hifni	XI IPS1	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	Vidya Putri Angella	XI IPS4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
24	DINDA SYALWA AZZAHRA	XI IPS1	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
25	Devira Terencia Mulholland	XI IPS2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
26	Salabilla Rahma	XI IPS3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
27	Shalisa billa s	XI IPS1	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
28	Muhammad Irvansyah	XI IPS5	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
29	Hanna zulfayeni	XI IPS3	3	3	4	3	2	4	1	3	3	3	4	2	1	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
30	Richard Ail Candra Nugraha	XI IPS1	2	3	3	3	2	4	1	3	3	4	4	2	1	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	4	1	4	1	4	1	4
31	Indri Dwi Supatri	XI IPS2	4	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	2	1	3	3	4	2	4	2	2	3	4	3	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4
32	Muhammad ibnu rois	XI IPS1	3	3	1	3	3	4	1	1	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	M.GAVIN PRATAMA S	XI IPS3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	Justin Farel Alifrenza	XI IPS3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
35	Anisha banna septy	XI IPS1	4	4	4	1	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	SALSA FADILAH ROCTIMAN	XI IPS3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	ADILA DWI NAZURA	XI IPS2	3	3	3	2	2	4	1	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	Akhmad Aqhil	XI IPS4	3	2	2	3	2	2	4	1	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	M. pusi daryanto	XI IPS1	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	Sepiliana Qothi Jansinda Ela Putri	XI IPS4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	Deva syahfiri	XI IPS4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	Bina Sunjaya	XI IPS3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
43	MUHAMMAD RESTU ADITYA	XI IPS1	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	Muhammad fajar	XI IPS1	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	Pandu sekyawan	XI IPS4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	Lea Stefany Lawrence	XI IPS3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	Suci Amienah Nadhifah	XI IPS5	3	4	2	1	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	Lisa	XI IPS3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	Jauar Andika	XI IPS4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	1	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	Ranjani Hikmah Putri Saladilla	XI IPS3	3	2	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	Ridho ananda foyusa	XI IPS1	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	Acila Azwan Melisa Putri	XI IPS2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	ANISA FITRI	XI IPS5	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	Zahra putri unggram	XI IPS2	3	3	2	1	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		



67	Zeta Zevrin Sander	XI MIPA 3	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	88	3		
68	Indhri rathi anggrani	XI IPS 3	SMAN 1 BATAM	2	3	3	3	1	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	3	87	3	
69	INDRIYANTI	XI IPS 2	SMA Negeri 17 Batam	2	3	3	3	3	2	1	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	4	3	88	3	
70	Faz Muharrati Rafi	XI MIPA 5	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	86	3		
71	Nuzul Ramadaniel	XI MIPA 5	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	85	3		
72	Indriyanti	XI IPS 1	SMA Negeri 17 Batam	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	95	3		
73	CINDY FITRIYANI	XI IPS 3	Smausa batam	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	3		
74	HANAFI FALUFI	XI MIPA 5	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3		
75	Rizky anugrah oli	XI IPS 5	SMAN 1 Batam	2	3	3	3	1	4	4	1	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	87	3		
76	Natali Hentunburg	XI IPS 5	SMAN 1 BATAP	4	4	1	1	3	3	1	1	4	4	1	2	1	4	4	4	3	1	1	1	4	4	3	1	1	81	3		
77	Farah Yasmin Adila Harubap	XI IPS 5	SMAN 1 BATAM	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	92	3		
78	FUJITA ANDRIANI	XI MIPA 3	SMAN NEGERI 1 BATAM	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	93	3		
79	M. Tunila Utama	XI IPS 4	SMAN 1 Batam	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	90	3		
80	BAHLU GUNAWAN	XI IPS 2	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	3		
81	KNANI KHAIRA ARDIYANI	XI IPS 2	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	96	3		
82	Ikhma Farica Camilla Sari	XI IPA 3	SMAN 1	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	3		
83	Amv Yolio	XI IPS 1	SMA Negeri 1 Batam	4	4	3	3	1	2	4	1	3	4	4	1	1	2	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	88	3	
84	CINDY PUTRI YOVITA	XI IPS 5	SMANI BATAM	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	3		
85	Naila Ika Andhurini	XI MIPA 3	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	3		
86	Ghefria Subriata	XI IPS 3	SMAN 1 Batam	3	3	3	3	2	3	4	1	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	3		
87	ALJYA AFI'AH PRASEITYA	XI IPS 1	SMAN 1	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	80	3		
88	Nurul Nairisah	XI Ips 3	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	3		
89	FIOLA GLADYS NAFIRA	XI IPS 1	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	3		
90	Mohammi Sunabti	XI IPS 3	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	89	3		
91	Alhina Fida Humairah	XI MIPA 3	SMAN 1 Batam	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	1	4	3	89	3	
92	Yulia superlado	XI MIPA 3	SMAN 1 BATAM	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	92	3	
93	HANDRA MUKLANA	XI IPS 5	SMAT 1 BATAM	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	3		
94	M.Dion Prasetyanto	XI MIPA 5	SMAN 1 BATAM	4	3	3	3	4	3	1	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	88	3		
95	Fachra rahwa ning alinda	XI MIPA 5	SMA NEGERI 1 BATAM	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	95	3	
96	RAISA KUNDARATUL	XI IPS 3	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	83	3		
97	Puri azanun	XI ips 2	SMA 1 batam	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	91	3		
98	Rika Adistira	XI IPS 2	SMAN 17 BATAM	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	3		
99	Ihwan firniah Ramadani	XI ips 5	SMAN 17 BATAM	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	99	3		
100	Dimas Ijjar Eyo	XI IPS 3	SMAN 1 BATAM	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	1	3	95	3	
101	bims nur mohammad awar	XI ips 3	SMAN 1 batam	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	91	3	
102	Febriansyah	XI IPA 2	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	4	1	2	4	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3	
103	Resti Nuraisyanti	XI IPS 4	SMAN 1 Batam	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	3	
104	Muhammad Abdau Tajalli	XI MIPA 6	SMAN 1 BATAM	4	4	1	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86	3	
105	Nathan Ferdiantino Hidayat	XI MIPA 2	SMAN 1 BATAM	4	4	2	1	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	91	3	
106	JIHAN SALSABIL BALQIS	XI IPS 3	SMAN 1 BATAM	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	89	3	
107	HELIVYZA	XI IPS 2	SMA NEGERI 17 BATAM	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	3	
108	Syakira Halloui	XI MIPA 2	SMAN 1 Batam	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	3	
109	Inan anithia ak	XI	SMAN 17 batam	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90	3	
110	Sustika Mawarni Hidayati	XI MIA 6	SMAN 1 BATAM	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	97	3	
111	Wawan Adrian Syah	XI MIP 5	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94	3	
112	Morena asman	XI MIPA 2	SMAN 1 Batam	3	3	3	3	2	1	3	4	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	3	
113	SITI SALWA	XI MIPA 5	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85	3	
114	Puri Azalra	XI MIPA 5	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	2	3	4	1	3	4	4	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	3	
115	ROTANIA SONYA TENDEAN	XI IPS 1	SMAN 1 BATAM	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	3	
116	Ieda jannahira	XI ips 6	SMAN 1 BATAM	4	3	2	1	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	1	2	4	4	2	4	2	4	1	4	88	3	
117	NORIKA RANA NASYA	XI MIPA 6	SMA NEGERI 1 BATAM	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	3	
118	Geo bendra pratama	XI ips 3	SMANI BATAM	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	3	
119	Susi Augieny	XI MIPA 6	SMAN 1 Batam	11	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	3	
120	Chintya Ajjar Kusuma Cahyani	XI IPS 5	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	3	
121	alya deswita murtha	XI ips 1	smn 1 batam	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	3	
122	musdalifah	XI MIA 6	SMAN 1 BATAM	4	3	3	3	2	2	4	4	1	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	88	3
123	Rido prasatio	XI IPA 2	SMAN 1 BATAM	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	3	
124	Wahyu Juliano	XI IPA 6	SMAN 1 BATAN	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	3	
125	Calvin Ar Yagli	XI IPS 5	SMAN 1 batam	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	3	
126	Sarah Kemala Oktoviani	XI MIPA 5	SMAN 1	3	3																											





masalah.

136	siti madhita gurnadewy	XI MIPA 2	SMAN 1 BATAM	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	1	1	4	4	2	3	2	4	4	1	4	1	4	3	93	3
137	Arya Asaslowa Sudarmadika	XI IPA 2	SMAN 1 BATAM	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	3
138	Denasya Rahmawati	XI IPA 2	SMAN 1 BATAM	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	3	
139	Muhammad Rehan Wijaya	XI IPA 6	SMAN 1 BATAM	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	3	
140	Ahmad Sekar Perwati	XI IPA 6	SMAN 1 BATAM	4	4	3	1	3	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	1	3	2	4	4	1	4	1	4	2	90	3
141	Reza Rizkiy	XI IPA 5	SMAN 1 BATAM	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	3	
142	Rahmay Andara H	XI IPA 3	SMAN 1 BATAM	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	3	
143	RANDHY MAULANA	XI IPA 3	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	3	
144	Suci Yolanda	XI MIPA 3	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	3	
145	Salma Muhsinadah	XI MIPA 6	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	3	
146	Aditya bery samudra	11 IPA 2	SMAN 1 BATAM	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	3	
147	DHINI CAHYANING PUTRI	XI IPA 3	SMAN 1 BATAM	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	3	
148	Muhammad riski pratama	XI IPS 2	SMAN 1 BATAM	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	87	3	
149	Reza Rizkiy	XI IPS 5	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	3	
150	Muhammad Mirzan Kashtul Salpi	XI IPA 3	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	3	
151	Andira Bunga Muluki	XI MIPA 2	SMA Negeri 1 Batam	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	3
152	Muhammad Irian	XI IPS 3	SMAN 1 BATAM	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	98	3
153	DIAN PARAS	XI IPS 1	SMAN 1 BATAM	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	3
154	Redha Dori	XI MIPA 4	SMAN 1 BATAM	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	3	
155	rezeki aulia s	XI ips 3	smn 1 batam	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	3
156	ALYA ZAHRAH RYADI	XI MIPA 4	SMAN 1 BATAM	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	3	
157	Ratu Olivia	XI IPS 3	SMAN 1 BATAM	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	3	
158	Bayu Seto Abinanyu	XI IPS 1	SMAN 17 Batam	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	3
159	Amelia Inmasia SC	11 MIPA 3	SMAN 1 BATAM	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	89	3
160	RYAN AYU WANDIRA	XI MIA 5	SMAN 1 BATAM	4	3	2	3	3	4	1	3	3	4	4	1	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	90	3
161	Thomas Filzhah Ramdhan	11 IPA 4	SMAN 1 BATAM	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	1	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	93	3
162	Muhammad Rizqi Maulana	XI IPS 3	SMAN 1 BATAM	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	89	3
163	Adelard Nudli Denky	XI IPS 3	SMA Negeri 1 Batam	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	3
164	Siti Nur Auliah	XI MIPA 2	SMAN 1 BATAM	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	3
165	Muatoth Husein	11 ips 3	SMAN 1 BATAM	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	99	3
166	ALFYAH AMATULLAH YASVI	XI IPA 2	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97	3
167	Tungga Nuryshtha Randhika	XI MIPA 2	SMAN 1 BATAM	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	87	3
168	Riska besa yusuf	XI MIPA 5	SMAN 1 BATAM	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	103	3
169	Dede Fatmahanan	XI MIPA 6	SMAN 1 BATAM	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	94	3
170	Delia Syahrine M	XI MIA 2	SMAN 1 BATAM	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	3
171	Alifayed Solichin	XI ips 2	Sma 1	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	3
172	Nabilila Meisya Firandra	XI MIPA 2	SMAN 1 Batam	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97	3
173	DIVA RAHMANIA NINGSIH	XI MIPA 4	SMAN 1 BATAM	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	93	3
174	M. RAHAN FERDYANSYAH	XI IPA 1	SMAN 1 BATAM	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	94	3
175	Nucfalita Andina	11	Smn 17 batam	4	3	2	2	3	4	1	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	88	3
176	Muhammad Rizky Abdul Gani	XI MIPA 2	SMAN 1 Batam	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	81	3
177	Nurul aifi azhariza	XI MIPA 4	SMAN 1 BATAM	4	4	2	2	3	4	1	2	3	4	4	2	3	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	91	3
178	Iddih Nurul Nadillah	XI IPA 1	SMAN 1 Batam	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	3
179	Rayhan Hagei Safa	XI MIPA 1	SMAN 1 Batam	3	3	4	1	3	3	1	3	4	4	4	2	1	1	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	85	3
180	Lianasy Indah	11 ips 5	SMAN 1 Batam	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	84	3
181	Muhammad Ridho Habibie	XI MIPA 6	SMAN 1 Batam	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	90	3
182	Shafina Putri Nurul Shudrina	XI MIPA 1	SMAN 1 BATAM	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	1	3	4	3	1	4	4	4	4	86	3
183	Iqbal duffandes	XI IPA 5	Smn 1 batam	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	3
184	Noorsyifa Fahira	XI IPS 5	SMAN 1 BATAM	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	3
185	SORAYA DEFTIRA ARMINI	XI MIA 4	SMAN 1 BATAM	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	93	3
186	Deena Rafi Adelia	XI IPA 1	SMAN 1 Batam	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	1	1	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	87	3
187	Balsiqs Azharis	XI MIA 1	SMAN 1 BATAM	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	94	3
188	Dwi Asti Isiqunah	11 MIPA 1	SMAN 1 Batam	3	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	90	3
189	LATIFA ZULFANI SALSABILA	XI MIPA 6	SMAN 1 BATAM	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	93	3
190	Jemima Herdina Sari	XI MIPA 5	Sma Negeri 1 Batam	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	83	3
191	Salwa ananda z	XIMPA 4	SMANSA	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	85	3
192	M. Wira Yuda Nugroho	XI MIPA 1	SMAN 1 Batam	3	4	2	2	3	3	1	2	4	4	4	4	3	1	3	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	90	3
193	KHALDA MAHRAH PANGGAH	XI MIPA 3	SMAN 1 BATAM	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	93	3
194	Muhammad Hriz Wanitra Putra	XIMIAI	SMAN 1 Batam	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	1	3	2	4	4	4	85	





205	Filidandi Fadi	11	SMAN 1 Batam	3	4	3	2	2	4	1	3	3	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	1	4	2	90	3
206	Sabilla APT		SMAN 1 BATAM	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	3	
207	Sasya Khorinnisa		SMAN 1 BATAM	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	1	
208	FERO GENTLANDY		SMAN 6	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	
209	Fryal Kamilah		SMAN 1 Batam	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	
210	Yusuf Alif		SMAN 1 Batam	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	3	
211	Yusuf Alif		SMAN 1 Batam	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	3	
212	SEPTI RAHYATU		SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	3	
213	Zakiah nastiti		Simn 1	3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	3	
214	PERAYANA RITA BR SEMBIR		SMAN NEGERI 1 BATAM	3	2	3	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	3	
215	MUHAMMAD FADILAH		SMAN 1 BATAM	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	3	
216	ERKO NUR SALAD		SMAN 1 BATAM	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	3	
217	Muhammad Ridho Syahputra J		Simn 1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	3	
218	Putri Bawa Mulyanti		SMAN 17 Batam	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	3	
219	Ayu Suardani Kunti Desari		SMAN 1 BATAM	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	3	
220	Asyiah Aulia Putri . A		SMAN 1 Batam	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	89	3	
221	Ridwan Gazali		Simn 1 Batam	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	87	3	
222	ASYIFA SALSABILA		SMAN 1 SEKUPANG BATAM	3	3	2	3	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	93	3
223	Rehmanesi		SMAN N 1 Batam	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	93	3
224	syafira azzahra		Simn 1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	82	3	
225	Taibhi nadiyah juwena		SMAN 1 Batam	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	3	
226	Zahira Al Azharah		SMAN 1 BATAM	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	3	
227	Fenz Dilya Athirah		SMAN 1 BATAM	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	3	
228	Syardi Deziri		Simn 1 Batam	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	3
229	Huseini khodimah		SMAN 1	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	3	
230	gurnifah indyah		SMAN 1	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	92	3
231	Safina Nurani		SMAN 1 BATAM	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	90	3
232	VELLA HERDINOLA FAIRIN		SMAN 1 BATAM	4	3	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	93	3
233	Nadira Rahmawati		SMAN 1 BATAM	4	3	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	3	
234	Muhammad Maulana Malik Breha		SMAN 1 BATAM	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	3	
235	SATRONALDI		SMAN NEGERI 1 BATAM	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	3	
236	SITI NURMALASARI		SMAN 17 BATAM	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	3	
237	Sajida Jehan F		SMAN 1 BATAM	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93	3	
238	Khosy Darfa Augusta		SMAN 1 BATAM	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	3	
239	Muhammad Sholeh Ramdani		SMAN 1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	3	
240	Muhammad Aqila Syahira		SMAN 1 BATAM	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	3	
241	ALIF FAJAR DEFFALDI		Simn 1 buam	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	3	
242	KHATAMI ZULEFA IBRAHIM		SMAN NEGERI 1 BATAM	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	3	
243	Khalisa Gale Pangesti		SMAN 1 BATAM	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	3	
244	Defa Dwiapuri Swoadi		SMAN 1 Batam	3	3	3	2	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	3	
245	ANASAQINA FARHANA PUTR		SMAN 1	4	3	3	3	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	3	
246	Nur khoiriah		SMAN N 1 BATAM	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	3	
247	Fadur Rahman tara		SMAN 1	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	3	
248	Aqila Raqulliah Muhammad Yuhel		SMAN 1 BATAM	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	3	
249	BRYAN ADITYA DACHI	SEKUPANG	SMAN 1 BATAM	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93	3	
250	ALDO SEPTA		SMAN 1	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	3	
251	Said Ramadhan		SMAN 1 Batam	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	85	3
252	Zahra khairunnisa putri anif		SMAN 1 BATAM	4	3	1	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	3	
253	MIF THA HULJANNAH		SMAN 1 BATAM	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	3	
254	SAPUTRA CHANDRA GUMILA		SMAN 1 BATAM	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	3	
255	Dahlana Hafani Sirgar		SMAN N 17 BATAM	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	3	
256	Muhammad Rafi Adanta		SMAN 1 Batam	3	3	3	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	3	
257	MUHAMMAD RAMADHAN YU		SMAN 1 BATAM	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	3	
258	Sholikhudon al syahbi		SMAN 1 BATAM	3	2	3	2	3	2	4	4	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	81	3
259	Zygo Nur Khalif		SMAN 1 BATAM	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	3	
260	Nubilah Erza Widiadani		SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	3	
261	Kartini		SMAN NEGERI 1 Batam	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	3	
262	Alfaturrahman		SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	3	
263	muhammad sulhan		smn negeri 1 batam	4	4	2	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	87	3
264	Syafiqh Baziz Shahab		SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	3	
265	Adifah Hasbiun		SMAN N 1 Batam	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	3	
266	FELLA OKTAVIANI		SMAN 17 BATAM	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	91	3
267	SITI ANNISA AYU MULYANI		SMAN 1 BATAM	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	3	
268	WEDARA AGUSTIN		SMAN 1 BATAM	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	3	
269	Fauzan Azmi		SMAN 1 BATAM	4	2	2	3	4	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	86	3
270</																													



[illegible]



343	Melissa Kimi Puratono	RIAU	XI IPA 1	SMAN 3 BATAM	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	3	
344	Yafarudin aprianto	RIAU	XI IPA 2	SMAN 3 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	3	
345	Melani Putri Puspita Dewi	RIAU	XI MIPA 6	SMAN N 17 BATAM	3	4	3	2	3	4	1	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	96	3	
346	Shailendha shafid p	RIAU	XI IPA 1	SMAN 3 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	3	
347	VENUS MAHARDIKA	RIAU	XI IPA 1	SMAN NEGERI 3 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	3	
348	Farid Muhammad Raza Khan & Azza	RIAU	XI MIPA 3	SMAN NEGERI 3 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	3	
349	Almardad Fitri Ramadhan	RIAU	XI MIPA 3	SMAN 1 batam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	3	
350	Evi SANG Fitri SITOMPUL	RIAU	XI IPA 1	SMAN 3 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	3	
351	Amari ayunalia salsabila	RIAU	xi mipa 4	SMAN 3 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	3	
352	Amari	RIAU	xi mpa 5	SMAN 17 BATAM	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	3	
353	Syakirra Anella	RIAU	XI IPA 1	SMAN 3 Batam	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	3	
354	Muhammad Syahid Khalil	RIAU	XI IPA 2	SMAN 3 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	3	
355	bunga salsabila	RIAU	xi ipa 1	SMAN 3 batam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	3	
356	Purita Putria F. Faniyah	RIAU	XI IPA 3	SMAN 3 BATAM	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	3	
357	Harir Abdul Majid	RIAU	xi bahasa	SMAN 3 Batam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	3	
358	Anjila Batum	RIAU	xi	SMAN 3 Batam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	3	
359	Rozat Riana Rani Sudila	RIAU	XI IPA 2	SMAN 3 batam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3	
360	Dafin Adina Widjaya	RIAU	XI IPA 1	SMAN N 3 BATAM	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	3	
361	Moh Kuthat Prasetya	RIAU	XI IPA3	SMN3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	3	
362	NAIDA PUTRI	RIAU	XI IPS 4	SMAN N 17 Batam	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	3	
363	Nicy Aswar	RIAU	Xi Mia 4	SMA Negeri 17 Batam	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	3	
364	Melanie Putri Yuni	RIAU	XI IPS 1	SMAN NEGERI 17 BATAM	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	3	
365	Rizki Awal Ashari	RIAU	XI ips3	SMA negeri 17 batam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	3	
366	Wita widdia	RIAU	11 ips 3	SMAN 17 batam	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	3	
367	Shanza eyna ilis overitia	RIAU	XI IPS 5	SMAN 17 BATAM	3	4	3	2	3	4	2	2	4	4	2	1	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	86	3
368	DI AFRIZA	RIAU	XI IPS 4	SMA NEGERI 17BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	3	
369	DEBY	RIAU	XI IPS 4	SMA NEGERI 17 BATAM	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	3	
370	Iham Adi Satriya	RIAU	XI IPS 2	SMAN 17 BATAM	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	3	
371	Yusra Dewi	RIAU	XI IPS 4	SMA NEGERI 17 BATAM	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	3	
372	Risky Riswanti	RIAU	XI IPS 2	SMA Negeri 17 Batam	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	3
373	Nasasha Annalia	RIAU	XI ips 4	SMA NEGERI 17 BATAM	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	3
374	Cici dwi purnamasari	RIAU	11 ips 4	SMAN N 17 BATAM	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	3
375	Puri zulva rani lango	RIAU	11 ips 3	SMAN 17 BATAM	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	3
376	Ahyad Latief Firmansyah	RIAU	XI IPA 1	SMAN 3 BATAM	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	3
377	Puri Anggun Handayani	RIAU	XI ips 1	SMAN 17 KOTAN BATAM	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	3
378	Pazi Khairani	RIAU	XI IPS 1	SMAN 17 BATAM	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	3
379	Yeyen Yolla Karola	RIAU	XI IPS 2	SMA 17 negeri batam	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	3
380	Francia Syifa Octori	RIAU	XI MIA 4	SMAN 17 Batam	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3
381	MEYSHIN PUTU MIDSUA	RIAU	XI IPS 4	SMA NEGERI 17 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	96	3
382	Prinelda Catharina	RIAU	XI IPS 5	SMAN 17 Batam	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3
383	Hana Belinda Sunagh	RIAU	XI IPS 1	SMAN 17 Batam	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	3
384	Ranila aya rawesah	RIAU	XI IPS 4	SMAN 17 Batam	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3
385	Logia qunian n s	RIAU	11 ips 4	SMAN 17 BATAM	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	88	3
386	Riswanita Zaki	RIAU	XI IPA 3	SMA negeri 17 Batam	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	3
387	Dian Maharani Dewantari	RIAU	XI IPA 4	SMAN 17 BATAM	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3
388	Nuzlia qori	RIAU	XI ips 4	SMA Negeri 17 Batam	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	98	3
389	Doni zolaryansyah	RIAU	XI ips 6	SMAN 17 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	3
390	Doni zolaryansyah	RIAU	XI ips 6	SMAN 17 batam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	3
391	Adelia putri pasha dewi	RIAU	XI ips 3	SMAN 17 batam	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	3
392	Suryadin	RIAU	XI IPS 6	Karena ingin menanggalkan orang tua	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	3
393	Ovriksa Fauziah Elhalima	RIAU	XI IPS 5	SMA N 17 BATAM	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	3
394	Suci Annanda Febriani	RIAU	XI IPS 2	SMA negeri 17 Batam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	3
395	Wulan Regita Setyorini	RIAU	XI IPA 4	SMAN 17 Batam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	3
396	Anis Nurwahid Harbap	RIAU	XI IPS 2	SMA negeri 17 batam	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	3
397	Khurina	RIAU	XI IPS 4	SMA N 17 BATAM	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	3
398	Muhammad Hafiz Murguang	RIAU	XI ips 4	SMAN 17 BATAM	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	3
399	Rasya Marsudra	RIAU	XI IPA 4	SMA NEGERI 17 BATAM	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	96	3
400	Desi suryani	RIAU	XI ips 3	SMAN 17 BATAM	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	3
401	Dinda Salsabila Rahmadani	RIAU	XI IPS 5	SMAN 17 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	3
402	Adelia Putri Yulandri	RIAU	XI IPS 5	SMAN 17 BATAM	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92	3
403	Itha Mahriza	RIAU	XI IPS 4	SMAN 17 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	3
404	Defyoni	RIAU	XI IPA 3	SMA 17 BATAM	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	3
405	Enjelisa Noviantika	RIAU	XI IPA 8	SMAN NEGERI 17 BATAM	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	3
406	CLARISA MAHARAN ANINDI	RIAU	X MIPA 8	SMNPN 6 BATAM	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	3



[illegible]

nasalah.



REKAPITULASI HASIL PENYEBARAN ANGKET PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total	Rat-rata
1	DHEA NUR YUMANDA PUTRI	XI IPS2	2	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	74
2	rahlana nabila sabrina	XI IPS 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
3	Marwah Nurdiana	XI IPS 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
4	Ahmad Fauzi	XI IPS 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
5	Nidha Rova	XI IPS 2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
6	Atina Nurchasanah	XI IPS 1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
7	Anisa Putri	XI IPS 1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
8	Muhammad aditya mahysha	XI IPS 1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
9	Muhammad Rafi Alzera	XI IPS 5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
10	EANDAPUTRI FISTU WINATA	XI IPS 1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
11	Satria Rizky Pradana	XI MIPA 2	2	3	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
12	ARIKA SRI AINI	XI MIPA 2	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
13	Ella novilia	XI IPS 1	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
14	Hafiz Firdaus	XI MIPA 5	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
15	MELDA ANDHINI F.Z	XI ips 1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
16	ZERINE DESTIVA PASA RAMADHANI	XI IPS 1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
17	Sandi Arlita DS	XI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
18	Devira Maharani Putri	XI IPS 3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
19	Dwika Rizky Anjali	XI IPS 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
20	Ariel Khasanah	XI MIPA 2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
21	Syafira Putri Nirwana	XI IPS 1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
22	Muhammad Alif Hilmi	XI IPS 1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
23	Vidya Putri Angelia	XI MIPA 5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
24	DHINDA SYALWA AZZAHRA GUSMELS	XI IPS 3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
25	Devina Terencia Mulholland	XI MIPA 2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
26	Salsabila Rahma	11 IPS 3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
27	Shalsa billa s	XI IPS 1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
28	Muhammad Irvansyah	XI IPS 5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
29	Hanifa zulfayeni	11 IPS 3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
30	Richard Aji Candra Nugraha	XI IPS 1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
31	Indri Dwi Saputri	XI IPS 2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
32	Mochamad abra Ibnu rais	XI IPS 1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
33	M GAVIN PRATAMA S	XI MIPA 3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
34	Justin Farel Alfareza	XI MIPA 3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
35	Anisha barna septy	XI IPS 1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
36	SALSA FADILAH ROCHMAN	XI IPS 3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
37	ADILA DWI NAZURA	XI MIPA 2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
38	Akhmad Aqhil	XI MIPA 3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
39	M ravi desriyanto	Xi ips 1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
40	Septiana Qethi Jaminda Eka Putri	XI MIPA 5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
41	Dena syahrifri	XI IPS4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
42	Bima Sanjaya	XI MIPA 3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
43	MUHAMMAD RESTU ADITYA	XI MIPA 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
44	Mohammad fajar	XI IPS 1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
45	Pandu setyawan	XI IPS 4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
46	Lea Stefanny Lawrence	XI MIPA 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
47	Suci Anwarah Nadhifih	XI IPS 5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
48	Lisa	XI MIPA 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
49	Junior Andika	XI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
50	Ranjani Hikmah Putri Salsidila	XI MIPA 3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
51	Ridho ananda fayssa	XI IPS 1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
52	Adika Azwan Melsa Putra	XI MIPA 2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
53	ANISA FITRI	XI IPS 5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
54	Zahra putri unggrauni	XI ips 2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
55	Chinyu Kharina	XI ips 2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
56	Nopi Safitri	XI IPS 5	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64



UIN SUSKA RIAU



57	Rehal Lucky Chizaly	XI MIPA 1	SMAN 1 BATAM	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	66	
58	Devana Xaviera Mulholland	XI MIPA 3	SMAN 1 Batam	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
59	Shalsabila auroora	XI IPS 3	SMAN 1 Batam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
60	Oktia adella	XI IPA 3	SMAN 17 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
61	ABDUL AZIZ	XI IPS 5	SMAN 1 BATAM	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
62	KRENGSA PUTRI MAHARANI	XI MIPA 5	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
63	Syaza Aquila	XI MIPA 5	SMAN 1 BATAM	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
64	Oktia trianda	XI ips 5	SMAN 1 Batam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
65	latifah fajriani	XI IPS 1	SMA 1 BATAM	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
66	Nordiana permata sari	XI ips 5	SMA 17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
67	Zeta Zevira Sander	XI MIPA 3	SMAN 1 BATAM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
68	Ihsanif rathin anggrani	XI IPS 5	SMAN 1 Batam	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	
69	INDRI YANTI	XI IPS 2	SMAN Negeri 17 Batam	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
70	Fauz Mahardika Rafi	XI MIPA 5	SMAN 1 BATAM	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
71	Nuzal Ramadhanid	XI MIPA 5	SMAN 1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
72	Erlina Fitriani	XI IPS 1	SMAN 1 BATAM	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
73	CINDY FITRIYANI	II IPS 3	CINDY FITRIYANI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
74	HANAFI FALUFI	II MIPA 5	SMAN 1 BATAM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
75	Rizky anugrah oli	XI IPS 5	SMAN 1 Batam	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
76	Naufal herumbung	XI IPS 5	SMAN 1 BATAT	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
77	Farah Yassin Aulia Harulhap	XI MIPA 5	SMAN 1 BATAM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
78	FUJITA ANDRIANI	XI MIPA 3	SMA NEGERI 1 BATAM	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
79	M. Tumlin Utama	XI IPS 4	Smn 1 Batam	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	
80	RAHUL GUNAWAN	XI IPS 2	SMA N 1 BATAM	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	56	
81	KINAN KHAIRA ARDIYANI	XI IPS 2	SMAN 1 BATAM	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	74	
82	Ichma Farica Camilla Sari	XI IPA 3	SMAN 1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59	
83	Aviv Yulio	XI IPS 1	SMA Negeri 1 Batam	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	
84	CINDY PUTRI YOVITA	XI IPS 5	SMAN 1 BATAM	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
85	Nailla Ika Andhurini	XI MIPA 3	SMAN 1 BATAM	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	
86	Ghedira Sabrina	XI IPS 3	SMAN 1 Batam	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
87	ALIYA AFIFAH PRASETYA	XI IPS 1	SMAN 1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	74	
88	Nurul Natrisah	XI Ips 3	SMAN 1 BATAM	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57	
89	FIOLA GLADY'S NAFIRA	XI IPS 1	SMAN 1 BATAM	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
90	Maharani Sarabiti	XI IPS 3	SMAN 1 Batam	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64	
91	Athira Fiedla Humairah	XI MIPA 3	SMAN 1 Batam	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	72	
92	Yoon sepraldo	XI MIPA 5	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
93	HANDRA MUKLANA	XI IPS 5	SMA 1 BATAM	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	4	3	3	4	55
94	M Dien Prasetyanto	XI MIPA 5	SMAN 1 BATAM	4	3	3	3	1	4	3	2	1	1	3	4	3	3	2	3	62
95	Fachra zahwa ning allinda	XI MIPA 5	SMA NEGERI 1 BATAM	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
96	RHAISA KUNDARATUL	XI IPS 3	SMAN 1 BATAM	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62	
97	Putri zannun	II ips 2	Smn 1 Batam	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	68	
98	Rika Adisira	XI IPS 2	SMA N 17 BATAM	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	54	
99	Jihan fauziah Ramadani	XI ips 5	SMA N 17 BATAM	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	71	
100	Dimas fajjar Evo	XI IPS 3	SMAN 1 BATAM	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	62	
101	bima nur mohammad anwar	II mipa 3	Smn 1 Batam	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71	
102	Febriansyah	XI IPA 2	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	76	
103	Resti Nuraisyawati	XI IPS 4	SMA N 1 Batam	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	68
104	Mohammad Abdan Tajalli	XI MIPA 6	SMAN 1 BATAM	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
105	Nathan Ferdianino Hidayat	XI MIPA 2	SMAN 1 BATAM	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
106	JIHAN SALSABIL BALQIS	XI IPS 3	SMAN 1 BATAM	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	70
107	HEL VYZA	XI IPS 2	SMA NEGERI 17 BATAM	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	73
108	Syakira Hallawi	XI MIPA 2	SMAN 1 Batam	1	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
109	Intan arthiba ak	Xi	Smn 17 Batam	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57
110	Suatika Mawarni Hidayati	XI MIA 6	SMAN 1 BATAM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
111	Wawan Adrian Syah	XI MIP 5	SMAN 1 BATAM	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
112	Mercen asmara	XI MIPA 2	SMAN 1 Batam	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
113	SITI SAL WA	XI MIPA 5	SMAN 1 BATAM	3	4	1	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	72
114	Puri Arzabra	XI MIPA 5	SMA N 1 BATAM	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62
115	ROTANIA SONYA TENDEAN	XI IPS 1	SMAN 1 BATAM	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	76



[illegible]

Kritik atau tinjauan pustaka ini salah.



175	Noutalia Andina	11	Sman 17 batam	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	64	3
176	Muhammad Rizky Abdul Gani	XI MIPA 2	SMAN 1 Batam	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	4
177	Nurul auli az Zahra	XI MIPA 4	SMAN 1 Batam	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	3	
178	Nurul Nuri Nadillah	XI MIPA 1	SMAN 1 Batam	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	3
179	Rasyan Hagel Safa	XI MIPA 1	SMAN 1 Batam	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	3
180	Rizki Nur Hafidha	XI MIPA 6	SMAN 1 Batam	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	3
181	Muhammad Ridho Habibie	XI MIPA 6	SMAN 1 Batam	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	3
182	Sharfina Putri Nurul Sadrina	XI MIPA 1	SMAN 1 Batam	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	3
183	Iqbal duffrandes	XI MIPA 5	SMAN 1 Batam	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	3
184	Noorsyifa Fahira	XI IPS 5	SMAN 1 Batam	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	3
185	SORAYA DEFITRA ARMINI	XI MIPA 4	SMAN 1 Batam	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	3
186	Deana Rafn Adella	XI IPA 1	SMAN 1 Batam	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	3
187	Belgia Azhar	XI MIPA 6	SMAN 1 Batam	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	3
188	Dwi Asti Istiqomah	II MIPA 1	SMAN 1 Batam	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	3
189	LATIFA ZULFANI SALSILA BILA	XI MIPA 6	SMAN 1 Batam	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3
190	Jenitla Herlina Suri	XI MIPA 5	Sma Negeri 1 Batam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	3
191	Salwa ananda z	XI MIPA 4	SMANSA	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	3
192	M. Wira Yuda Nugroho	XI MIPA 1	SMAN 1 Batam	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	3
193	KHALDA MAHRAH PANGGABEAN	XI MIPA 3	SMAN 1 Batam	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3
194	Muhammad Hariz Wanira Putra	XI MIPA 1	SMAN 1 Batam	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3
195	Firman Aria Putra	XI MIPA 2	SMAN 1 Batam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	3
196	Syafidra Amirul	XI Ips 4	SMAN 17 Batam	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	3
197	Sherly Andini	XI MIPA 1	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3
198	Algio Duriama	XI IPS 5	SMAN 1 BATAM	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	3
199	Indah Nirva Cahyati	XI MIA 1	SMA Negeri 1 Batam	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	3
200	Nayla Miftah Fauzyyah	XI MIPA 3	SMAN 1 Batam	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64	3
201	JACKY SYAWAL PRATAMA	XI MIPA 4	SMAN 1 Negeri batam	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	3
202	FADILANATA EFENDI	XI IPS 5	SMAN 1 BATAM	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	4
203	MUHAMMAD FAIZ FAHREZI	XI IPA 4	SMAN 1 BATAM	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	3
204	Ananta cahya pramessti	XI IIS 5	SMAN 1 BATAM	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	3
205	Filandini Fadli	11	SMAN 1 Batam	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65	3
206	Salsabila APT	XI IPA 4	SMAN 1 BATAM	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3
207	Nadya Khorunnisa	XI MIPA 1	SMAN 1 BATAM	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3
208	FERRITO GENT LANDY	XI MIPA 6	SMA N 1 Batam	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	1	64	3	
209	Fryal Kamilah	XI IPS 3	SMA N 1 Batam	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	55	3
210	DIO YUDA SATRIA	XI MIPA 4	SMAN 1 Batam	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	3
211	CIKAL DIVA AZZAHRA	XI MIPA 1	SMAN 1 BATAM	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3
212	SEPTI RAHAYU	XI MIPA 4	SMA N 1 BATAM	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57	3
213	Zakiyah nastiti	XI ips 4	Sman 1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	73	3	
214	PEBAYANA RITA BR SEMBIRING	XI IPS 5	SMA NEGERI 1 BATAM	1	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	54	3	
215	MUHAMMAD FADILLAH	XI IPA 4	SMAN 1 BATAM	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	3	
216	RIKO NUR SALAD	XI MIPA 6	SMAN N 1 BATAM	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	67	3	
217	Muhammad Ridho Syahputra J	XI MIPA 4	Sman1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	4	
218	Fajri Ihsan Muttaqin	XI IPA 4	SMAN 17 Batam	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4	
219	Aura Sundari Kunti Lestari	XI IPS	SMAN 1 BATAM	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	3	
220	Aisyah Aulia Putri . A	XI MIPA 4	SMAN 1 Batam	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	3	
221	Ridwan Gernali	XI MIPA 6	Sman 1 Batam	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	1	56	3	
222	ASYIFA SALSABILA	XI IPA 1	SMAN 1 SEKUPANG BATAM	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3	
223	Rohmawati	XI MIPA 1	SMA N 1 Batam	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3	
224	syafira azzahra	XI IPA 4	smanisa batam	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3	
225	Habibi nadyasa lunea	Xi ips 5	Sma 1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59	3	
226	Zahira Al Azahuri	XI MIPA 4	SMAN 1 Batam	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	3	
227	Faraz Dilya Adhirah	XI MIPA 6	SMAN 1 BATAM	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	3	
228	Syardi Dzakri	Xi ips 1	Sman 1 Batam	2	3	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	65	3	
229	Husein Khoitimah	XI IPA 3	SMA negeri 17 Batam	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	65	3
230	syarifah fadya	XI IPS 5	SMAN 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	3	
231	Safina Nuraini	XI MIPA 6	SMAN 1 BATAM	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	3	
232	Nadia Herdwinola Fairin	XI MIPA 4	SMAN 1 BATAM	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	62	3	
233	Nadla Rahmawati	XI MIPA 5	SMAN 1 BATAM	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	63	3	



[illegible]



[illegible]



552	Murni	Xi IPS 5	SMAN 17 BATAM	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	66	3
553	Syakra Amelia	Xi IPA 1	SMAN 3 Batam	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	59	3
554	Muhammad Syahrul Khidri	Xi IPA 2	SMAN 3 Batam	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	59	3
555	buang salasilah	xi ips 1	smn 3 batam	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62	3	
556	Putra Pertamina Firmansyah Sembiring	xi ips 1	smn 1 batam	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3	
557	Angela Anni Mardiana	Xi IPS 2	SMAN 3 Batam	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	3	
558	Aqila Bintan	Xi IPS 3	SMAN 3 Batam	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	3	
559	Rosa Rina Rayu Sadiia	Xi IPA 2	SMAN 3 Batam	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	3	
560	Dafin Adma Widjaya	Xi IPA 2	SMAN 3 Batam	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	3	
561	Moh Kokuk Prasetya	Xi IPA 3	SMAN 3 Batam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3	
562	NAIDA PUTRI	Xi IPS 4	SMAN 17 Batam	3	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	4	
563	Nicy Aswar	Xi Mia 4	Sma Negeri 17 Batam	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47	2	
564	Melanie Putri Yuli	Xi IPS 4	SMAN NEGERI 17 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	3	
565	Rizki Awal Ashari	Xi ips 3	SMAN negeri 17 batam	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3	
566	Wita widdia	Xi ips 3	SMAN 17 batam	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	64	3	
567	Shunza reyna ilis ovcintia	Xi IPS 5	SMAN 17 BATAM	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	3	
568	DIL AFERIZA	Xi IPS 4	SMAN NEGERI 17 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3	
569	DEBY	Xi IPS 4	SMAN NEGERI 17 BATAM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3	
570	Iltam Adi Satiya	Xi IPS 2	SMAN 17 BATAM	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	4	
571	Yusra Dewi	Xi IPS 4	SMAN NEGERI 17 BATAM	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60	3	
572	Risky Rismayanti	Xi IPS 2	SMAN 17 BATAM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	3	
573	Nutasha Anaulia	Xi ips 4	SMAN 17 BATAM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	3	
574	Cici dwi purnamasari	11 ips 4	SMAN 17 BATAM	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4	
575	Putri zalma ratu langi	11 ips 3	SMAN 17 BATAM	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65	3	
576	Ahmad Latief Firmansyah	Xi IPA 1	SMAN 3 BATAM	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	3	
577	Putri Anggun Handayani	Xi ips 1	SMAN 17 KOTAN BATAM	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	4	
578	Fazri Khairani	Xi IPS 1	SMAN 17 BATAM	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	3	
579	Yeyen Yolla karaja	Xi IPS 2	SMAN 17 negeri batam	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	73	3	
580	Francia Syifa Octori	Xi MIA 4	SMAN 17 Batam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	66	3	
581	MEYSHIN PUTI MIDSUA	Xi IPS 4	SMAN NEGERI 17 BATAM	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	67	3	
582	Prinelda Cutharina	Xi IPS 5	SMAN 17 Batam	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	3	
583	Hana Belinda Suragh	Xi IPS 1	SMAN 17 Batam	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	3	
584	Renita ayu prawesti	Xi IPS 4*	SMAN 17 Batam	4	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	2	
585	Logia quintan n s	11 ips 4	SMAN 17 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	3	
586	Rismawati Zakia	Xi IPA 3	SMAN negeri 17 Batam	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	53	3	
587	Dian Maharani Dewantara	Xi IPA 4	SMA 17 BATAM	1	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	63	3	
588	Nazlia qori	Xi ips 4	SMAN Negri 17 Batam	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	72	3	
589	Doni zularizanyah	Xi ips 6	SMAN 17 BATAM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	3	
590	Yusuan	Xi Ipa	SMAN 17 Batam	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	72	3	
591	Adelia putri pasha dewi	Xi ips 3	SMAN 17 batam	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	58	3	
592	Suryadin	Xi IPS 6	Karena ingin membangun orang tua	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	3	
593	Oyvisla Fauziah Elhalima	Xi IPS 5	SMAN 17 BATAM	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	53	3	
594	Suci Amanda Fedriani	Xi IPS 2	SMA negeri 17 Batam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	3	
595	Wulan Regita Setyorini	Xi IPA 4	SMAN 17 Batam	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	58	3	
596	Anis Nuravivah Harahap	Xi IPS 2	SMA negeri 17 batam	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	3	
597	Kharina	Xi IPS 4	SMA N 17 BATAM	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	70	3	
598	Muhammad Hafiz Marpaung	Xi ips 4	SMAN 17 BATAM	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3	
599	Raisya Marsandra	Xi IPA 4	SMA NEGERI 17 BATAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	3	
600	Desi suryani	Xi ips 3	SMAN 17 BATAM	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	3	
601	Dinda Salsabila Rahmadani	Xi IPS 5	SMAN 17 BATAM	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70	3	
602	Adelia Putri Yulandi	Xi IPS 5	SMAN 17 BATAM	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	3	
603	Ibra Mahareza	Xi IPS 4	SMAN 17 BATAM	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	3	
604	Delfyuni	Xi IPA 3	SMA 17 BATAM	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	3	
605	Ejolina Noviantika	Xi IPA 4	SMA NEGERI 17 BATAM	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	3	
606	CLARISA MAHARANI ANINDIRA	X MIPA 8	SMNP 6 BATAM	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3	
607	Nur Azrah Awaliyah	X MIPA 8	SMAN 8 Batam	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	4	
608	Pretty Sonia	X MIPA 8	SMPS Numl Jeddid	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4	
609	DEFRIL STHANES HENDRICUS SILALAH	X MIPA 8	SMN 10 BATAM	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	4	
610	Cindy Julia Putri	X MIPA 8	SMN 8 BATAM	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	3	



[illegible]

423.000
90.500
5.571
0.044
0.044
-0.041
0.911
0.378

1269

29383.883  
69.795447  
566.211  
8.1124347

OUTPUT ANALISIS SPSS

2. FREQUENCIES VARIABLES=TotalSkorKS RatarataSkorKS TotalSkorTIK RatarataSkorTIK  
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM  
/PIECHART FREQ  
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Comments	N of Rows in Working Data	423
	File	
Input	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Missing Value Handling		FREQUENCIES
		VARIABLES=TotalSkorKS
Syntax		RatarataSkorKS TotalSkorTIK
		RatarataSkorTIK
Resources		/STATISTICS=STDDEV VARIANCE
		RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN
		MEDIAN MODE SUM
		/PIECHART FREQ
		/ORDER=ANALYSIS.
	Processor Time	00:00:01.907
	Elapsed Time	00:00:04.738



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	Statistics			
	Total Skor KS	RatarataSkorKS	TotalSkorTIK	RatarataSkorTIK
N	423	423	423	423
Valid	0	0	0	0
Missing	90.50	3.00	65.53	3.12
Mean	90.00	3.00	64.00	3.00
Median	90	3	62	3
Mode	5.571	.069	6.932	.363
Std. Deviation	31.037	.005	48.051	.132
Variance	35	2	48	2
Range	73	2	36	2
Minimum	108	4	84	4
Maximum	38283	1269	27718	1321
Sum				

Frequency Table

Total Skor KS				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	.2	.2	.2
73	2	.5	.5	.7
75	2	.5	.5	1.2
77	4	.9	.9	2.1
78	7	1.7	1.7	3.8
80	4	.9	.9	4.7
81	11	2.6	2.6	7.3
82	12	2.8	2.8	10.2
83	14	3.3	3.3	13.5
84	23	5.4	5.4	18.9
85				





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan nama penulisnya.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	4.3	4.3	23.2
29	6.9	6.9	30.0
24	5.7	5.7	35.7
30	7.1	7.1	42.8
34	8.0	8.0	50.8
24	5.7	5.7	56.5
29	6.9	6.9	63.4
26	6.1	6.1	69.5
30	7.1	7.1	76.6
23	5.4	5.4	82.0
16	3.8	3.8	85.8
14	3.3	3.3	89.1
15	3.5	3.5	92.7
7	1.7	1.7	94.3
10	2.4	2.4	96.7
6	1.4	1.4	98.1
2	.5	.5	98.6
2	.5	.5	99.1
3	.7	.7	99.8
1	.2	.2	100.0
423	100.0	100.0	

Rata-rata Skor KS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	.2	.2	.2
Setuju	421	99.5	99.5	99.8
Sangat Setuju	1	.2	.2	100.0
Total	423	100.0	100.0	



Total Skor TIK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan laporan, penulisan surat kabar, dan lain-lain, tanpa merugikan hak cipta dan hak lain yang dimiliki oleh pengarang atau pembuatnya. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	1	.2	.2	.2
	2	.5	.5	.7
	1	.2	.2	.9
	1	.2	.2	1.2
	2	.5	.5	1.7
	2	.5	.5	2.1
	5	1.2	1.2	3.3
	6	1.4	1.4	4.7
	13	3.1	3.1	7.8
	9	2.1	2.1	9.9
	23	5.4	5.4	15.4
	16	3.8	3.8	19.1
	36	8.5	8.5	27.7
	47	11.1	11.1	38.8
	34	8.0	8.0	46.8
	26	6.1	6.1	53.0
	26	6.1	6.1	59.1
	22	5.2	5.2	64.3
	10	2.4	2.4	66.7
	8	1.9	1.9	68.6
	14	3.3	3.3	71.9
	21	5.0	5.0	76.8
	16	3.8	3.8	80.6
	13	3.1	3.1	83.7
	12	2.8	2.8	86.5
	10	2.4	2.4	88.9
	6	1.4	1.4	90.3
	10	2.4	2.4	92.7
	2	.5	.5	93.1
	6	1.4	1.4	94.6
	5	1.2	1.2	95.7
	3	.7	.7	96.5
	6	1.4	1.4	97.9

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



82	3	.7	.7	98.6
83	5	1.2	1.2	99.8
84	1	.2	.2	100.0
Total	423	100.0	100.0	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

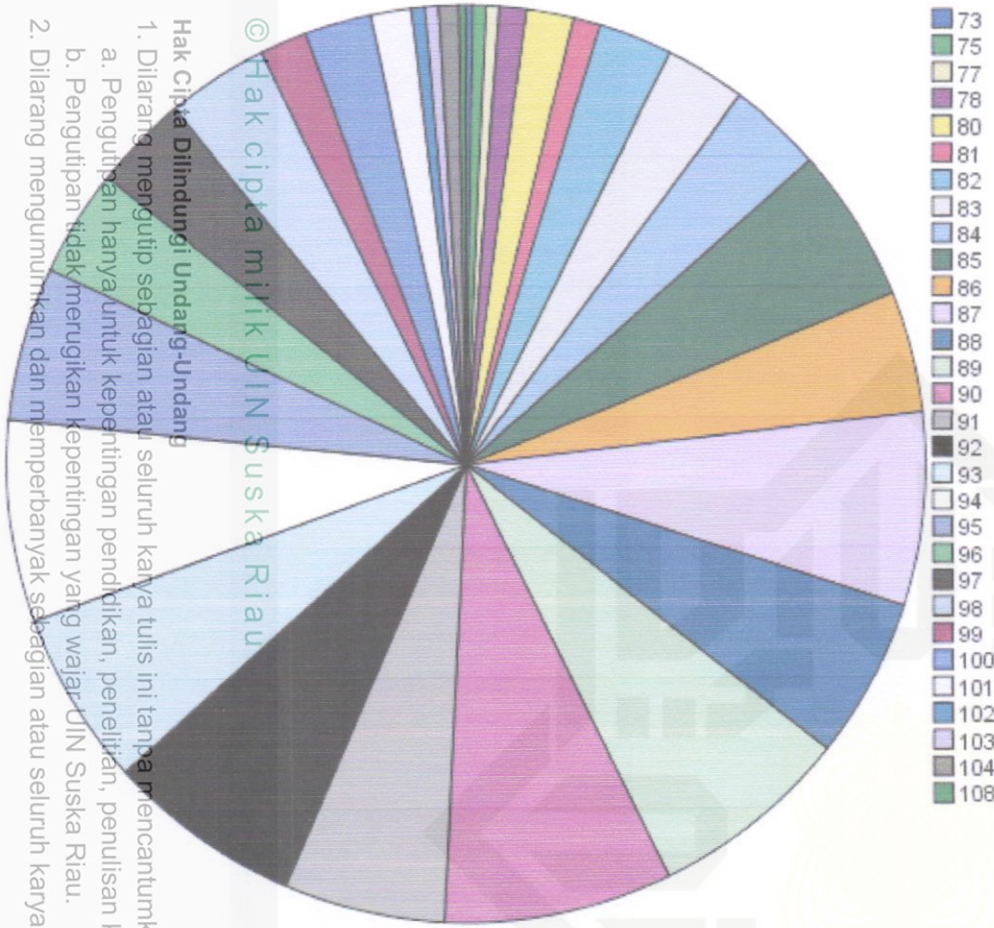
RatarataSkorTIK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	1.2	1.2	1.2
Setuju	361	85.3	85.3	86.5
Sangat Setuju	57	13.5	13.5	100.0
Total	423	100.0	100.0	

Pie Chart



TotalSkorKS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tidak Setuju  
Setuju  
Sangat Setuju

RatarataSkorKS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

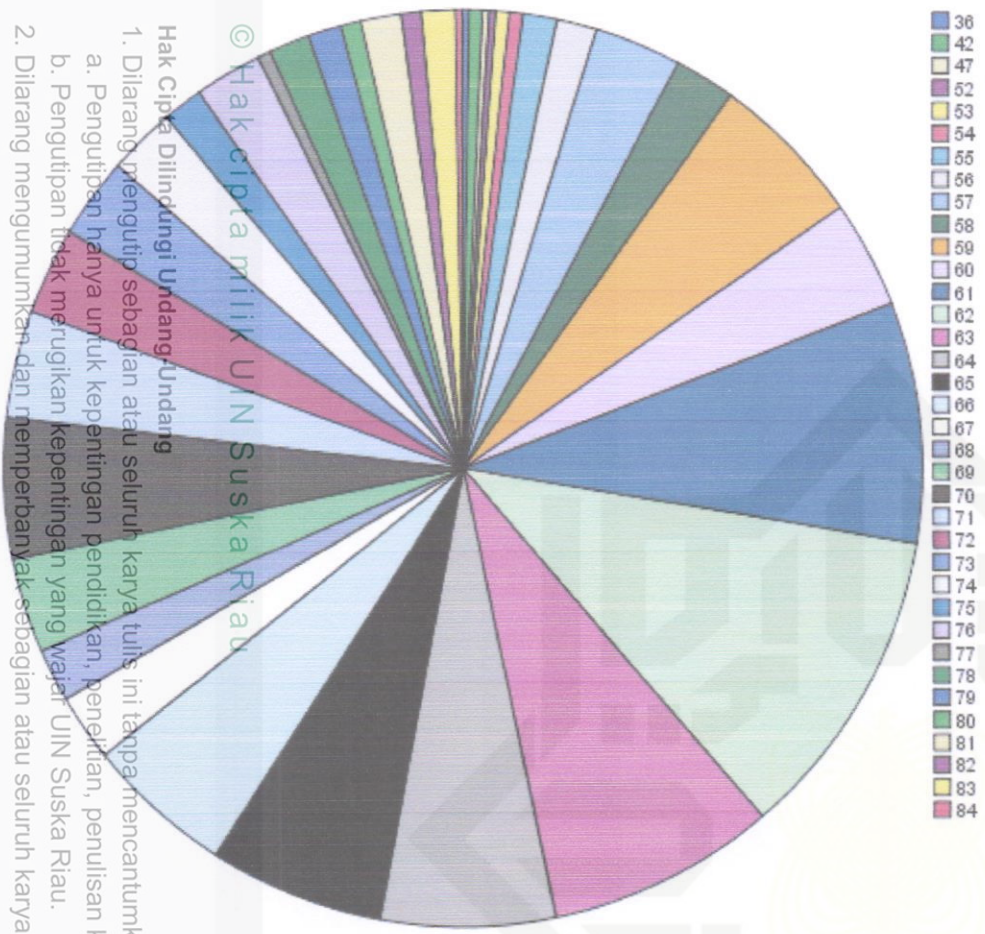
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



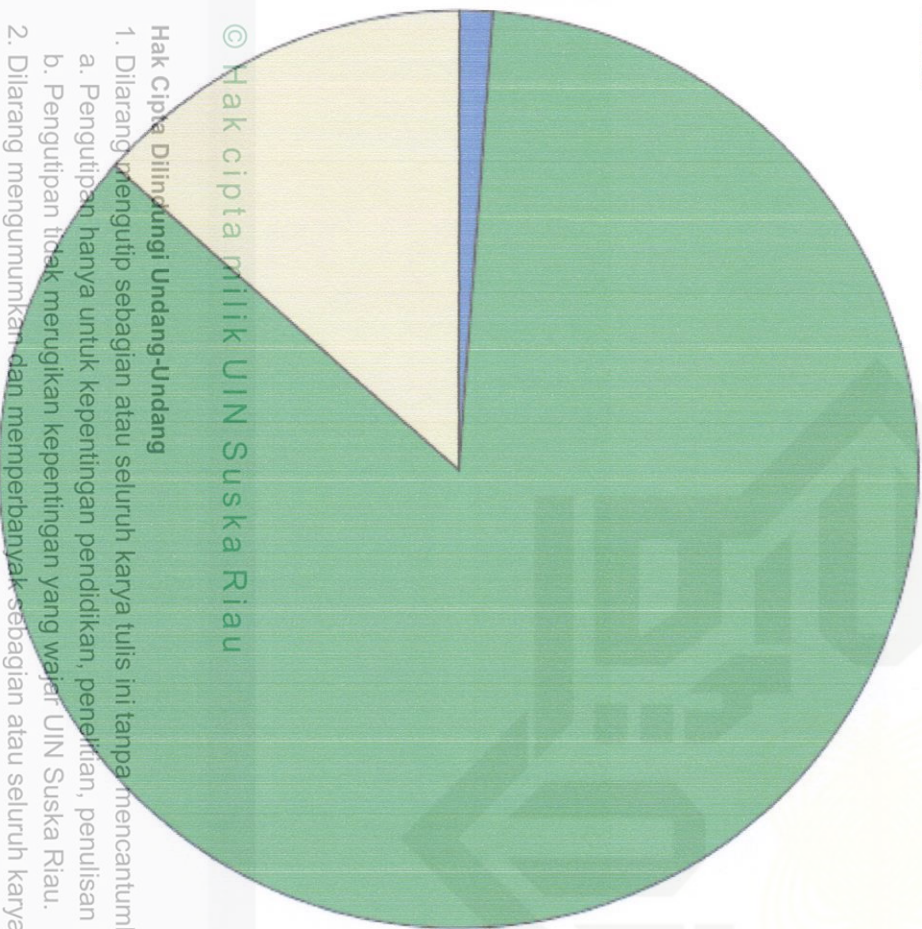
TotalSkorTIK





■ Tidak Setuju  
■ Setuju  
■ Sangat Setuju

RatarataSkorTIK



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DESCRIPTIVES VARIABLES=TotalSkorKS RatarataSkorKS TotalSkorTIK RatarataSkorTIK /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Notes

Output Created	25-May-2021 08:46:48
Comments	
Input	
Active Dataset	DataSet0
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data	423
File	
Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
Cases Used	All non-missing data are used.
	DESCRIPTIVES
	VARIABLES=TotalSkorKS
	RatarataSkorKS TotalSkorTIK
	RatarataSkorTIK
	/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN
	MAX.
Processor Time	00:00:00.000
Elapsed Time	00:00:00.004

[DataSet0]



Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Skor K	423	73	108	90.50	5.571
Rata-rata Skor K	423	2	4	3.00	.069
Total Skor TK	423	36	84	65.53	6.932
Rata-rata Skor TK	423	2	4	3.12	.363
Valid N (listwise)	423				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





NP-TESTS

/K-S(NORMAL)=TotalSkorKS RatarataSkorKS TotalSkorTIK RatarataSkorTIK  
/MISSING ANALYSIS.

2. Diarangi pengumpulan dan pemenuhan hak cipta milik UIN Suska Riau.

**Npar Tests**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi rangkutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Output Created  
Comments  
Input

Missing Value Handling

Syntax

Resources

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Notes

Output Created	25-May-2021 08:47:31
Comments	
Input	
Active Dataset	DataSet0
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	423
Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
	NP-TESTS
	/K-S(NORMAL)=TotalSkorKS
	RatarataSkorKS TotalSkorTIK
	RatarataSkorTIK
	/MISSING ANALYSIS.
Processor Time	00:00:00.016
Elapsed Time	00:00:00.052
Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	112347

UIN SUSKA RIAU